





# RVVH DOWN

- A HOLE
- SURVIVOR
- SEIZED
- LAST STANDING
- HARD AT TIDE
- SERIGALA BAJA  
HITAM
- SPEEDY GONZALEZ
- MILISI KELOA
- halimun 8

hal konyol yang saya dilakukan tahun 2011 : mem-publish diary, ternyata kawan2 yang saya duga tidak akan membaca malah membaca diary pengangguran bulan pertama, dan tentu saja mereka langsung memberikan tanggapan dan pertanyaan2 ke saya karena nama mereka dan secuil kehidupan mereka saya publikasikan. maaf membuat kalian tidak nyaman.

memulai desember tahun ini dengan kondisi dan perasaan yang berbeda, tahun2 sebelumnya saya menyukai bulan desember, bukan karena perayaan natal tapi suasana yang bisa membuat tenang, musim hujan dimulai, cukup santai tidak banyak kegiatan, dan pastinya liburan natal. tahun ini kondisi bulan desember sama seperti bulan nopember kemarin, banyak waktu sedikit pekerjaan—kata2 ajaib dari mr willy wonka. ok, ini adalah diary pengangguran bulan ke-2. dan tidak ada liburan natal!

#### 1 desember 2011

sarapan satu mug besar susu putih, jam 9 ke indomaret kertajaya janjian sama putri nyari kost buat ajeng—ilustrator sekaligus traveler yang akan residensi di c2o library untuk project surabaya illustrated travel. kami ke kost-nya oopet, kebetulan ketemu oopet yang udah siap berangkat kerja dan ternyata kamar kosong adanya 1 kamar berdua, putri kurang menyukai ide sekamar berdua, takut ajeng tidak cocok dengan teman sekamarnya, saya sih malah menganggap itu adalah tantangan, bagaimana ajeng bisa beradaptasi dengan teman sekamar yang completely stranger.

manan mengabarkan dia sudah tiba di surabaya, wah saya jadi pengen cepet2 ketemu, manan adalah salah satu kawan yang saya kagumi, tulisan manan memukau! kawan yang juga saya kagumi yaitu kathleen azali, novelisa, erlin goentoro, rakhmat dwi septian, eko cahyono, phleg, gembira putra agam, ican harem, ariani darmawan, wok the rock, fuad abdulgani, sinta ridwan, haha saya cukup norak yah mengagumi kawan sendiri, oopet dan kuro pernah “menasehati” saya untuk tidak terlalu berlebihan menunjukkan kekaguman ke seorang kawan.

setelah masak oseng2 terong dan mandi, saya cabut ke c2o, saya dan yuli makan siang bersama, menunya : nasi putih, oseng2 terong, oseng2 tauge, dan sambal. lukman menyusul datang membawakan roti goreng, phoebe juga datang dan kami ngobrol soal kekhawatiran mahasiswa asal papua untuk terus “bergerak” menjalankan aksi menuntut kenaikan upah buruh freeport yang memang sangat rendah dibandingkan upah buruh freeport di negara lain padahal keuntungan terbesar ada di freeport papua, di jakarta seorang aktivis mahasiswa papua mati diracun! pemerintah indonesia benar2 menyedihkan membunuh rakyatnya sendiri!

sepanjang hari di c2o saya membaca “arus balik - pramoedya ananta tour”, epos yang benar2 memukau, saya baru menyelesaikan 16 bab. jam 8 malam andriew datang dengan muka dan perut sangat kelaparan, dia menghabiskan stock biskuit dan kerupuk rambak. jam 9 malam kat datang dengan wajah bahagia, dia baru saja menyelesaikan sebagian besar website surabaya tempo dulu, dengan semangat dia mengerjakan website sampai tidak menyelesaikan newsletter c2o yang harusnya terbit setiap awal bulan. kat mengantar saya dan andriew makan nasi pecel madiun dekat kost saya, sepanjang perjalanan kat tetap tersenyum karena kegirangan mengerjakan content website yang memang sudah bermutu. kat juga menginformasikan perubahan jadwalnya ke sidney, tidak jadi 20 desember tapi minggu ke-3 januari 2012 setelah dia menyelesaikan final test, kat pun mengajak kami untuk ke yogyakarta desember ini! masih di dalam mobil, akhirnya saya menutup keinginan untuk mempresentasikan proyek indonesian netlabel fest karena kat menekankan lagi supaya c2o fokus ke 4 festival dan mengurangi kegiatan insidentil.

pukul 23.49 manan memberi kabar akan berkunjung ke c2o besok pagi jam 9an dianterin sama alfan, asjik!

#### 2 desember 2011

mampir dulu ke cimb niaga, jam 9.30 udah nyampe c2o, sarapan susu putih sambil ngobrol sama andriew menunggu kedatangan manan dan alfan. 10 menit kemudian mereka datang, wah akhirnya kopi darat dengan manan, salah satu orang yang saya kagumi! selamat datang di c2o library manan! kami langsung barter, manan memberikan 3 buah zine primitif #4 dan jurnal akar! manan kenalan sama kat dan andriew, manan yang membelikan tiket mogwai untuk andriew dan mereka janjian bertemu lagi di bandung, kemudian andriew dan waluyo pergi ke cccl. saya, alfan, dan manan mengobrol banyak, manan tipikal orang yang memiliki banyak bahan obrolan dan jago nyindir orang lain dan diri sendiri, sama kayak tulisan2 nya.

kami bertiga jalan kaki ke taman bungkul, bermaksud sholat jumat jika masih ada waktu dan pastinya makan siang! alfan cukup ngeluh untuk berjalan kaki, manan sepertinya cukup nyaman berjalan kaki (semoga), sambil berjalan manan cerita mengenai kota cirebon dan kota jakarta saat ini sambil membandingkan dengan kota surabaya, ternyata manan kost di depok biar deket sama suasana mahasiswa yang berjiwaraga muda heheh. dia masuk kerja jam 1 siang jadi naik angkot dari depok gak kena macet. pas nyampe masjid di areal makam kyai bungkul, sholat jumat baru saja berakhir, manan dan alfan gak jadi sholat. saya mengajak lanjut berjalan kaki ke cccl—venue terbaik di surabaya, manan cerita kalau dia itu managernya wonderbra, sebelumnya saya cerita pernah menginap di rumah tera vokalisnya wonderbra, wah kebetulan yang menyenangkan! setelah dengan bangga saya menunjukkan ruang2 dan kebun belakang cccl yang menawan, manan mengajak makan dan tentu saja saya merekomendasikan rujak

cingur! manan makan rujak cingur di depan pagar makam kyai bungkul, alfan makan gado2, saya tidak makan karena gado2 surabaya kebanyakan tidak sesuai selera saya, manan pesan rujak cingur dengan 5 cabe, dan dia sangat menyukai rujak cingur, pedas dan nikmat katanya, kami lanjut ngobrol tentang kawan2 kami di kota lain. awan siang itu mendung tapi cuaca lembab, manan tambah pesan es the dalam plastik, abis itu kami berjalan kaki kembali ke c2o.

di c2o kami lanjut ngobrol, manan menceritakan sejarah terbentuknya primitif, proses produksi, dan tema primitif zine edisi ke-5 (edisi ulang tahun primitif yang pertama). gilak yah primitif baru setahun udah bikin gemes banyak orang! edisi ke-5 mereka akan membuat semacam tandingannya geekbible, saya dan alfan ketawa senang karena ide mereka yang bikin gemes! anak2 primitif gak ada yang nge-band, mereka berniat bikin group acapela meng-cover lagu2 nya ghaust, hahha ide gokil nan absurd! di koleksi buku c2o, manan menemukan "lord of the rings - jrr tolkien", dia bilang buku itu adalah kitab suci anak black metal, pokoknya lucu banget dah kalo manan cerita sesuatu, manan merekomendasikan "disersi - m.t.h perelaer", ok nanti saya baca! manan membeli "tionghoa surabaya dalam sepak bola - r.n. bayuaji" meskipun dia tidak suka sepak bola, heheh. jam setengah 3 siang manan harus cabut untuk bekerja, wuuhh bagian sedih nih berpisah sama manan, alfan mengantarkan manan ke tempatnya bekerja.

andriew kembali ke c2o, saya membaca primitif zine #4, gilak manan nulis review album "fucked up - david comes to life" dengan format yang tidak biasa : surat, terinspirasi aktivitas pasangan hilmi-komang! dan saya sangat menyukai ramalan bintang ala primitif zine, benar2 zine ini patut dibaca! lanjut membaca "akar", wow tulisan2 dan tema2 yang diangkat "akar" menarik, ringan nan mantap! "akar" adalah jurnal yang diproduksi oleh anak2 ilmu sejarah ui, mereka mengusung isu pop culture sebagai respon mereka terhadap isu2 yang mendominasi jurusan ilmu sejarah ui. "akar" dijual 10ribu, edisi ke-5 mereka mencetak menggunakan paperbook, wow padahal edisi2 sebelumnya adalah fotokopian dengan menggunakan kertas hvs warna putih. kat menyusul datang ke c2o menyelesaikan newsletter c2o, jam 10 malam saya dan andriew pulang.

pukul 23.49 manan mengirim pesan singkat : "ini kota sudah setaraf jogja. ipod saya hilang disini. hahaha." sebelumnya manan kehilangan ipod di yogyakarta saat nonton "cobra" di jnm. pesan singkat selanjutnya mengabarkan bahwa manan sudah membeli ipod baru!

### 3 desember 2011

bangun jam 7 pagi, ke pasar gubeng nyari roti tawar gak nemu jadinya sarapan pisang aroma, balik ke kost mencuci baju sambil minum teh coklat, karena teh kesukaan—teh rolas—habis saya pake teh merek villa, tapi jadinya aneh, rasa teh villa terlalu kuat dan ngak nyampur dengan coklat. saya mem-posting diary

pengangguran bulan pertama di fb, saya tag ke oopet, eko cahyono, joz, danangga karena mereka ada di dalam diary saya. kat menelpon, tak disangka kat unduh dan membaca diary saya, dia konfirmasi 2 hal yang berkaitan dengan c2o library : keinginan yuli untuk resign dan tentang indonesian netlabel union fest! yah sempat menyesal mem-posting diary di fb, saya pikir kat gak mungkin baca karena dia kan super-sibuk dan tidak mungkin membaca hal yang remeh temeh : halimun. semoga andriew dan ari kurniawan tidak membaca diary bulan kemarin. pagi ini andriew berangkat ke bandung.

setelah mengunduh c2o newsletter vol 20 saya ke fotokopi pink, menggandakan newsletter c2o dan beberapa zine untuk dikirim ke aldiman sinaga, tito armando, rizkan, dan octora, saya sudah lama menunda mengirim paket zine//picnic ke mereka. cukup lama di pink, balik ke kost nyiapin paket dan mandi, ternyata udah jam 1 siang dan tiki kayaknya tutup jam 3 sore kalo hari sabtu, wah buru2 beresin paket dan cabut dari kost, saat berjalan menuju angkutan umum tiba2 turun hujan, deras pula, hujan badai! ahhh paket saya terkena air hujan, wuuhh panik gak nemu tempat berteduh karena semua tempat berteduh udah dikuasai para pengendara sepeda motor, saya makin kepayahan dan panik karena bawaan saya banyak banget sementara payung saya kecil, buset ini bener2 perjuangan mencari tempat berteduh, akhirnya nemu juga dan segera memeriksa kondisi paket, dan hiks paket terkena air hujan di beberapa bagian. hujan badai berlangsung lebih dari sejam, saya cukup merana menunggu karena gak bawa buku, kedinginan pula dan pastinya saya gagal ke tiki untuk mengirim paket. jam 3 sore hujan pun reda, saya lanjut berjalan menuju c2o library, nyampe sana langsung buka paket dan mengeringkan beberapa zine yang terkena air hujan, kemudian membungkus kembali paket2 tersebut, hari ini dimulai dengan perjuangan.

jam 4 sore, domi menghubungi telepon selular saya, dia meminta bantuan malam ini untuk melakukan COD, domi berdomisili di yogyakarta, dia mau membeli laptop milik orang surabaya, mereka bertemu di kaskus. buset baru kali ini saya diminta bantuan kayak gini, ditambah saya kan gak paham laptop, saya mengiyakan permintaan domi, saya akan mengajak kat atau lukman untuk mengecek barangnya. jam 5 sore ajeng datang mengabarkan kondisi jalan dari sidoarjo sampai c2o adalah macet karena banjir dimana-mana—macet di surabaya adalah hal yang tidak biasa. ajeng pun memberikan komentar mengenai halimun \*7, wuuhh ternyata dia juga unduh dan membaca diary pengangguran saya! ajeng tertarik dengan kata2 "diary pengangguran", padahal kata2 itu cukup tidak menarik, ajeng melontarkan beberapa pertanyaan tentang proses saya menulis diary, ohh ajeng saya jadi tambah malu ternyata kawan2 membaca diary saya (yah iyalah saya kan mem-posting-nya di fb, dan siapapun bisa membacanya!)

jam 6 sore di c2o akan berlangsung pemutaran dan diskusi filem dokumenter "pelangi di merapi" karya

agus sam, kali ini kami indoor di dalam ruangan perpustakaan, cuaca mendung dan gerimis, udara pun sejuk jadi kami tidak akan kepanasan di dalam. permadani di gelar, bantal2 memenuhi ruangan, proyektor dipasang, buset asjik banget suasananya, berasa bioskop di dalam rumah, nyaman banget sambil tidur2an, aduh cinta banget dah sama c2o hehhe. acara baru dimulai jam 7 malam, karena menunggu audience, kali ini moderator adalah adrian. filem dengan durasi 25 menit ini memamerkan kehidupan 2 warga lokal sekitar kaki gunung merapi yang terkena bencana meletusnya gunung merapi, filem dokumenter dengan suara narrator yang mendayu-dayu seperti membaca suatu prosa, kurang nyaman didengar. audience juga terlihat nyaman duduk dan tidur2an menikmati filem dan diskusi, jam 9 malam acara berakhir.

setelah semua pengunjung pulang, tinggal saya, lukman, dan kat di c2o. lukman meng-copy koleksi filem di harddisk-nya kat. sambil menunggu, lukman mewancarai kat mengenai c2o library, setelah urusan copy paste selesai, saya meminta lukman mengantarkan saya melakukan COD di daerah rungkut harapan, lukman kaget karena lokasi yang cukup jauh dari c2o dan juga udah kemalaman, kat juga melarang untuk pergi malam ini, kat bisa mengantarkan saya besok, yah saya mengiyakan saja usulan mereka, kemudian kami pulang ke tujuan masing2, dalam perjalanan pulang saya berpikir siapa lagi yah kawan yang bisa diminta bantuan, dan nama yogie muncul, yogie kan tinggal di daerah rungkut dan dia anak sistem informasi pula! langsung sms yogie dan kebetulan dia masih nongkrong di aiola dan bersedia membantu!

setelah nyampe kost, nambah kostum sweater karena udara cukup dingin, lanjut berjalan kaki ke aiola. di aiola ada eri dan yogie, setelah menceritakan permintaan domi dan menanyakan kabar eri dan yogie, beberapa kawan datang saya hanya kenal dengan gerdi, mereka membawa cukrik, sambil minum mulailah bercerita tentang apapun, berita terbaru di ck sekarang tidak bisa minum bir di tempat, karena sebelumnya ada anak mabuk nan reseh di ck yos sudarso, polisi pun bertindak dan akhirnya diambil kebijaksanaan tidak boleh minum bir di ck, beli boleh! jam 1 pagi saya dan yogie baru cabut, ternyata rumah sang empunya laptop yang bernama albert kusuma tinggal satu kompleks sama yogie cuma beda blok!

perjalanan dengan sepeda motor lancar, kami hanya berhenti di daerah rungkut karena ada razia sepeda motor. dengan mudah kami menemukan rumah albert kusuma, albert membukakan pintu pagar untuk kami, dan proses pengecekan pun dimulai, dan wah ternyata barangnya adalah macbook pro 15 inch! kata domi, albert jual murah karena BU, kondisi barang pun masih mulus, mungkin hanya berkurang 5%. proses pengecekan berlangsung setengah jam dan domi lanjut melakukan deal harga dengan albert via telepon seluler saya, dan tercapai kesepakatan harga 8,75juta! selanjutnya adalah menunggu domi mentransfer ke rekeningnya albert, sudah jam 2 pagi

dan ternyata internet banking sedang error! saya tetap menunggu mungkin nanti bca bisa online kembali. yogie sudah cukup lelah, nanti pagi dia ada test, yah yogie sekarang bukan lagi yogie digital tapi yogie jobseeker, dia sedang berusaha mencari pekerjaan. 30 menit kemudian, istri albert mengabarkan bahwa internet banking sudah ok, dan transfer berhasil!

akhirnya COD pun berhasil, proses ini membuat perut saya mulas, rasanya seperti transaksi ganja! yogie mengantarkan saya ke pangkalan taksi di depan komplek, kemudian dia pulang ke rumah, saya pulang naik taksi membawa macbook pro seberat 4 kilo. sepanjang perjalanan saya dan domi saling berkirim pesan singkat, dia benar2 meminta saya untuk menjaga baik2 macbook pro nya! jam 3 pagi saya tiba di kost, langsung laporan langsung dengan domi mengenai proses COD yang baru saja saya lakukan, domi minta nanti siang macbook-nya dikirim pake jne. domi dan wok the rock akan ke jakarta untuk membuka booth indonesian netlabel union di RREC FEST, domi ternyata juga bekerja di honflab, kami janjian untuk bertemu di kunci dalam waktu dekat.

hari ini berakhir jam setengah 4 pagi, ditutup dengan perjuangan!

#### 4 desember 2011

terbangun oleh alarm jam 7 pagi, aduh perut saya masih mules gara2 COD semalam. masih bermalas-malasan sampai jam 8 karena emang masih ngantuk, mandi dan sarapan teh coklat, tidak ada roti, jam 9 cabut ke c2o, saya janjian sama kat jam 10 kami akan ke cito melihat arisan 2. tentu saja saya tidak jadi melihat pertunjukkan bangkutaman di taman flora jam 12 siang, saya juga penasaran liat arisan 2 dan nia dinata juga turut hadir nanti. setengah jam kemudian kami sudah sampai di cito dan di depan XXI bertemu antok serean, salah satu personel GAYa nusantara, disana hanya kami bertiga saja, terlihat seorang panitia yang baru mulai mempersiapkan booth arisan 2. yuli menelpon kat, ternyata c2o tidak bisa dibuka karena kat membawa serta kunci dan terpaksa kat harus kembali ke c2o membuka pintu pagar. saya menunggu di cito saja, tom pun hadir, kami sudah cukup lama tidak bertemu, dia menanyakan kegiatan2 c2o.

makin siang makin banyak pengunjung yang datang menunggu pintu XXI dibuka, wah ternyata peminat arisan 2 cukup banyak yah. pemutaran film baru dimulai jam 12 siang, cukup bete karena kami diundang jam 11 siang! tapi kebetulan pas lah karena kat harus bolak balik c2o - cito. begitu pintu XXI dibuka, para pengunjung langsung menyerbu ke loket, loh kok cuma sedikit yang ke booth arisan 2, ternyata mereka pada nonton filem twilight, yang liat arisan 2 hanya segelintir. kat kembali nyampe di venue jam 12 lewat 5 menit, kami langsung menukar undangan dengan tiket dan langsung menuju studio 2, cukup sepi hanya terisi sepertiganya, sayang. kat lumayan terhibur dengan arisan 2, dia belum menonton arisan 1 jadi dia cukup terkejut dengan realitas gay lesbian yang ditampilkan di filem nia

dinata ini, gay dan lesbian di ibukota ditampilkan sebagai individu strata status sosial yang tinggi, keluarga dan lingkungan dengan mudah menerima keberadaan gay dan lesbian, malah mendukung! saya terhibur karena nia dinata memamerkan ritual perayaan waisak tahun 2010 dan keindahan gili trawangan! saya beruntung pernah menikmati ketenangan dan keindahan ritual perayaan waisak di candi brahu tahun 2011 dan liburan lebaran 2011 di gili trawangan dan gili meno.

soundtrack arisan 2 cukup oke : sore dan santamonica, dengan penata musik : aghi narotama, nia dinata juga menulis beberapa lirik untuk soundtrack arisan 2. scene paling oke adalah pelepasan lampion di candi borobudur plus scoring yang menawan. filem berakhir jam 1 siang dilanjutkan diskusi di anna coffee shop, saya dan kat mau ikut diskusi, di depan pintu masuk kafe, kami dicegat tidak boleh masuk oleh beberapa bodyguard yang menjaga para aktris dan aktor pemeran arisan 2 seperti atika, cut mini, tora sudiro, edward, untung seorang panitia dengan ramah mempersilahkan kami masuk dan memberikan voucher minuman. yang hadir diskusi kebanyakan adalah wartawan, jadi sayang pertanyaan2 yang diajukan standard. nia dinata menulis sendiri skenario filem ini, berdasarkan pengalaman dia bersama sahabat2 sejak masa sma, dan dia memang kagum dengan perayaan waisak dan gili trawangan yang isinya kebanyakan turis asing ketimbang turis lokal.

jam 2 siang diskusi berakhir, saya menghubungi acum, anak2 bangkutaman sedang santai mau berenang di hotel, saya mengajak dia untuk berkunjung ke c2o nanti malam. kat mengantarkan saya ke jne untuk mengirim macbook-nya domi. hujan gerimis menemani obrolan kami mengenai arisan 2. kat memberitahukan perbedaan gay di negara timur dengan gay di negara barat. di barat, seorang yang gay hal pertama yang dilakukan adalah memberitahukan kondisinya ke orangtua, sedangkan di timur, memberitahu orangtua adalah mungkin hal yang paling dihindari. kaum gay di indonesia eksis dan survive melalui komunitas/organisasi gay lesbian. di barat, kaum homoseksual eksis di klub2.

setelah mengantarkan saya ke jne, kat kembali ke rumah. harga kirim macbook pro 104ribu, domi setuju dengan harganya, dan akhirnya macbook pro dikirim ke yogyakarta! tapi hati saya belum tenang sebelum domi menyentuh dan memeriksa sendiri macbook pro nya—domi lagi di jakarta! saya lanjut ke giant membeli macaroni, keju, roti, dan biskuit walens yang direkomendasikan oleh annisa! saya kelaparan belum makan dari pagi! saya juga beli stocking hitam seharga 45ribu di toko pernak pernik.

berjalan kaki ke c2o library, disana ada beberapa pengunjung, saya berkenalan dengan mereka, ternyata mereka mahasiswa teman saya yang sekarang adalah dosen komunikasi unair. jam 6 sore acum mengabarkan dia siap dijemput. setengah jam kemudian saya cabut ke novotel dan berjumpa dengan acum, saya langsung menanyakan

pertunjukkan bangkutaman tadi siang, dengan semangat acum menceritakan pertunjukkan mereka yang berjalan lancar dan ramai didukung venue yang asjik! sebenarnya saya kurang “dekat” sama acum, saya hanya nyaman berbicara banyak sama dedyk, meskipun saya dan acum pernah bekerja sama untuk beberapa tulisan. kami naik taksi ke c2o, tiba disana sudah ada kat, soe tjen marching dan phoebe, bhineka sedang rapat. sambil melihat koleksi buku dan filem c2o, acum cerita banyak soal kegiatannya sekarang : menulis buku tentu saja dengan tema musik, acum juga menjadi penyiar di radio online de majors. acum merekomendasikan saya untuk mengkoleksi buku “musisiku” dan “like this” yang diterbitkan oleh jakartabeat. acum juga cerita ada anak surabaya yang tinggal di london bikin proyek musik folk namanya galih, tapi saya tidak kenal. acum pengen ke pasar maling di wonokromo, galih yang merekomendasikan. saya nelpon faris, meminta bantuannya untuk menjadi guide kami karena faris adalah anak wonokromo tulen!

jam 8 malam kami menuju wonokromo naik angkot, nyampe di rumah faris ngobrol bentar kemudian cabut ke pasar malang, wah ini jadi pengalaman pertama saya menjelajahi pasar maling, saya hanya sering lewat tanpa mampir. ramai sekali pengunjung pasar maling yang digelar di sepanjang jalan stasiun wonokromo. memang yang paling banyak dijual adalah handphone bekas, salah satu bukti bahwa masyarakat Indonesia adalah masyarakat handphone! lumayan ada beberapa lapak yang menjual barang2 vintage dan sepatu kulit, bagus2 kapan2 saya mau kesini lagi nyari sepatu kulit! kami ngak nemu lapakan yang jual vinyl, kata acum anak2 hipster sekarang lagi pada gila koleksi vinyl dan kaset, CD kagak laku, acum pun sedang mengkoleksi laser disc, dia beli banyak di di jalan surabaya, jakarta. apalagi sekarang ada acara muter plat di jakarta yang dibuat oleh harlan boer dan “deg deg plat” yang dibuat oleh kineruku, mungkin nanti c2o juga bisa bikin acara serupa, di surabaya ada kawan saya kolektor plat : eko cahyono dan aldo samola!

setelah keliling pasar malam kami kembali ke rumah faris, faris mengantarkan acum ke novotel, saya kembali ke c2o ngambil barang. nyampe c2o jam 10 malam, bhineka masih rapat, saya pamit pulang ke kat. muka saya sudah kumuskumus gak karuan, hari ini merasa sangat lelah. nyampe kost langsung nyoba stocking yang tadi saya beli di giant, eits ternyata tidak tebal dan pas dipake langsung sobek dikit di bagian paha atas, ahhh saya menyesal tidak menuruti nasehat oopet untuk tidak membeli stocking di toko pernak pernik, beli yang mahal aja di matahari. jam 1 pagi baru bisa tidur setelah makan satu bungkus walens--sus kering isi coklat yang wuenak!

## 5 desember 2011

bangun jam 10 pagi, dan badan cukup segar! tugas utama hari ini adalah mengirim paket! setelah mandi dan brunch teh coklat, cabut ke fotokopi pink, ternyata buku pesanan belum di-binding. nyari angkot yang lewat jalan kedungsari kantornya tiki, tapi kayaknya gak ada, saya naik lyn W yang kayaknya



terdekat dengan jalan kendangsari, saya akan turun di jalan pasar kembang, ternyata angkot muter2 gak karuan, jam 1 baru nyampe pasar kembang, saya lanjut berjalan kaki ke jalan kedungsari, akhirnya nemu juga tiki, ini keduakalinya saya ke tiki, saya lebih sering pake jne karena lokasinya dekat dengan kantor saya yang dulu. saya udah cek harga di website tiki, harga kirim ke pontianak dan bandung lebih murah ketimbang jne. antrian cukup panjang, sambil nunggu saya sms-an sama bowo

**saya** : hay bowo! kemarin aku nonton arisan 2, filemnya nia dinata, dia promosi lombok dan gili trawangan X)

**bowo** : yoi tuh ember rame bgt di twitter, bakal tambah rame gili trawangan. kalo gak doyan rame2 masih ada gili nanggu di sekotong kok

**saya** : arisan 2 juga promo wisata religi perayaan waisak di candi borobudur..smg para wisatawan tdk “merusak” ketenangan perayaan waisak tahun 2012.

**bowo** : emang niat promo gitu ya filemnya? aku gak tau uy disini tak ada bioskop hehe.

**saya** : yoi kemarin abis nonton ada diskusi sama nia dinata..dia emang kagum sama perayaan waisak dan dia bilang orang Jakarta pada ngak tahu “keindahan” perayaan waisak..dan pastinya juga kagum sama 3 gili...

**bowo** : masih banyak juga lo gili yang lain, cuma belum di ekspose aja. nilai jual buat aku tuh hehe

**saya** : di filemnya...orang kaya jakarta “mengeluh” minimnya fasilitas bandara selaparang -\_-

**bowo** : padahal udah pindah ke praya sekarang, pasti banyak banyak yang ngeluh hahaha

sampai tiba giliran saya ke loket, ternyata harga malah lebih mahal daripada jne, per agustus 2011 harga kirim naik dan belum di-update di website! yah ini mah mendingan saya pake jne saja. harga baru tiki reguler: pontianak 23ribu, bandung 14ribu, jakarta 11ribu, yogyakarta 12ribu. dengan kecewa saya mengirim paket ke pontianak dan bandung, yang jakarta nanti saja pake jne. yah akhirnya paket buat aldiman sinaga, tito armando, dan octora terkirim! keluar tiki, awan mendung, saat sampai di depan giant diponegoro hujan deras, saya masuk giant nyari makanan, saya kelaparan! beli roti gandum, oatmeal, dan walens, hehhe mulai kecanduan walens! kembali berjalan kaki ke jne, akhirnya terkirim juga paket zine//picnic untuk rizkan! jam 4 sore baru nyampe c2o langsung ke kamar mandi, ternyata saya menstruasi hari pertama, untung bawa pembalut!

ryan eka mengirim pesan singkat yang isinya menyatakan bahwa mooikite tidak bisa tampil tanggal 24 desember 2011 bersama cannibal epidemic karena dia ada acara keluarga di tanggal tersebut. untung segera terlintas band pengganti, tadi pagi di fb, yogie mem-posting link soundcloud group hiphop surabaya, kemudian saya minta bram untuk merekomendasikan salah satu group hiphop surabaya. bram memberikan nama : street dog, brother street, javkay, destino, defurer, kemudian bram kasih no hp kent, dedengkot hiphop surabaya. saya langsung menghubungi kent, dan dia merespon baik ajakan saya, salah satu proyeknya : street dog bisa join tanggal 24 nanti,

asjik! saya juga mengajak de morte, tapi eri belum bisa kasih kepastian.

setelah cukup banyak berkorespondensi dengan kent via sms, saya makan roti gandum dan keju lembaran sambil curhat sama yuli soal COD kemarin. jam 5 sore putri datang bersama ajeng—illustrator sekaligus traveler yang residensi di c2o untuk proyek surabaya illustrated travel! lukman pun menyusul datang, saya membuat teh hijau buat ajeng dan saya untuk mengurangi nyeri haid. dimulailah obrolan perkenalan dengan ajeng, dan kejutannya adalah : ajeng anak trabalista! buset jawa emang selebar daun kelor yang lezat, ajeng anak 70 satu angkatan pula, kakaknya juga anak zapatista! tapi kami memang tidak berteman sewaktu sma, yah proyek ini malah jadi ajang reuni kami! ajeng kuliah S-1 arsitektur unpar, lanjut S-2 perancangan kota ITB, sekarang dia pekerja lepas jasa web-designer. jam 8 malam ajeng dan putri cabut ke toko gading membeli peralatan menggambar untuk ajeng, lukman cabut ke delta mau nonton arisan 2, saya pulang ke kost karena nyeri haid makin kerasa. hari ini pun cukup melelahkan dengan beberapa kejutan.

## 6 desember 2011

**#np : mixtape vol 004 primitif zine**

jam 8 pagi ke pink, fotokopi, balik ke kost sarapan teh coklat dan roti gandum. menulis diary sambil mendengarkan berulang2 mixtape vol 004 primitif zine sampai jam 2 siang. kemudian potong rambut di salon langganan dekat kost—saya tidak tahu nama salonnya padahal udah 5 tahun selalu potong rambut disana. pemilik salon yang sekaligus sebagai kapster sudah tahu saya potong rambut model apa, dia gak pernah tanya lagi dan saya juga udah gak perlu bilang, dia pasti memotong pendek rambut saya! abis nyalon masak makaroni, saya selalu membeli makaroni spiral merek sedani, macaroni yang murah dan enak, dan yang saya beli kemarin adalah kemasan terbaru dengan logo MUI yang gak ada hubungannya dengan makanan! Ok sekarang macaroni yang saya konsumsi sudah halal. bentuk makaroni spiral juga berubah lebih banyak ulirannya dan lebih cepat matang! udah kenyang lanjut mencuci baju dan hujan pun turun.

jam 5 sore saya ke kantor Kompas Gramedia yang di jalan raya gubeng, ada pasar buku murah disana! saya beli “kitchen - banana yoshimoto”, “jack si pelompat - philip pullman”, “dulu aku tikus atau sepatu merah - philip pullman”, “oidipus sang raja - sophokles”, “lion boy : the truth - zizou corder”, “a series of unfortunate events 10 : the slippery slope - lemony snicket”, masing2 harganya cuma 5ribu! sayangnya pasar buku murah tutup jam setengah tujuh malam, kat baru bisa bergabung setelah pasar tutup, dia menjemput saya dan kami menuju cccl untuk menghadiri pembukaan pameran “surabaya tanpa batas” oleh metanasia. hujan tetap turun, pembukaan pameran dimulai jam 7 malam, dan ini jadi eksibisi terakhir yang melibatkan wisnu—salah satu staff cccl, wisnu akan resign. pengunjung cukup banyak dan tampak semangat melihat foto2 yang dipamerkan, saya suka dengan foto yang

menampilkan tembok pembatas mall dengan perkampungan. acara dilanjutkan dengan diskusi yang berakhir jam 9 malam. ajeng dan putri batal ke cccl karena masih hujan, kat mengantarkan saya pulang. tito dan octora mengabarkan paket zine//picnic sudah sampai di tangan mereka.

### 7 desember 2011

pukul 02.13 domi mengirim pesan singkat yang membangunkan saya (saya lupa mematikan hp), domi mengabarkan paket sudah sampai dengan selamat dan kondisi barang sesuai harapan. yah hati saya lega tapi gak bisa tidur lagi, yah jadinya baca "kitchen - banana yoshimoto". masih bimbang apakah besok saya ke yogyakarta untuk menghadiri festival film dokumenter. rangga mengirim pesan singkat : reportase hoarse tour 2011 sudah di-posting, saya langsung membacanya dengan kilat, waw tulisan rangga makin menarik! wiktorek menyapa dan mengajak ngobrol di fb, wah kangen juga sama dia.

linda pun menyapa di ym, sudah lama tidak mengobrol dengan kakak tersayang

**bigsisita** : ta, apa kabar?

**plagpit** : lumayan

**plagpit** : mama tanyain linda mulu

**bigsisita** : hp ku ketinggalan di luar kota udah 2 bulan

**plagpit** : katanya sms nya gak sampe

**bigsisita** : minggu depan baru bisa diambil

**plagpit** : ohh okay nanti ita bilang mama

**bigsisita** : foto anak2 aku kirim ke emailmu ya

**plagpit** : mau donk!

**plagpit** : nanti ita cetak buat mama

**bigsisita** : aku usahain weekend ini, soalnya mesti beli baterai baru, foto anak2 semuanya masih di dalam kamera nggak pernah aku upload

**bigsisita** : mama pa kabar ?

**plagpit** : mama baik2 saja dan selalu menanyakan

linda, noa, dan, anna

**bigsisita** : simson ?

**bigsisita** : bapak ?

**plagpit** : simson kayaknya baik2 saja sama dika

**plagpit** : kemarin mereka sempat berlibur di thailand

**plagpit** : ada kerjaan sih di thailand

**plagpit** : kalo bapak..udah gak ada kabar

**bigsisita** : simson sekarang kerja di thailand ?

**bigsisita** : semoga bapak sehat2 aja ?

**plagpit** : simson masih kerja di zara

**plagpit** : tapi waktu itu ada meeting di thailand

**plagpit** : iyah ita juga berharap bapak sehat

**bigsisita** : simson sbg apa yah di zara ?

**bigsisita** : km sendiri bgm ?

**plagpit** : ita gak tau posisi nya simson

**plagpit** : ita resign per 1 november lalu

**plagpit** : sekarang freelance nulis panduan wisata

**plagpit** : ita lagi butuh break

**plagpit** : sangat kacau pas oktober lalu

**bigsisita** : yang penting km happy, tapi bisa hidup dr freelance ?

**plagpit** : honor nya bisa bayar tagihan bulanan

**plagpit** : tapi ita gak bilang mama dan keluarga yang

lain..bisa pusing mama kalo tau

**plagpit** : ita cuma kasih tau linda aja

**plagpit** : iyah ita seneng banget punya waktu banyak untuk membaca

**bigsisita** : maksudnya tagihan ? bayar kos dan makan ?

**plagpit** : iyah kost, makan, ngasih mama, keperluan

bulanan lainnya, biaya jalan2 keluar kota

**plagpit** : yah biaya yang biasanya ita keluarin tiap bulan

**bigsisita** : kamu punya laptop ?

**plagpit** : belum punya nih..tapi dipinjem sama temen ita, beruntung punya teman2 yang dukung ita pas resign,

**plagpit** : dan dukung ita untuk nulis

**plagpit** : ita off dulu yah

**plagpit** : ini ada janji sama temen

**plagpit** : harus buru2 mandi

**plagpit** : salam sayang buat andrea, noa, dan anna

**bigsisita** : ciaooooo

buset udah jam 7 dan belum mandi! setelah mandi dan menyiapkan bekal roti coklat dan teh coklat saya cabut, naik angkot menuju house of sampoerna, saya janji dengan ajeng dan putri untuk ikutan "surabaya heritage tour : oude fabriek track" jam 9 pagi! nyampe hos jam setengah 9, menemukan luki disana, lukman, ajeng, dan putri belum datang, 25 menit kemudian ajeng dan putri tiba, tinggal lukman nih, dan jam sudah menunjukkan angka 9, dan seperti tuhan yesus yang menunjukkan keajaibannya, lukman muncul saat bis akan berangkat! dengan muka bantal, lukman menempati kursinya, dan tur pun dimulai! tur bulan desember ini ada tema special : pabrik lama, wuahh tema menarik! enok sang tour guide menjelaskan bahwa tur ini akan menjelajahi 3 pabrik yang berdiri sejak zaman kolonial belanda dan masih beroperasi sampai sekarang yaitu pabrik limun, pabrik kecap, dan pabrik misua dengan mempertahankan proses produksi padat karya (manual). rombongan tur kali ini adalah sekelompok mahasiswa iain yang didampingi oleh dosen nya—yang adalah kawan kuliah kat di fib unair—dan geng surabaya illustrated travel : saya, ajeng, luki, putri, dan lukman!

destinasi pertama adalah "pabrik limoen j.c. van drongelen & hellfach" yang berada di jalan mliwis no 15, didirikan tahun 1923 oleh j.c. van drongelen, merupakan pabrik sirop pertama di indonesia dengan merek "siropen telasih". pabrik ini beberapa kali pindah tangan, pada tahun 1942 diambil oleh jepang, setelah jepang kalah, pabrik dikuasai oleh belanda sampai program nasionalisasi tahun 1958—semua perusahaan belanda diambil alih Indonesia. tahun 1962, pabrik diserahkan ke perusahaan industri daerah makanan dan minuman yang kemudian dilebur menjadi perusahaan dagang aneka pangan tahun 1985. akhirnya pada tahun 2002 menjadi pt pabrik es wira jatim dibawah pemerintah provinsi jawa timur.

di lobby pabrik kami disambut oleh salah satu staff pabrik bernama syaiful, beliau yang menjadi tour guide kami. di lobby yang dianggap sebagai lounge, pihak pabrik menjual siropen telasih dan memamerkan koleksi botol beling antik. kami lanjut menuju ruang produksi, disini kami harus melepas alas kaki, kami ditunjukkan proses produksi sampai



pengemasan, waw cukup sederhana prosesnya, air dan gula dimasak di panci besar kemudian didiamkan selama 1 hari di dalam gentong, terakhir dimasukkan dalam botol dan diberi tutup. saya mencoba tahap akhir pengemasan, memberi tutup ke botol, alatnya pun juga kuno, dengan manual saya menggerakkan alat pengepres tutup botol, wah seru—dasar turis, seandainya saya adalah buruh pabrik ini dan kerjaan saya sepanjang hari seperti itu saya bisa mati muda! selanjutnya para anggota rombongan membeli sirup yang dikemas kardus yang apik dengan harga hanya 15ribu per botol, pemerintah mengemas siropen telasih menjadi salah satu produk oleh2 khas surabaya!

dengan hati gembira kami kembali ke bis dan meluncur ke destinasi kedua, kami berkeliling wilayah kalimas, memang kota lama surabaya sangat mengesankan dengan bangunan2 kolonial dan aktivitas masyarakatnya yang juga unik. kami melewati jalan kembang jepun kemudian jalan kapasan lalu masuk jalan kampung seng dan berhenti di jalan sidodadi baru. rombongan berjalan kaki masuk jalan sidonipah gang 2 no 3 yang adalah lokasi pabrik kecap cap jeruk pecel tulen, pabrik ini berdiri sejak 1937! kami disambut oleh sang pemilik pabrik bernama handoko yang adalah generasi ke-3. saya tidak asing dengan kecap cap jeruk pecel tulen karena kecap ini adalah kawan setia setiap warung makan di surabaya! dengan design label produk yang lawas (2 wajah kakak beradik pendiri pabrik : hwan hong piek dan hwan hong poen). kami melihat proses produksi kecap yang masih manual menggunakan tenaga manusia, bau rempah2 memenuhi hidung saya. pak handoko menceritakan secara singkat sejarah pabrik kecapnya, saya menanyakan lukisan foto yang menggantung di ruang kerjanya, dia menjelaskan bahwa itu adalah lukisan foto ayah dan ibu dari hwan hong piek dan hwan hong poen, mereka adalah cina peranakan—terlihat dari sang ibu memakai kebaya encim. handoko memberikan buah tangan untuk rombongan tur : 2 dus kecap cap jeruk pecel tulen, wah kami dapat kecap gratis masing2 satu botol!

destinasi ke-3 adalah pabrik misua di jalan pesapen selatan no 23, masih di kawasan kota lama, saya penasaran apa itu misua, dijelaskan oleh enok kalau misua itu yah mie, tapi mie yang kayak gimana? terjawab saat kami tiba di rumah sekaligus pabrik misua. kami disambut hangat oleh pemilik pabrik misua yang adalah generasi ke-3, wah lokasi rumah dan pabrik yang cukup nyaman dan bersih! di halaman terbentang mie yang sudah dijemur, komposisi yang cukup indah. sang pemilik pabrik bernama soebianto djajawikarta menjadi tour guide kami, beliau menunjukkan proses produksi misua, misua adalah mie dengan ukuran diameter yang cukup kecil dan tanpa baking soda. proses produksi dimulai dari mixer (pencampuran bahan) lalu pengepressan, pemotongan, dan penjemuran, waw sang pemilik mempertahankan sistem kerja padat karya dan tidak menggunakan mesin modern demi tetap menyerap tenaga kerja!

misua yang sudah dipotong kemudian diangin anginkan sebelum dijemur, lagi2 komposisi yang indah ditambah bau semerbak yang bikin mulut rajin mengunyah misua yang masih mentah! jika sinar matahari tidak cukup mengeringkan mie maka digunakan oven, misua tanpa bahan pengawet loh dan bisa bertahan selama setahun! aduh saya senang banget bisa berkunjung ke pabrik misua, karena saya sendiri sangat menyukai mie buatan rumah kayak gini. selain misua, pabrik yang bernama cv marga mulya juga memproduksi mie dengan model pipih, pabrik ini dianggap berdiri tahun 1948 tapi sebenarnya sudah berdiri jauh sebelum tahun tersebut, hanya tidak ada catatan kapan tahun berdirinya. selesai tur pabrik, kami disuguhi snack misua goreng tepung roti yang dibuat sendiri oleh keluarga pemilik pabrik, rasanya sip banget, kemudian saya membeli paket misua & mie seharga 20ribu buat oleh2 keluarga di pasuruan, pasti mereka suka. waw ini salah satu tur terbaik yang pernah saya ikuti, sangat berterimakasih kepada hos meskipun saya tidak menyukai rokok. kami kembali ke hos jam 12 siang, lanjut ke galeri kembali menyaksikan pameran foto dengan oscar matulloh sebagai kurator. ajeng, lukman, luki, dan putri lanjut makan siang di gubeng pojok, saya naik angkot ke c2o. cuaca cukup panas, sampai di c2o saya istirahat karena cukup mengantuk dan kelelahan sehabis tur.

ary amhir datang membawa titipan untuk kawannya di yogyakarta, yah akhirnya saya putuskan besok ke yogyakarta. ary amhir sedang merasa sakit di bagian dada, dia memang punya penyakit jantung, jantungnya lemah, yah memang selagi masih kuat kita harus bisa menikmati kehidupan, kemudian ary amhir pulang. jam 5 sore saya cabut mau reservasi tiket di stasiun gubeng, mampir sebentar ke pasar buku murah gramedia, membeli kumpulan puisi mardi luhung (hadiah buat eyya) dan “titipan kilat penyihir - eiko kadono”. nyampe kost kelaparan, masak pasta dengan bawang bombay dan lada hitam yang banyak, heheh kepedasan jadinya. aldiman sinaga menelpon, paket zine//picnic sudah ada ditangannya, dia sangat menyukai paket yang saya kirimkan, ahh senangnya saling berbagi! saatnya kemaskemas!

## 8 desember 2011

alarm membangunkan saya jam 5 pagi, dan sudah tiba di stasiun gubeng jam 6 kurang. menikmati pemandangan sepanjang perjalanan sambil sms-an sama ika temannya ary, ary nitip barang buat ika, jadi saya bakal ketemuan sama ika, saat ika menanyakan saya menginap dimana, saya menjawab belum tau, dan dia menawarkan untuk menginap di kost-nya di daerah kalasan, dan saya langsung mengiyakan! yah memang saya belum memikirkan akan menginap dimana, saya malah mikir untuk kost saja di yk karena murah daripada harus selalu merepotkan banyak orang untuk menumpang menginap. nyampe di lempuyangan jam setengah 1 siang, dan wah cuaca panas, padahal saya udah bawa mantel! mampir ke angkringan favorit di depan stasiun, membeli banyak kue sebagai makan siang dan lanjut berjalan ke tby untuk menghadiri festival film dokumenter (ffd).

nyampe tby tepat jam 1, langsung ke societet yang ternyata sepi pengunjung. saya menonton “mi chakra”, dokumenter seorang pria pribumi peru yang tinggal di suatu desa di pegunungan yang menawan, dia dibesarkan dalam keluarga petani, dia pun bersama sang istri dan anak mengelola tanah warisan, berladang. alam yang indah yang adalah surga bagi para turis tapi tidak bagi penduduk lokal karena mereka malah sangat ingin tinggal di kota. yah kayak saya yang adalah orang kota menganggap kehidupan dan pemandangan alam di pedalaman adalah surga tapi saya pun belum berminat tinggal di desa! selanjutnya saya ikut seminar “praktek dokumenter dalam perkembangan media” dengan pembicara dian herdiany (kampung halaman), eric sasono, nicolaas warouw, dan ferdiansyah thalib sebagai moderator. saya tidak begitu paham dengan isu yang dibahas, di seminar ketemu negro dan rahung! abis seminar saya melihat biennale sebelas di gedung utama, karakter biennale sebelas dibuat oleh iwank—kartun 2 pria memakai baju tentara kraton yogyakarta dan india. saat memasuki ruang pameran, saya melepas sandal karena banyak sandal di depan pintu masuk, petugas pun meminta saya untuk tidak melepaskan sandal, deretan sandal di depan pintu masuk adalah instalasi seni, ealah kayak tumpukan sandal di batas suci masjid! melihat booth bol brutu yang menjual paket tur candi yang terbilang mahal, anak2 geologi upn pun menjual paket tur geologi yang menarik dengan harga yang terjangkau! saya menyukai karya fotografi sheba chhachhi mengenai perempuan2 india yang melampaui batas, begitu mencerahkan secerah warna2 yang tampil di fotonya.

pukul 15.30 saya sudah di societet untuk menyaksikan film kompetisi pendek : no place like home, indonesia di tepi batas, ten days for five centuries. di deretan kursi penonton saya melihat ican harem, dia duduk bersama rombongan skateboarding gp, saya langsung menyapanya! film pertama yang diputar adalah “indonesia di tepi batas” tentang kehidupan dan persepsi masyarakat yang tinggal di kabupaten sintang, kalimantan timur, yang merupakan wilayah perbatasan indonesia-malaysia, isu yang dilontarkan sang sutradara : elsa aldina adalah nasionalisme, saya jadi teringat diary liburan lebaran aldiman sinaga. selanjutnya “ten days for five centuries” mengenai musik keroncong yang berevolusi di pulau jawa mulai dari jakarta, semarang, solo, dan yogyakarta. film terakhir adalah “no place like home”, film dokumenter mengenai komunitas skateboarding gp, gp adalah singkatan dari gedung pusat, tepatnya gedung pusat ugm, lokasi mula2 para skaterboy berkumpul dan bermain skateboard. film yang dibuat oleh zulhiczar arie adalah tugas akhirnya sebagai mahasiswa dkk ISI yogyakarta, dia memakai gaya2 visual subculture skateboarding dalam filmnya. selesai pemutaran, saya mengobrol sejenak dengan ican di teras societet, ican menceritakan kegilaan RREC fest, kebetulan hari itu saya memakai kaos dengan artwork karya ican dan totebag dengan emblem karya ican juga, heeh saya memang penggemar ican harem.

pukul 19.00 masih di societet, saya menonton “hidup untuk mati - tino saroengallo, sebuah film dokumenter tentang upacara rambu solo di tana toraja--prosesi pemakaman seorang kepala adat. setelah film berakhir saya buru2 menuju amphiteater untuk pemutaran film “walk together rock together - edmond waworuntu”, saya janji dengan rangga dan gibbon untuk menonton film tersebut, yeah ketemu mereka lagi! kali ini lebih ramai penonton ketimbang film2 sebelumnya, memang yang nonton kebanyakan anak muda karena film ini adalah dokumenter superglad—band poppunk asal jakarta. kami cukup menikmati film dan kejutan dalam film ini adalah kemunculan duo dhasyat wastedrockers : dede dan gembil! mereka memberikan pendapat mengenai superglad, wahh selalu salut buat wastedrockers! jam 10 malam film belum selesai tapi ika sudah mengabarkan dia sudah tiba di parkir tby, karena saya yang membutuhkan dia, saya pamit cabut ke rangga dan gibbon.

yaw, saya pun berkenalan langsung dengan ika, yang diberi sebutan ika pariyem oleh ary amhir. karena kami belum pada makan malam, ika ngajakin ke angkringan di wijilan, dan wah ternyata angkringannya juga ada depot makanan yang menyediakan banyak kursi dan ruang lesehan, angkringan terbesar yang pernah saya datangi. saya makan nasi pecel plus tempe bacem, ika makan nasi pecel plus ikan pei—komposisi yang aneh. sambil makan kami memperkenalkan diri masing2, ika kuliah pendidikan ipa di uny, dia kost di kalasan, ika beretnis jawa, lahir dan besar di kotabumi (provinsi lampung). meskipun rasa nasi pecelnya payah, piring saya bersih, ditutup dengan teh panas yang nikmat, lalu kami pulang ke kost ika. perjalanan cukup panjang menuju kalasan, saya menghafal jalan karena besok saya pulang ke kalasan sendirian. kost ika di jalan raya solo km 10, dekat dengan akademi angkatan udara.

ternyata ika kost di rumah sebuah keluarga kristen, dan sepertinya ika sudah sangat dekat dengan mereka karena hanya ika saja yang kost disana. keluarga tersebut terdiri dari nenek-kakek, ayah-bunda, dan 1 anak berusia 3 tahun. ika besok ke jakarta untuk menghadiri kompasiana fest, ika gabung di komunitas canteing yang bergerak di bidang pendidikan anak, canteing diundang untuk menghadiri acara kompasiana tersebut. karena saya tidak bisa naik sepeda motor, ika meminjam saya sepeda kayuhnya, waw saya membayangkan asjiknya bersepeda di yogyakarta. saya tidur duluan, ika masih berkutat di depan laptopnya.

## 9 desember 2011

saya bangun jam 8 pagi, tapi ika masih tidur, saya mandi trus baca buku “candi sebagai warisan seni dan budaya Indonesia - renville siagian”. jam 9 ika bangun dan setelah dia mandi, kami ke toko sparepart sepeda, ban dalam sepedanya ika bocor, kami membeli ban dalam seharga 18k, lanjut makan gudeg dan kembali ke rumah untuk membawa sepeda ke bengkel, memasang ban dalam, dan sepeda pun siap saya pakai. ika menemani saya ke kota karena

saya belum hapal jalan, saya pun belum lancar bersepeda, dan medan cukup berat : jalan provinsi! dengan sabar (semoga) ika yang naik sepeda motor menunggu saya yang cukup kelelahan bersepeda karena jalanan mendaki, kami lewat iain, menelusuri jalan raya timoho, begitu nyampe depan balai kota, ban sepeda saya gembos! wuahh langsung telepon ika dan dia nunggu saya di angkringan jalan kusumanegara, disana saya menenangkan diri dengan meminum teh panas dan langsung mengeluarkan banyak keringat. kami menemukan tambal ban di sebrang angkringan, dan wow sang tukang tambal ban adalah seorang perempuan setengah baya! buset pertama kalinya nih liat perempuan jago tambal ban, dan dia ramah banget sama kami, jadi tambah kagum.

sambil menunggu antrian, saya dan ika mengobrol soal yayasan umar kayam dan forum pondok rakyat karena kami mengenal orang yang sama : muklas alias aji! muklas adalah seorang kawan yang sangat menyenangkan! ika juga menceritakan kehidupannya di kotabumi. saya bertanya kenapa ika diberi embel2 pariyem oleh kawan2 nya, ika cerita karena dia menyukai buku “pengakuan pariyem - a.g. linus”, tokoh utama dalam buku itu bernama maria magdalena mirip dengan nama panjangnya : ika mariam magdalena, jadi dia dipanggil ika pariyem! ternyata ban dalam bocor padahal barusan ganti ban dalam, setelah ditambal dan pamit ke sang tukang tambal ban, saya lanjut bersepeda dan ika naik motor menuju tby. tiba tepat jam 1 siang dan kami langsung menonton filem2 finalis kategori pelajar : is it you—tentang kemiskinan pelajar dalam menentukan pilihan hidup, gulma yang bernilai guna—tentang wayang dari rumput gulma, saya merasakan—tentang persepsi anak2 korban letusan gunung merapi mengenai rumah, pangkeng—tradisi betawi yang mulai ditinggalkan karena bertentangan dengan ajaran agama islam. “is it you” menjadi pemenang filem dokumenter kategori pelajar! abis nonton ika pulang ke rumah siap2 karena nanti malam dia berangkat ke jakarta.

saya lanjut mengikuti seminar “dokumenter dalam ruang : distribusi, industri, dan restorasi”. tema yang sangat menarik begitu juga dengan narasumbernya : andrew lowenthal (engagemedia), pimpaka towira (extravirgin), suryani liauw (indonesia film centre). saya terpukau dengan gerakan independent yang mereka lakukan untuk mengedukasi masyarakat melalui filem. andrew sharing mengenai engage media yang selama satu dekade konsisten sebagai media/fasilitator pengembangan filem dokumenter di indonesia. pimpaka menceritakan project extravirgin : director on screen—pemutaran filem lokal sidestream di bangkok. suryani liauw sharing soal indonesia film centre, sebuah museum filem Indonesia di dunia maya (<http://idfilmcentre.com>), ini adalah salah satu bentuk dokumentasi dan restorasi yang paling memungkinkan dilakukan saat ini. saya kagum dengan para narasumber yang telah melalui berbagai hambatan tapi tetap konsisten untuk melestarikan dan mengembangkan filem lokal!

selesai seminar saya langsung menuju societet menyaksikan 2 filem : “OBL” dan “a ripe volcano”. OBL adalah kumpulan pendapat mengenai orang2 muslim thailand. “a ripe volcano” adalah filem dokumenter eksperimental mengenai 2 situs, pertama hotel royal tempat peristiwa mei hitam tahun 1992 dimana pasukan militer thailand menangkap dan menyiksa para demonstran, kedua adalah rajadamnem stadion--arena tinju yang dibangun selama perang dunia ke-2. filem berakhir, saya bersepeda menuju honf. menelusuri jalan brigjen katamso kemudian mengambil jalur alternative bersepeda lewat jalan ledok gondomanan, hehe ternyata cukup susah karena melewati gang sempit sepanjang bantaran kali code, apalagi harus nyebrang jembatan yang juga sempit, lalu masuk jalan suparman dan tembus ke jalan taman siswa.

dengan mudah saya menemukan honflab, jalan taman siswa no 59, ini pertama kalinya saya ke honflab, mereka menyewa ruko 3 lantai, dengan design interior minimalis didukung property yang sama minimalisnya, alat pertukangan menjadi hiasan, mereka juga punya mesin pemotong kayu! disana ada helmi hardian yang baru tiba dari surabaya, dia residensi di honf bulan ini. ada iyok, ratna, aga, imot, dan eka, kami ngobrol soal reportase hoarse tour yang dibuat oleh rangga. anak2 honf lagi ribet nyiapin pameran, nanti malam mereka juga berangkat ke desa pentingsari untuk project video. tidak berlama-lama di honf karena saya pengen ke ivaa menonton “on broadway #5” karya aryo danusiri, jam 7 malam sampai di ivaa, acara belum dimulai, saatnya minum teh sambil menyapa anak2 ivaa. acara dimulai 30 menit kemudian, rangga mengabarkan dia akan menyusul ke ivaa. acara dibuka oleh farah wardhani yang sekaligus sebagai moderator. lumayan banyak yang datang, pastinya anak2 ffd, rahung juga datang. farah memperkenalkan aryo danusiri sebagai seorang antropolog visual, aryo sekarang adalah kandidat doctor dalam program antropologi media dengan jurusan film and visual studies, hardvard university. di c2o saya pernah nonton salah satu filemnya : lukas moment.

dan “on broadway #5” diputar. durasi filem ini 61 menit dan sekitar 20 menit pertama saya tidak tahu apa maksud filem tersebut, sutradara hanya menyajikan long take shoot satu angle beberapa orang beraktivitas di sebuah basement, aktivitas yang dilakukan hanya menyapu dan mengobrol—tanpa subtitle. setelah itu saya baru tahu, mereka sedang menyiapkan basement sebagai tempat sholat jumat, dengan beralaskan terpal, basement pun berubah menjadi ruang sholat, kemudian makin banyak orang muslim manhattan dengan kostum musim dingin masuk dan mengambil posisi, mereka berhimpitan dan memenuhi basement, dan sholat jumat pun dimulai, subtitle muncul menterjemahkan doa2 yang dikumandangkan. satu per satu jemaat meninggalkan basement, terpal dilipat, dan basement berubah menjadi arena pingpong, aryo menyebutnya praying and playing. dalam press release dituliskan “on broadway #5 merupakan film pendek-dokumenter yang mempertanyakan hubungan antara agama, ruang

publik dan memori dalam masyarakat amerika kontemporer, direkam selama musim gugur 2008 di dalam sebuah “masjid” di pusat kota manhattan.

rangga datang di akhir filem, seharusnya dia menonton dari awal karena mengangkat “sholat jumat”. filem berakhir dan dilanjutkan diskusi, dan pertanyaan datang bertubi2 mempertanyakan maksud sang sutradara atas filem yang dibuatnya, audience merasa tidak puas atas jawaban yang diberikan oleh aryo. beberapa audience berkomentar bahwa masalah ruang publik di indonesia lebih “gila” ketimbang manhattan. saya dan rangga cukup heran bahasa inggris-nya aryo kurang fasih, logatnya kaku, padahal dia kuliah di harvard. sudah jam 10 malam, aryo pun memohon kepada audience untuk menghentikan diskusi, dia sendiri sudah kelelahan, sementara farah terlihat masih bersemangat untuk berdiskusi. kellar acara, ngobrol sejenak dengan melisa dan anang, haha mereka gak percaya kalo saya naik sepeda dari kalasan ke kota, begitu juga sebentar lagi saya pulang ke kalasan naik sepeda. mengucapkan sampai jumpa ke anak2 ivaa, saya dan rangga menuju kunci.

saya janji ketemuan sama domi, sekalian juga kalo ada wok the rock. di kunci hanya ada domi dan dani—salah satu personel armada racun, wok sedang keluar nyari makan sama dina, ngobrol macam2 sama domi dan kemudian berkenalan dengan ahong, dia admin website kunci. ahong menceritakan perjalanannya bersama wimo hunting miniatur kabah di jawa timur, foto wimo dipamerkan di biennale sebelas. cukup lama menunggu wok tidak datang datang, saya memilih pulang saja. rangga menemani saya sampai ke kalasan, motornya berjalan lambat sementara saya berusaha keras mengayuh, kami sambil ngobrol macam2 akhirnya sampai juga di kalasan, sempat nyasar karena saya belum inget gang masuk rumah ika, akhirnya tiba selamat di depan rumah, rangga pun pulang ke kostnya.

saya masuk rumah lewat garasi yang ber-rolling door, berhasil membuka tapi tidak berhasil menutup kembali, rolling door menggantung 5 cm, hah terpaksa saya tidur di dipan yang tersedia di garasi, menjaga pintu, sungkan membangunkan orang rumah. karena kelelahan bersepeda saya pun tertidur, beberapa kali terbangun karena suara lolongan anjing tetangga.

### 10 desember 2011

jam 5 pagi, nenek membangunkan saya yang tertidur di garasi, saya cerita soal kejadian semalam, nenek langsung menyuruh saya pindah tidur ke kamar, saya langsung ke kamar dan melanjutkan tidur. jam 9 pagi saya bangun, mandi, dan nenek langsung nyuruh saya makan. dengan senang hati saya langsung makan karena kelaparan, masakan nenek pun lezat saya bahkan nambah, nenek masak oseng2 buncis dan telur dadar. jam 10 saya pamit ke nenek, saya bilang malam ini tidak pulang karena akan ke solo, besok malam baru pulang ke rumah. dengan semangat saya bersepeda menuju kota, berhenti di sebuah warnet dekat iain, mengecek lokasi gig di solo. izul--seorang

teman fb--mengirimkan pesan singkat menanyakan apakah saya berkunjung ke solo hari ini, dia mengajak datang ke acara musik rising pop rising town. mungkin izul sudah tahu saya akan ke solo hari ini dari link poster acara rising pop rising town yang saya share di fb. saya membalas pesannya mengajak untuk ketemuan di venue. saya pun berkorespondensi dengan dilla, saya akan datang ke gig tersebut bersama dilla serta menginap di kostnya. jam 12 siang lanjut bersepeda menuju tby.

pukul 13.00 ada jadwal talk show bersama pimpaka towira, saya tertarik datang karena kemarin melihat pimpaka towira menjadi narasumber di seminar sebelumnya, saya juga penasaran dengan filemnya, semoga diputer sekalian. pimpaka towira sudah hadir di ruang seminar, tapi acara belum dimulai, masih menunggu audience yang belum banyak datang. saya berkunjung ke corner literati, literati adalah sebuah perpustakaan independent, saya tertarik berkunjung ke sana, sepertinya koleksi bukunya menarik, di corner literati saya menikmati secara kilat buku diary grafis yang memukau : a sketchbook journal of two years in mexico-diario de oaxaca karya peter kuper. waw saya suka sekali sama diari dan gambarnya, penuh cerita singkat, banyak warna, dan bernuansa santai nan dinamis, peter kuper lebih banyak menggambar interaksi dia dengan masyarakat sekitar.

acara dimulai 30 menit kemudian, dengan cukup detil pimpaka towira menceritakan awal mulanya dia terjun ke dunia filem, selain dia sekolah filem di bangkok, dia memiliki ayah yang juga bekerja di dunia filem jadi sejak kecil dia tidak asing dengan filem dan bioskop. sepertinya tidak jauh berbeda, kondisi perfileman Indonesia dengan thailand, drama percintaan dan kisah hantu mendominasi pasar, pasar no 1, kualitas cerita dan sinematografi dianaktirikan, tapi kayaknya thailand lebih buruk ditambah dengan tekanan politik yang terus bergejolak. saya sangat memperhatikan dengan serius cerita2 pimpaka towira, banyak kisah yang menarik, salah satu alasan dia membenci industri filem karena tim marketing akan menyampingkan idealismenya sebagai sutradara. tuntutan tim marketing membuat dia harus menggunakan actor dan aktris papan atas, mengubah judul lebih populer, bahkan mengubah naskah, dia pun muak dan akhirnya memilih jalur independent sampai sekarang. sayang tidak diputar filem karya pimpaka towira, acara dilanjutkan dengan pemutaran filem “postal dream”. saya hanya menonton sejenak karena harus naik kereta prameks tujuan solo jam 4 sore.

nyampe stasiun lempuyangan, parkir sepeda, lalu ngantri beli tiket prameks, lanjut beli kue di angkringan favorit, buat bekal di jalan. saat menunggu di dalam stasiun, saya melihat 2 anak indiepop rising club, pasti mereka juga mau datang ke rising pop rising town, terlihat rombongan lovehate love juga ikut menunggu prameks, wah saya sudah membayangkan serunya pertunjukkan malam ini. perjalanan selama 1,5 jam tidak terasa, saya turun di solo jebres, dilla akan menjemput saya jam 6.

solo cukup sejuk karena habis hujan, dilla menjemput saya di depan stasiun, kami langsung menuju laweyan, mencari makan dulu sebelum ke venue. saya belum pernah ke daerah laweyan, daerah ini terkenal sebagai kampung batik, dilla menunjukkan hotel yang terkenal di laweyan namanya “rumahku”, hotel butik dengan bangunan kolonial yang terawat, didukung juga dengan property vintage dan yang paling menarik minat turis asing adalah paket trip jelajah kampung batik. kami menuju venue : café de tree, sudah jam 7 malam tapi masih sepi, kami makan malam dulu di angkringan dekat venue. angkringan di daerah laweyan cukup unik, meja sangat panjang menawarkan berbagai nasi bungkus dan kue, harganya pun murah meskipun rasanya kurang enak. saya makan nasi oseng2 dengan tempe, dilla makan nasi kuning, kami pesan teh panas juga, pastinya tehnya enak. shiro mengabarkan akan datang ke venue. saya dan dilla mengobrol banyak, kami terakhir bertemu di semarang maret lalu, sekarang dilla memakai jilbab, tetap cantik dan menyenangkan, sekarang dia sibuk mengerjakan tugas akhir, saya jadi sungkan karena telah mengajak dia keluar malam ini.

dilla sharing mengenai perkembangan tugitu, mereka akan pameran di batu, januari 2012 berkolaborasi dengan milisi fotokopi. dilla juga menulis tentang zine di kota2 besar dalam rangka kongres seni indonesia, dia membuat semacam pemetaan zine di kota2 besar, ahh saya jadi penasaran pengen baca. saya pun cerita mengenai pengangguran yang saya jalani hampir 2 bulan. jam 8 kami ke venue, saya sms izul menanyakan posisinya, dia tidak membalas. dengan membayar 5000rupiah per orang, kami masuk ke café de tree, tempatnya terbilang besar dan asjik gak pake ac tapi kipas angin, lebih nyaman. melihat karya lovehatelove, liarliar, underblackstar, dan hillbilly yang dipamerkan di tembok2, juga ada lapak jualan artwork. acara dimulai dengan penampilan kucing disko, cukup menarik, dilanjutkan band solo lainnya yang saya lupa nama bandnya. seorang pria tiba2 menyapa dan mengajak bersalaman, ternyata izul dan dia adalah sang mc, ealah dia juga yang bikin acara.

televisi hitam putih sudah di panggung, saya pun mendekat ke bibir panggung, saya cukup penasaran karena salah satu personel membawa koper berisi banyak barang yang memang bisa memproduksi suara secara manual. mereka bisa dilabelkan sebagai band eksperimental, mereka pun performing art yang saya tidak paham. set beralih ke revolusi pop, saya tidak asing dengan band ini, tapi begitu melihat mereka live saya tidak tertarik. set berganti ke carment, band solo yang saya kenal, tapi sungkan mau menyapa mereka. gak nyangka anak2 tugitu banyak yang datang : pakdeath, gladys, ryan, adel, shiro, bowo, doni, eka, dan kejutannya adalah kuro, dia lagi berlibur di rumah shiro. disela-sela ngemci, izul bergabung dengan kami mengobrol tentang musik dan zine, sayang saya tidak bawa banyak zine karena memang tidak ada rencana ketemuan sama izul. anak2 tugitu pamit pulang duluan, yah memang hanya

saya yang berminat nonton gig ini, saya penasaran dengan winter issue, sudah mendengar karyanya yang di-share di wastedrockers, cukup bagus. kayaknya winter issue main terakhir, tinggal dilla yang masih setia menemani saya, meskipun saya yakin dia tidak menikmati pertunjukkan malam ini.

set beralih ke answer sheet, band popfolk asal yogyakarta, 2 personel memakai ukulele, 1 personel main bass, dan musik mereka sudah pasti nyaman didengar, ahh jadi suka. dan akhirnya yang saya nantikan, winter issue siap diatas panggung dengan formasi 1 bassist, 2 gitaris, 1 drummer, 1 backing vocal—yang menurut saya gak guna, winter issue pun cukup memukau dengan musik junglepop. setelah mereka menyelesaikan set yang cukup panjang, saya langsung menuju tempat mereka duduk, langsung berkenalan dengan sang drummer, sebelumnya manan memberikan informasi kalo drummer-nya winter issue pernah bantuin wonderbra. saat kenalan dengan sang drummer dan saya menyebutkan manan primitif zine, sang drummer menjawab dia tidak kenal. sang gitaris yang memperhatikan kami langsung menyahut bahwa dia kenal manan, dia bilang kalau winter issue baru saja merekrut drummer baru, pantesan kagak kenal manan. hahah tapi lumayan lah jadi kenal dengan personel winter issue lainnya, tapi seperti biasa saya langsung lupa nama mereka, saya yakin mereka juga langsung lupa nama saya. ternyata winter issue bukan performer terakhir, masih ada lagi, tapi karena dilla sudah terlihat tidak nyaman, saya pamit pulang ke izul, berjanji kepadanya akan berkunjung kembali ke solo.

dilla dan saya meluncur pulang dengan sepeda motor. nyampe kost dilla, saya langsung mandi dan bikin teh hitam merek walini (kalo di surabaya mereknya rolas, sama2 produk perkebunan nusantara). minum teh sambil mendengar kisah perjalanan dilla di kalimantan, menyebrang perbatasan ke malaysia, cerita seru pun berakhir lalu saya tertidur pulas.

## 11 desember 2011

bangun jam 7 pagi, mandi, dan siap2 kembali ke yogyakarta, dilla mengantarkan saya ke stasiun solo balapan, kami sekalian sarapan kupat tahu di taman yang rindang dekat stasiun. jam 9 saya naik kereta prameks tujuan yogyakarta. 1,5 jam kemudian tiba di stasiun lempunyan, mengambil sepeda di parkir, membayar biaya parkir menginap 2ribu rupiah. lanjut ke warnet, menemukan poster acara jogjakarta asian film festival (jaff), pembukaan jaff tanggal 13 desember 2011, saya pun tertarik untuk datang, itu berarti saya akan memperpanjang liburan saya di yogyakarta. rencana awal adalah besok saya kembali ke surabaya, namun jaff begitu menggoda dengan list filem2 yang menarik hati.

abis online langsung menuju tby, berniat bertemu anak2 mulyakarya yang siang ini mengoperasikan project kring eaaa : atm komik dalam rangka family day—salah satu rangkaian acara biennale sebelas. di tby langsung bertemu nurify, dia jualan disana, anak2 mulyakarya belum pada datang. tidak lama sandy dan danang muncul, mereka mengoperasikan mesin atm

komik yang ditaruh di stand BNI 46—sponsor utama biennale, hahha sumpah nih mesin gokil banget, bentuknya persis atm hanya di dalamnya harus dioperasikan oleh manusia, komik dijual seharga 5ribu, ada 3 komik : tusukan helikopter, ufo sunday morning, lorong shopping. saat uang dimasukkan akan keluar komik yang dipilih, nurify saat itu yang bertugas mengoperasikan mesin atm, secara manual dia menyelipkan komik seperti uang yang keluar dari mulut atm, hahha seru banget.

iwank turut bergabung, ade sedang dikejar deadline, moki kayaknya masih tidur, padahal pengen juga ketemu mereka berdua. banyak yang mampir untuk melihat kecanggihan atm komik mulyakarya, saya pun berjumpa kembali dengan dwi, wimo, menuz, dan wok the rock, akhirnya ada juga kesempatan ketemuan sama wok. saya dan wok membahas kemungkinan indonesian netlabel union fest diselenggarakan saat musim panas tahun 2012, wok mengusulkan sekitar bulan juni-juli, wok juga menekankan bahwa tidak usah terbatas oleh konsep netlabel, kita juga ngajakin siapa aja yang melakukan praktek seperti netlabel yaitu mengunggah lagu dan bebas diunduh tanpa ada pelabelan netlabel dalam aktivitas tersebut, saya merekomendasikan patirasa records untuk diajakin project ini, wok setuju banget dan memberikan no hp sang pelaku, namanya wednes dan itu adalah nama asli, saya pun tersenyum mendengar penjelasan wok mengenai wednes, wednes masih sangat muda baru lulus SMA, dan dia gak bergaya ala anak band kebanyakan. ok, saya pun langsung janji dengan wednes, dan wednes bersedia bertemu saya kamis besok.

blankon—vokalis sangkakala—menyapa saya, dia menanyakan kapan sampai di yogya dan kapan kembali ke surabaya, dia pengen ke surabaya untuk observasi proyek terakhirnya : fanatisme rambut mullet ala pemuda desa. blankon mengundang saya untuk datang ke pameran bertajuk “tak ada rotan akar punjabi” tanggal 17 desember 2011 di cafeBALE di jakal masih dalam rangkaian biennale sebelas, blankon menjadi salah satu peserta pameran, dia memamerkan potongan rambut mullet, sayang saya kembali ke surabaya tanggal tersebut. potongan rambut mullet populer di salon “potong rambut madura”, blankon pun berpotongan rambut mullet.

jam 5 sore, sandy dan iwank membereskan atm komik, acara family day sudah berakhir, nurify menawarkan saya untuk menginap di rumahnya di kotagede, ternyata dia kenal juga sama koko, koko adalah kawan adiknya, wah dengan senang hati saya akan menginap di rumah nurify besok lusa. saya tetap bersama sandy karena kami akan berkunjung ke rumah moki dan mengambil komik pesanan tito di kost sandy. saya naik sepeda, sandy naik motor, saya lupa rumahnya moki, jadi sandy nganterin saya. sampai rumah moki ternyata malah ketemu sama uma gumma, moki udah cabut ke tby, saya cukup kaget dan langsung menyalami uma gumma, saya pernah berjanji akan menyapa duluan jika bertemu di yogyakarta, uma pun kaget dengan kehadiran saya, dia bertanya kapan datang dari surabaya, dan

menyuruh saya untuk menunggu moki karena moki juga paling cuma bentar aja di tby, karena moki tidak membalas sms saya, saya tidak yakin moki akan cepat kembali ke rumah, saya putuskan untuk langsung ke kost sandy saja.

nyampe kost sandy, istirahat di kamar sambil makan roti tawar pake mesis yang disediakan sandy, malam ini saya janji dengan ipint, seorang teman fb, rumahnya dekat dengan kost sandy, jadi kami janji di warung dekat dgtmb.

jam setengah 7 malam sandy ngajakin makan malam di warung langganannya, dijamin enak katanya. ternyata warung langganan sandy adalah tempat saya janji dengan ipint, jadi sekalian saya nunggu ipint disana. saya pesan nasi putih sayur sawi dan tempe bacem, sandy pesan nasi telur dan tempe bacem, dan benar rasanya sip, apalagi tempe bacem yang berukuran besar dan maknys. selesai makan, sandy pulang ke kost karena harus kerja lagi, ipint baru tiba jam setengah 8, yah kami pun langsung mengobrol, sharing tentang kegiatan masing2, ipint sedang mengerjakan tugas akhir, dia ambil jurusan desain interior ISI. kami tidak lama mengobrol karena saya pengen pulang mengingat jauhnya perjalanan ke kalasan. kami pun pulang ke rumah masing2, dengan semangat saya mengayuh menuju kalasan, saya sudah hapal jalan pulang, sangat menikmati bersepeda di malam hari. ika mengabarkan dia akan pulang sekitar jam 11 malam, saya sudah tiba di rumah jam 10. langsung mandi dan tidur. kayaknya ika baru tiba setelah tengah malam.

## 12 desember 2011

saya sudah bangun jam 7 pagi, tapi ika masih tidur, sepertinya dia masih kelelahan sepulang dari jakarta. yah saya mandi saja dan lanjut membaca buku “candi sebagai warisan seni dan budaya indonesia - renville siagian”. setelah ika bangun sekitar jam 11 siang, saya makan nasi sayur asam dengan telur ceplok yang telah disediakan oleh nenek. cuaca mendung, jam 12 siang kami baru berangkat untuk tur candi, sebenarnya sungkan juga ngajakin ika tur candi karena dia terlihat lelah dan kurang semangat untuk jalan2. saya sangat terlihat semangat untuk menjelajahi candi.

destinasi pertama adalah candi sambisari, posisinya paling dekat dengan kost ika, masih satu desa, dengan tiket 2000rupiah kami memasuki kawasan candi yang berada di bawah permukaan tanah seperti candi tikus. candi sambisari berlokasi di desa sambisari, kecamatan purwomarlan, kabupaten sleman. candi sambisari adalah candi hindu dibangun pertengahan 9M era raja wangsa sailendra, terdiri dari 1 candi induk, 3 candi perwara, dan 8 lingga yang terletak di 8 arah mata angin, bangunan dari batu andesit dengan arsitektur yang memukau, ditambah rerempukan hijau segar memenuhi kawasan candi. saya membawa buku “candi sebagai warisan seni dan budaya Indonesia - renville siagian” jadi tepat banget sambil observasi. di candi induk terdapat relung2, arca dewi durgamahisasuramardhini di utara, arca ganesha di barat, arca agastya di selatan, arca dewa mahakala dan arca dewa nandiswara sebagai dewa penjaga pintu masuk telah

raib. di kawasan candi sambisari juga tersedia museum kecil memamerkan berbagai arca dan potongan bangunan candi beserta penjelasan proses pemugaran.

kami lanjut menuju candi sari di desa tirtomantani, perjalanan diwarnai areal persawahan, selokan2 irigrasi, begitu tenang. candi sari adalah bangunan vihara--tempat para pendeta bersemedi, sari dalam bahasa sansekerta berarti indah, memang beneran indah bangunannya, sisi luar bangunan vihara dilapisi lapisan bajralepa berwarna putih semacam semen campuran dari pasir kwarsa, kalsit, kalkopirit, dan lempung. saya pun terheran2 ada bangunan vihara kuno yang begitu cantik dengan relief2 yang bernuansa surgawi : makhluk khayangan, para penari dan pemusik, benar2 indah! relief2 bodhisattwa pun menghiasi luar bangunan, ada juga relief kinara dan kinari--makhluk bertubuh burung berkepala manusia. kemudian saya masuk ke dalam, ada beberapa relung yang merupakan tempat semedi para pendeta, ini adalah bangunan bertingkat, tapi tangganya sudah tidak berbekas, saya benar2 takjub baru melihat vihara kayak gini. kami membayar tiket masuk 2000rupiah.

kami menuju candi plaosan lor, melewati komplek candi prambanan yang sangat besar dan terawat tapi sangat mahal untuk masuk kesana : 20ribu rupiah! tiba di depan pintu masuk candi plaosan kami membayar 5000rupiah untuk 2 orang, tidak ada tiket masuk jadi bayarnya sukarela, turis asing yang datang duluan membayar 50ribu disuruh sama supir sewaanannya, aduh ini mah gak bener, saya gak yakin duit yang dikumpulkan oleh petugas digunakan secara benar untuk merawat candi. saya langsung terpukau dengan stupa2 dan kuil2 yang runtuh mengelilingi 2 candi induk, nah ini candi juga unik banget. 2 candi induk dikelilingi 174 candi perwara dan 116 stupa, candi induk dipenuhi relief bodhisattwa, mirip dengan candi sari. dari candi induk terlihat ada bangunan lainnya seperti altar, saya pun penasaran menuju kesana, wow saya baru kali ini melihat bangunan kayak gini, bangunan terbuka berukuran 20,5m x 17m dengan altar setinggi 60cm berisi beberapa arca dewa membentuk huruf u, ini disebut sebagai mandala, indahnya. saya sibuk berkeliling mengamati candi, berusaha mencari inskripsi yang ada di candi perwara, sementara itu ika memilih duduk di candi induk menikmati sore dengan pemandangan gunung merapi, saya pun merasa sangat berberkat bisa berkunjung ke situs ini.

ika menyarankan saya untuk ke candi plaosan kidul yang hanya berjarak 50m dari candi plaosan lor, memang 2 candi itu sebenarnya satu komplek, tapi sebuah jalan raya dibangun dan memisahkan 2 candi tersebut. dengan santai saya berjalan kaki menuju candi plaosan kidul, hanya ada seorang anak laki2 yang sedang menggembala kambing disana, beberapa candi perwara masih kokoh berdiri, beberapa sudah runtuh. saya keliling sebentar lalu kembali ke candi plaosan lor, kami cukup lama disana, benar2 menikmati suasana.

destinasi selanjutnya adalah es dawet kalasan, memang banyak sekali pedagang es dawet di sepanjang jalan raya solo-yogya daerah kalasan. kami berhenti di pedagang es dawet terdekat, memesan es dawet plus tape seharga 2500rupiah per gelas. meskipun udara cukup sejuk, rasa es dawet sangat nikmat, tape ketan pun rasanya pas banget dengan campuran dawet. puas dengan satu gelas es dawet, kami meluncur menuju candi kalasan, destinasi terakhir kami.

candi kalasan berada di jalan raya solo-yogya km 14, ada papan petunjuknya, tinggal masuk gang kecil dan sudah sampai di candi budha tertua di nusantara sebagai kuil pemujaan dewi tara. candi kalasan memiliki corak khas berupa pola hias sulur yang ditempatkan secara vertical pada tubuh candi sehingga memberikan kesan tinggi pada bangunan, yah memang candi kalasan terlihat menjulang. relief didominasi makhluk khayangan, singgasana, dan antefik yang dilapisi lapisan bajralepa. keunikan lainnya adalah dipakainya batu monolit di tangga pintu masuk sisi timur disebut dengan moonstone. pengunjung candi kalasan sore itu hanya kami berdua, yang lainnya adalah anak2 kampung sekitar, mereka dengan nyaman main petak umpet di candi. saya tergoda untuk melepas alas kaki, berjalan menjelajahi candi, telapak kaki saya menyentuh langsung batu andesit yang dingin, rasanya seru. saya masuk ke dalam candi, terdapat altar dengan kerangka atap yang rumit. ika terlihat nyaman mengobrol dengan anak2 yang sedang bermain, bahkan dia janjian untuk bermain bersama mereka sabtu besok, haha saya juga pengen, saya sudah lama tidak merasakan asiknya bermain di alam bebas. matahari hampir tenggelam, dan tur candi pun berakhir, terimakasih buat ika yang telah membawa saya merasakan kejutan keindahan candi2 di kalasan.

kami pulang ke rumah, makan malam, mandi. ika ke kampusnya, mau streaming Kompas TV, saya di kamar saja lanjut membaca "candi sebagai warisan seni dan budaya Indonesia - Renville Siagian" lalu tidur.

### 13 Desember 2011

setelah sarapan sayur sop dan tahu kecap, saya pamit ke nenek dan keluarga, ika nganterin saya sampai pasar sorogenen, kemudian saya mulai berjalan kaki menuju social agency, cukup jauh ternyata. social agency adalah toko buku favorit, banyak sekali tersedia buku2 sosial budaya politik terbitan lokal, saya mencari buku pesanan kat : penghancuran gerakan perempuan - Saskia Wieringa, ada bukunya tapi harganya mahal, gak jadi beli. lanjut berjalan kaki ke jalan Urip Sumoharjo, mampir ke Giant Beli Roti Mocca untuk makan siang, lalu istirahat di sebuah warnet sekalian online, dan kebetulan hujan deras, jadi sekalian nunggu hujan reda. udah selesai online sejam, hujan masih turun, saya lanjut berjalan kaki dengan memakai payung. mampir sebentar ke Gramedia Jalan Sudirman, tapi gak nemu buku diskonan yang apik. karena sudah jam setengah 3, saya terpaksa naik trans Jogja karena harus nyampe maksimal jam 3 di societet untuk ambil invitation pembukaan Jaff.



tiba di societet tepat jam 3, untung masih tersedia invitationnya, saya ambil 3 untuk saya,angga, dan gibbon. di societet sudah ramai pengunjung, ternyata mereka habis mengantri tiket “raid”, dan kata panitia tiket ludes 30 menit setelah loket dibuka, wah bagus deh banyak yang mau bayar untuk nonton filem Indonesia, tiket raid dijual seharga 15ribu, untuk filem2 lainnya gratis. saya istirahat di societet sambil membaca catalog jaff yang saya beli seharga 10ribu rupiah. sekitar jam 4 sore saya jalan kaki ke JNM, saya belum melihat karya biennale yang dipamerkan disana. di halaman jnm ada instalasi gong dengan beberapa tulisan mengenai definisi konsep asimilasi dan sejarah kebudayaan india masuk ke indonesia. tema biennale sebelas adalah pertemuan india-indonesia, saya baru ngeh banget sama tema biennale sebelas setelah kemarin tur candi, betapa indonesia sangat kaya budaya, budaya india pun diserap dan menghasilkan budaya nusantara yang berbeda dengan budaya india. meskipun candi2 di indonesia menunjukkan adanya elemen india, namun candi2 di indonesia tidak dapat ditemukan di india. abad ke-5 pedagang india datang ke nusantara membawa serta kebudayaan dan agamanya, elemen2 india bisa kita lihat dalam situs2 kerajaan sriwijaya dan majapahit, epos mahabharata versi jawa dengan punakawan, dan sarung menjadi salah satu pakaian kesukaan masyarakat indonesia.

saya membeli short guide biennale sebelas seharga 7000rupiah, kebetulan sedang berlangsung artist talk di jnm, seniman yang berbicara adalah hestu—salah satu personel taring padi—dengan nama artist : setu legi, saya langsung menuju ruang rapat, sampe disana bertemu adin, dia kaget liat saya, saya sih tidak karena adin manager pameran biennale sebelas. kami janji untuk bertemu kembali setelah artist talk. setu legi memaparkan proses berkarya dan makna dari karyanya yang banyak mengambil simbol2 agama islam. artist talk berakhir jam 6 sore, saya tidak melihat adin, saya langsung melihat karya2 yang dipamerkan milik octora dengan video instalasi yang merespon karya tomoko mukaiyama, k.p reji dengan lukisan 3 panel besar yang menampilkan beberapa imaji mitologi hindu, wimo ambala bayang memamerkan 4 foto miniatur kabah yang dipakai untuk manasik di jawa timur dan jakarta.

sudah jam setengah 7 malam, angga dan gibbon sudah menunggu saya di tby. saya pun cabut dari jnm dan berjalan kaki menuju tby, jam 7 nyampe sana sudah ramai tapi pintu masuk societet belum dibuka. kami bertiga menunggu sambil memperhatikan tamu2 yang difoto di red carpet: djaduk ferianto, nicholas saputra, lulu ratna, budi irawanto, tapi sang festival president : garin nugroho tidak nampak. setengah jam kemudian dimulai pembukaan 6<sup>th</sup> JAFF-NETPAC, kami pun berburu tempat duduk yang paling oke, dan waw saat memasuki societet, individual life menyambut para penonton dengan komposisi mereka yang apik bagaikan amiina bermain bersama godspeed you! black emperor, wuuhh saya dan angga tersenyum bahagia, ini pertama kalinya saya melihat individual life bermain dengan instrument cello, biola, gitar, drum, dan keyboard, memang hampir

seperti orkestra. kami memilih tempat duduk di tengah agak depan. komposisi pertama berakhir dilanjutkan komposisi selanjutnya yang lebih meledak dan ditutup dengan noise session, ritual pembukaan yang indah, mereka hanya memberikan 2 komposisi, mc mengambil alih panggung, membuka festival dengan diiringin grup kosidah, nice.

filem pembukaan 6<sup>th</sup> JAFF-NETPAC adalah “green wave - ali samadi ahadi”. saya baca sinopsisnya, mirip dengan revolusi iran yang digambarkan oleh marjane satrapi dalam persepolis. green wave adalah filem documenter mengenai gerakan revolusi hijau yang terjadi selama pemilu iran tahun 2009 dimana rakyat iran menuntut ahmadinejad turun, kenyataannya ahmadinejad menang kembali dalam pemilu dan kembali menjadi presiden iran, kerusuhan pun pecah, revolusi hijau! ali samadi ahadi menggabungkan dengan manis animasi, video dokumenter, blog, twitter, menceritakan kembali kekejaman pemerintah iran terhadap oposisi termasuk dirinya. rakyat iran masih terpasung hak nya untuk bebas berpendapat dan berpolitik sampai sekarang. setelah pemutaran filem terdengar suara2 menyatakan ketidakpahaman atas filem yang diputar, yah memang siapa juga yang tahu banyak soal iran, kalau palestina mungkin lebih populer di indonesia. saya tahu kehidupan politik sosial iran dari komik persepolis dan c2o juga sering memutar filem2 iran.

nurify menjemput saya, yaw saya akan menginap di rumahnya sampai saya kembali ke surabaya. angga dan gibbon berkenalan dengan nurify, angga tampak paling semangat kenalan dengan nurify, yah nurify emang anak yang asjik dan bertalenta seni. angga dan gibbon pulang bersama ke concat, saya dan nurify pulang bersama ke kotagede. sampe rumah nurify berkenalan dengan tante uci dan vidya—adik laki2 nurify. saya langsung nyuci baju karena stock baju dan underwear sudah habis, nyuci baju di lantai atas, di lantai atas ada kamar vidya, bekas kamar nurify yang sekarang jadi studio, kamar setrika, dan ruang cuci dan jemur pakaian. nurify mengerjakan pesanan kalung, saya mengamati karya2 nya yang terpanjang di tembok kamar, saya menyukai karya2 nurify, tapi saya payah dalam kemampuan membaca karya, karya nurify memakai imagi2 primitif dan warna2 mencolok. selesai nyuci, saya makan nasi tempe sambel kacang buatan tante uci dan pudding jambu sebagai pencuci mulut, udah kenyang lanjut tidur, nurify online.

#### 14 desember 2011

saya tidur di kamar tamu, nurify tidur di depan tv, bangun cukup pagi dan pastinya kalah pagi sama tante uci, nenek, dan vidya, mereka selalu bangun pagi kayaknya. tante uci bangunin nurify, memberi tugas membeli gudeg. saya mandi dan nurify sudah kembali ke rumah, kami langsung sarapan nasi gudeg, ya ampun gudeg nya enak banget, nurify beli gudeg wijilan di dekat pasar kotagede. jam 9 nurify nganterin saya ke halte trans yogya, saya akan ke lip untuk ikutan seminar “cinophilia dan perkembangan sinema Indonesia” jam 10. nyampe lip tepat jam 10, tapi seminar belum dimulai, 20 menit kemudian para

panelis menempati posisi, moderator budi irawanto (festival director JAFF), adrian jonathan pasaribu (penulis di film indonesia dan cinema poetica), suyoto achamdi (founder komunitas pecinta filem Indonesia jadul), dan himawan pratista (montase). saya memang tertarik dengan tema yang dipilih : “cinophilia” yang berarti kegairahan untuk mencintai filem dengan sepenuh hati yang lantas melahirkan beragam aktivitas sebagai perwujudan rasa cintanya itu.

para panelis mulai sharing mengenai kegiatan2 masing2 sebagai seorang cinophilia. adrian sebelumnya aktif di kinoki (kinoki bubar setelah elida meninggal dunia), lalu dia aktif menulis di situs film Indonesia dan cinema poetica, dia pemerhati perkembangan filem indonesia termasuk perilaku penonton Indonesia, selanjutnya himawan pratista sharing mengenai montase—bulletin independent mengenai filem—mulai awal berdiri sampai sekarang yang telah mencapai edisi ke-20 dengan cover berwarna, sebelumnya cover hitam putih. saya sendiri adalah penikmat montase, setiap kali nemu montase di toko2 di yogyakarta pasti saya beli, harganya terjangkau dengan content yang bermutu. harga montase pun berubah dari 1500, 2000, 3000, dan edisi ke-20 dijual seharga 5000rupiah, tetap murah dan berkualitas. panelis terakhir, suyoto achamdi memutar cuplikan filem catatan si boy, para peserta seminar sangat semangat melihat cuplikan filem tersebut, selanjutnya suyoto memamerkan koleksi filem indonesia jadul miliknya, dia memberi batasan jadul : dibawah tahun 1992. komunitas pecinta filem indonesia jadul berbasis di jakarta sering mengadakan pemutaran filem dengan menghadirkan sang sutradara maupun sang aktornya. Isu seminar selanjutnya adalah perkembangan sinema indonesia, Adrian yang lebih banyak sharing karena dia juga melakukan penelitian kecil2an mengenai hal tersebut, nampak beberapa peserta seminar kurang puas terhadap materi yang diberikan, mereka meminta lebih banyak informasi mengenai perkembangan sinema indonesia, saya malah lebih tertarik dengan tema cinophilia karena itu konsep yang baru saya dengar meskipun saya tahu gerakan new wave dan cineclub di prancis—diceritain sama kathleen, soal perkembangan sinema indonesia dapat dibaca di buku “sejarah film 1900-1950 - misbach yusa biran” dan “indonesian cinema - karl g. heider”. seminar berakhir jam setengah satu siang, saya langsung ke meja panitia membeli montase terbaru edisi ke-20, tiba2 saya disapa salah satu personel ffd, dia menebak saya dari alphabetajournal, saya bilang saya dari c2o library surabaya, lalu kami kenalan dan mengobrol sebentar, namanya alia. saya ngambil snack dan lanjut jalan kaki ke tby.

jam setengah 2 siang tiba di societet melihat filem2 fiksi pendek kyrgyzstan, saya kelewatan 3 filem. saya cukup menikmati “letter to santa” kisah kehidupan di dusun kecil saat musim dingin, “earrings” memamerkan simbol kematangan seorang perempuan, “pencil against ants” kisah seorang pria muda yang dianggap gila dipaksa menikah. abis nonton saya reservasi untuk filem selanjutnya “lovely

man”. harus reservasi karena nih filem banyak peminatnya, kalo filem luar malah kurang peminatnya, yah sayang sih padahal filem asia lainnya juga bagus.

saya reservasi 2 tiket untuk saya dan rangga, rangga masih di kost, menyusul datang. udah jam setengah 4, para penonton udah pada masuk societet, tapi rangga belum datang, dia ngabarin masih di jalan, yah saya kan pengen banget gak ketinggalan filemnya, 15 menit kemudian rangga datang, kami langsung masuk dan menempati kursi paling depan, filem sudah dimulai tapi kayaknya kami hanya kelewatan 5 menit, syukurlah, tapi gak enak paling depan, pixel-nya keliatan. “lovely man” disutradari oleh teddy soeriaatmadja, saya sudah menonton 2 filemnya : “ruma maida” dan “banyu biru”, keduanya memiliki cerita dan fotografi yang apik. “lovely man” mengisahkan seorang perempuan muda yang pergi ke kota mencari ayahnya, ternyata sang ayah adalah pekerja seks komersil waria, konflik bermunculan sampai akhir filem, menampilkan isu yang nyata terjadi di jakarta, saya salut dengan filem ini, dan acting actor utama donny damara sangat ok. rangga juga menyukai filem ini.

kami lanjut ke lip melihat kompilasi II jam setengah 8 malam. cukup banyak yang nonton, kompilasi II terdiri dari 3 filem, “the address” filem yang sangat menjual keramahtamahan penduduk bangkok, “invitation” memamerkan perjalanan dan perilaku para peziarah iran dan irak menuju karbala, “hujan panas” menampilkan pelarian seorang malaysia ke new york dimana kebebasan adalah udara yang dihirup. setelah nonton, rangga mengantarkan saya pulang ke rumah nurify. vidya yang membukakan pintu, malam ini nurify sedang tampil di sebuah café, oh yah nurify punya suara berat yang cukup sexy hehe. vidya menyediakan laptopnya supaya saya bisa online sambil nunggu nurify, aduh baiknya heheh. sekitar jam 12 nurify pulang bersama kermi, sepertinya pertunjukkan nurify sukses, saya dan kermi pun segera tidur, gantian nurify yang online.

### 15 desember 2011

bangun jam 7 pagi, kermi sedang membantu tante uci, saya ke lantai atas nyetrika pakaian yang kemarin saya cuci. kemudian mandi dan sarapan nasi sayur asem dengan tempe dan tahu bacem, enak banget. saya cabut jam 10, dianterin nurify ke halte trans yogya. saya sempet bete karena saya naik bis yang salah, padahal itu info dari sang petugas, jadinya telat nonton yang jam 11, jadinya saya turun di malioboro dan ke jogja library centre, saya belum pernah kesana.

cukup ramai pengunjung karena jogja library centre semacam lembaga pengarsipan, tersedia koran dan majalah yang terbit di yogyakarta, saya baca kompas hari ini, tiba2 seorang bapak tua menyapa, dia melihat saya di seminar kemarin, lalu dengan semangat dia membahas kekecewaan terhadap seminar, lagi2 masalah materi perkembangan sinema indonesia, saya malas sekali mendengarnya, ditambah bapak tua itu mengakui seorang pemerhati filem dan

memperhatikan saya dari ujung kaki sampai ujung rambut, saya tidak menanggapi keluhannya, dia pun pergi karena saya mengacuhkannya.

jogja library centre terdiri dari ruang koleksi koran dan majalah, tokyo corner—koleksi buku dengan text bahasa jepang, ruang audio-visual. cukup nyaman membaca disini, saya belum pernah berkunjung ke ruang arsip di perpustakaan surabaya. jam setengah satu cabut dari ke tby, jam 1 siang nonton “my sweet baby - mi-rye ryu” filem documenter mengenai diari seorang ibu yang berprofesi sebagai filem maker yang membesarkan 3 anak, menarik dan mengharukan! jam 2 wednes mengirim pesan singkat, dia sudah di tby, sedang keliling melihat karya, saya minta dia menunggu saya selesai nonton.

yaw ketemu sama wednes dan langsung ngobrol banyak, wednes ramah dan sedikit pemalu, dia mahasiswa semester 3 arsitektur atmajaya, tinggal di bantul, bapaknya bikin radio komunitas di bantul. wednes cerita awal mula dia bikin patirasa, patirasa artinya matirasa, dan wednes yang bikin angсата-- proyek musik noise eksperimental, rilisan patirasa memang kebanyakan musik noise eksperimental. wednes pun tertarik untuk gabung di indonesian netlabel union fest, dia akan menulis dan membuat logo, yeah! sayang hanya sejam kami ngobrol, wednes mau ke kampus ngerjain tugas, saya mau ke kunci ketemu antariksa sekalian mengikuti “wild food storytelling”.

berjalan kaki ke kunci untuk pertama kalinya, mengambil rute jalan ahmad dahlan, jalan nyai ahmad dahlan, dan wow ternyata nembus ke tamansari dan pasar ngasem, lanjut ke jalan poliwijen, jalan kadipaten kidul, jalan nogosari, jalan nagan lor menuju alun2, lalu masuk ke jalan langenarjan lor, nyampe kunci jam setengah 4 sore, langsung menyapa dina yang sedang menyiapkan salad krokot. langsung ngobrol sama antariksa, dia sharing soal proyeknya : indonesian mapping zine, antariksa ngajakin saya dan banyak zine maker lainnya untuk memetakan zine di daerah masing2 mulai dari tahun 1998 sampai 2013, zine disini pun lebih dipersempit zine cetak. ini ide yang sangat bagus karena memang setahu saya belum ada pendokumentasian zine se-indonesia.

acara “wild food storytelling” dimulai, lumayan banyak yang hadir, yang bikin acara adalah mantasa— organisasi yang melakukan penelitian mengenai tanaman pangan liar dan mempromosikan kembali konsumsi tanaman pangan liar ke masyarakat. wok the rock membuka acara dengan membaca cukilan buku “ronggeng dukuh paruk”, sementara kami mencicipi salad krokot yang rasanya seger banget dan renyah, dilanjutkan presentasi dari ibu2 pkk dari desa galeng dowo kecamatan wonosalam kabupaten jombang! mereka sharing mengenai pengolahan krokot dan daun racun yang dianggap tidak layak makan menjadi bahan pangan yang sehat. ealahh ternyata yang bikin mantasa namanya hayu adalah kawannya udin ecoton, mantasa berbasis di sidoarjo, di rumahnya hayu, kami pun bertukar no hp dan

janjian untuk bikin proyek bersama. selanjutnya adalah demo masak, ibu2 pkk memasak putu ayu daun racun, pati sari daun racun sebagai pewarna makanan, mereka masaknya bentar banget dan putu ayu langsung jadi dalam 10 menit, kami pun langsung mencobanya, ya ampun enak banget. mantasa pun sudah menyiapkan botok krotok dan daun racun, saya membawa botok dan putu ayu untuk bekal nonton mocca di tby.

rangga sms, dia sudah menunggu saya di tby, kami harus mengantri untuk tiket mocca, jam setengah 6 cabut dari kunci, jalan kaki menuju tby, melewati alun2, jalan wijilan, jalan ibu ruswo—terjadi kebakaran disana, dan jalan brigjen katamso. jam 6 nyampe tby, nyamperin rangga dan gibbon, kami pun mengantri di depan meja panitia, kami antrian pertama, tidak lama banyak sekali anak2 muda mengantri di belakang kami. ari rusyadi nyamperin kami, dan dia senang kami semangat untuk ngantri tiket, saya pun berbagi putu ayu daun racun dengannya. tiket dibuka jam setengah 7, kami dengan setia ngantri, rangga sambil buka puasa. kami ngantri tiket juga untuk koko dan isdi, per orang bisa ngantri untuk 2 tiket. akhirnya kami dapat tiket, dan tidak lama tiket pun habis karena hanya tersisa 40 seat, sementara antrian panjang banget sampai di halaman tby. rangga nganterin gibbon balik ke kost untuk mandi, saya nunggu koko dan isdi, sempat ketemuan dengan idhar. Koko pun datang, menyusul isdi, mereka memberikan saya warta jaya terbaru edisi ke-3, ahh senangnya mereka produksi lagi, dan wah cover depan adalah dieng, saya pun langsung bertanya apakah mereka habis berlibur ke dieng, dan yah benar. hahaha kami sangat seru membahas dieng, dan cerita mereka cukup parah karena mereka ke dieng saat hujan deras dan dingin banget. jam setengah 8 kami ngantri untuk masuk ke societet, karena tiket tanpa no tempat duduk jadi emang siapa cepat dia dapat kursi yang ok. cukup riuh suasana karena nih filem peminatnya banyak banget, kami pun berhasil mendapatkan kursi di tengah, rangga dan gibbon yang menyusul datang dapat kursi agak depan.

andhika sms kalo dia sedih gak dapat tiket, yah dia gak ngabarin kalo mau nonton mocca, kan bisa aku antriin tiket, jadi sedih karena saya kan bukan bigfans-nya mocca tapi saya dapat tiket. dibuka dengan kata2 pengantar dari 3 sutradara filem “mocca : life keeps on turning” ari rusyadi dan nicholas yudifar, yang satu lagi gak tahu namanya. filem ini adalah documenter pertunjukkan terakhir mocca sebelum mereka vakum karena arina menikah dan pindah ke amerika serikat, sepanjang filem tentu saja berderetan lagu2 mereka, yang gak tahu mocca pasti bosan karena visual yang ditampilkan terbilang biasa saja. saya pun sedikit kecewa karena filemnya gak terlalu bagus, yang bagus yah bagian pertunjukkan mereka di itenas. para penonton juga tidak terdengar sing-along, padahal nih filem emang cocok banget ditonton sambil nyanyi lagu2 mocca. di jam yang sama di lip diputer kompilasi filem pendek, ada filemnya ariani darmawan : steak & salat.

filem berakhir, kami berlima kehausan dan rangka kelaparan, kami mencari angkringan terdekat. Sesi ngobrol asjik dengan isda, koko, rangka, dan gibbon, kami membahas materi warta jaya yang gilak seru kayak wawancara dengan public enemy di angkatan mereka—isdan dan koko mahasiswa sastra inggris ugm angkatan 2007, rencana koko membuka kedai di kotagede, perjalanan mereka di dieng, ahh beruntung saya kenal mereka. saya pulang nebeng koko, isda, rangka, gibbon sama2 tinggal di concat, kami pun berpisah.

koko nganterin saya sampai rumah nurify, di rumah disambut oleh nurify yang menyapa hangat koko. sempat makan bubur sebelum tidur pulas, hari yang menyenangkan.

### 16 desember 2011

saya bangun cukup siang, tante uci, nenek, dan vidya sudah bangun pagi2, hari ini nurify jualan di kick parade dan kermit mau cari kostan. setelah sarapan bubur buatan tante uci yang sedap banget, kami bertiga meluncur pake mobilnya kermit, kermit dan nuri mengantarkan saya ke stasiun lempuyangan, saya harus membeli tiket pulang! tiket udah ditangan kemudian jalan kaki ke tby, hari ini list acara cukup padat, ke tby, lip, le waroenk, pengen juga ke literati, semalam saya sudah mencontoh peta lokasi di website literati, saya juga janji ketemuan sama hilman fathoni di lirshop. tepat jam 11 nyampe di societet untuk nonton “the color of pain - kang-hyun lee”, filem dokumenter tentang manajemen kesehatan buruh di korea selatan yang tiba2 berpindah ke kegiatan hobi fotografi, aneh. lanjut nonton “red dragonflies - liao jie kai”, salah satu filem yang udah saya incer, soalnya trailer-nya menarik! filem ini cukup ganjil, kenangan bercampur harapan dan kenyataan, sebuah perjalanan yang seru menyusuri jalur kereta api yang sudah tidak digunakan lagi di singapura!

saya jalan kaki ke lip—venue jaff lainnya, mau nonton program s-express thailand, sepanjang perjalanan udah kebayang filem2 thailand yang horor nan unik. jalan kaki ke lip melalui rute yang baru : jalan bausasran, melewati universitas duta wacana, kemudian nyebrang masuk ke jalan sagan, udah mendung tapi belum hujan, sampai di lip tepat jam 4 tapi filem belum dimulai. cukup banyak yang nonton, express thailand dimulai dengan filem “pre-attitude” mengenai kehidupan transgender 3 individu yang berbeda profesi, “grocery, my love”—filem horor yang tidak saya nikmati, “fabricative”—filem eksperimental yang cukup indah dan saya harus baca synopsis nya untuk mengerti maksud dari filem tersebut, “in space”—filem drama yang sangat menyentuh, seorang nenek yang meninggal dengan tenang, “the parrarel age”—film animasi 4 menit yang cukup satir, “we will forget it again”—filem horor yang bikin saya cukup merinding!

diluar hujan, saya sudah sedia payung, tujuan selanjutnya adalah lirshop, saya gak jadi ke literati karena gak cukup waktu, yah ini adalah hari terkakhir saya berjalan2 di yk. saya kelaparan, sambil jalan

kaki ke arah baciro, berusaha menemukan lotek, pengennya lotek yang direkomendasikan warta jaya : lotek bu bagyo, yah karena saya buta arah yah gak nemu, di sepanjang jalan sagan hanya menjual makanan berdaging, yah saya terus saja berjalan langsung ke lirshop. nyampe lirshop jam 6 sore, yaw saya kopi darat dengan hilman fathoni, doi salah satu founder alphabetajournal.com, tentu saja dia juga teman fb saya, tanpa malu2 kami ngobrol karena kami ternyata punya banyak mutual friends dan menyukai kegiatan2 literasi dan musik. berkenalan juga dengan personel alphabeta lainnya : abraham dan osta.

saya mengajak hilman untuk menjadi kontributor dalam zine yang akan dibuat untuk indonesian netlabel union fest, sekaligus mengajak alphabetajournal menjadi media partner. seperti yang saya duga sebelumnya, hilman adalah konko plek wednes, mereka terlibat dalam beberapa project musik eksperimental dan hilman yang membuat <http://empetrina.blogspot.com>, waw kebetulan yang menyenangkan, hilman juga telah melakukan praktik netlabel meskipun dia gak menyebut kegiatannya sebagai nelabel. dengan semangat saya men-sharing-kan rencana kegiatan indonesian netlabel union fest, dan hilman sangat tertarik, dia pun akan menulis artikel mengenai patirasa! obrolan terus berlanjut dengan suara saya yang serak2 basah karena pergantian cuaca di yk. btw anak2 alphabeta journal sedang mengadakan pameran bertema folklore di lirshop.

bener2 gak terasa udah jam setengah 8 malam, saya pun harus menyudahi obrolan yang seru, pamit ke hilman dan abraham! harus segera cabut ke le waroenk untuk menonton “jakartarck” karya ari rusyadi, hujan sudah berhenti, saya tiba di venue jam 8, ternyata belum dimulai, meskipun pengunjung cukup ramai namun hanya sedikit pengunjung yang datang dengan sepeda fixed gear alias fixie. bertemu idhar kembali, juga denan!

**denan** : hai mba tinta!

**tinta** : hay denan \*sedikit terkejut

**denan** : kok lama banget liburan di yk?

**tinta** : aku resign

**denan** : hah itu menjawab pertanyaan saya

**tinta** : kok kamu gak pake fixie

**denan** : hujan soalnya

**tinta** : kok yang bawa fixie dikit banget yah

**denan** : hujan, jadi pada males paling

**denan** : aku bete gak bisa liat banyak pertunjukkan seni gara2 deadline paper banyak banget, tiap minggu ada paper!

**tinta** : bagus lah itu, kan seharusnya kuliah s-2 kayak gitu

**denan** : iyah tapi aku kan kuliah di ugm karena

pengen menikmati pertunjukkan seni di yogya, aku

udah ngelewatin ffd gara2 deadline paper

**tinta** : yah pasti ada saatnya kamu senggang! venue-nya asjik yah, kalo bikin kayak gini di surabaya laku juga lah

**denan** : yah gak laku mba, mana ada yang mau nongkrong di angkringan, apalagi cewek2 surabaya,

paling kamu aja yang mau nongkrong di angkringan, cewek2 surabaya lebih milih nongkrong di mall, kalo di yogya cewek2 nya malah pada suka ke angkringan dan burjo, malah banyak yang datang sendirian nyante makan di kalo burjo suka datang sendirian aja, coba di surabaya, susah!

**tinta** : heheh iyah juga sih, eh tau gak yang bikin jakartarck juga bikin filem dokumenternya mocca dan pabrik dodol, karyanya seru, ari jadi bintang di jaff karena 2 filemnya diputer di jaff.

**denan** : aku belum tahu orangnya, tapi ini filem sebenarnya rencananya ada di tiga kota : jakarta, surabaya, yogyakarta, tapi yang berhasil cuma di jakarta aja, dan itu juga karena ari rusyadi pengguna fixie juga. di surabaya aku yang koordinir, udah ada footage-nya tapi yah keburu aku sibuk kuliah lagi, gak lanjut deh

**tinta** : ahh sayang banget, ya udah kita undang ari aja ke surabaya aja buat screening jakartarck, pasti seru karena anak muda surabaya kan banyak banget yang make fixie.

**denan** : ok mba setuju!

ada telepon masuk dari rangga, dia tahu kalo jakartarck belum dimulai, rangga ngajakin saya nonton goyang penasaran di teater garasi, gibbon batal datang, saya mengiyakan ajakan rangga, saya juga emang penasaran sama teater garasi, maka saya batal nonton jakartarck, semoga bisa ngundang ari ke surabaya untuk muter 3 filemnya! rangga tiba di venue setelah ari memberi kata sambutan, filem pun segera dimulai, saya pun pamit ke denan mengucapkan sampai jumpa lagi, kemudian saya dan rangga menuju selatan.

di jalan, rangga cerita tadi siang dia ke kick parade melihat suddenly sunday dan dia pengen nulis reportase-nya. hujan kembali turun, kami berhenti dan memakai jas hujan, tapi tetep saja bagian belakang tubuh saja kehujaan, perjalanan ke teater garasi cukup perjuangan karena kondisi perut saya keroncongan plus diguyur hujan deras, tepat jam 9 malam kami tiba di teater garasi. di parkir ketemu dengan wimo, dia habis melihat pertunjukan yang jam 7 malam, dia kaget masih melihat saya di yogyakarta, gak balik2 ke surabaya. di antrian pengunjung, saya bertemu dengan antarksa. tiket yang dijual seharga 20ribu hanya tersisa beberapa kursi dari total 50 kursi, buset di yogyakarta mau bikin acara macem2 di waktu yang bersamaan tetap rame pengunjung, hari ini juga berlangsung perayaan ulang tahun taring padi, malam ini juga berlangsung pertunjukan teater boneka papermoon—saya dan rangga juga mupenk banget pengen liat papermoon. 15 menit kemudian, pintu masuk dibuka, hujan pun makin deras plus angin kencang!

wow, ini pertama kalinya saya ke teater garasi, dan sangat tidak menduga bahwa bentuk fisik teaternya adalah semi-terbuka! kursi penonton berupa kursi besi lawas, panggung dibuat bertingkat, aroma dupa dan kemenyan memenuhi area teater, angin dan hujan makin kencang, waw alam sangat mendukung sebagai setting panggung! ada beberapa bangunan semi-permanen yang juga dipakai sebagai panggung.

dan pertunjukan pun dimulai! wah, dibuka dengan seorang pria berkostum perempuan sedang menyisir rambut di depan kaca, heheh horror. dan selanjutnya adalah kejutan2 visual dengan alur cerita yang mengejutkan pula. lakon goyang penasaran disutradarai oleh naomi srikandi. penulis cerita adalah intan paramaditha yang terinspirasi dari karya2 horror abdullah harahap yang mengolah desa, erotisme, dan tokoh masyarakat. goyang penasaran mengisahkan seorang penyanyi dangdut bernama salimah yang jatuh hati dengan guru ngajinya : haji ahmad, sementara haji ahmad menghujatnya sebagai sumber dosa. kisah horror yang memukau, para actor bermain apik, sayang salimah diperankan oleh actor pria, secara fisik salimah lebih terlihat sebagai waria ketimbang perempuan, atau memang sang sutradara sengaja untuk menampilkan isu transgender. di tengah hujan badai, saya dan rangga sangat menikmati pertunjukan goyang penasaran.

durasi pertunjukan sekitar 1.5 jam, selama menikmati pertunjukan saya kedinginan karena hujan dan angin tetap kencang, dan kelaparannnn. individu2 yang terlibat dalam proses produksi berkumpul di panggung dan mengucapkan terimakasih kepada penonton yang telah datang, membeli tiket, dan menikmati goyang penasaran. selanjutnya mereka mengantarkan penonton keluar dari teater garasi, wah mereka ramah yah. rangga langsung mengantarkan saya pulang ke rumah nurify, menembus hujan yang tetap deras. nurify dan kermi belum pulang, saya langsung membuat coklat panas dan ganti baju, yah saya lelah dan lapar. nuri dan kermi pulang, saya lanjut makan bubur buatan tante uci, abis kenyang lalu tidur.

terbangun oleh suara tante uci dan nenek yang sedang beraktivitas di dapur, dan baru benar2 bangun saat alarm berbunyi jam 6 pagi. nurify juga terbangun tapi beberapa detik kemudian terlelap lagi. dengan cukup malas saya mandi, tapi abis mandi jadi semangat untuk kembali ke surabaya. tante uci, nenek, dan vidya pergi ke tambak ikan milik vidya, saya pun pamit ke mereka karena saya pulang ke surabaya pagi ini.

kermi bangun langsung mencuci mobil, nuri bangun langsung mandi, sementara saya sarapan nasi putih dengan sayur lodeh plus tempe tahu bacem, masakan tante uci juara! jam 7 nurify mengantarkan saya ke lempuyangan, karena udah mepet gak jadi beli gudeg wijilan buat oleh2, nyampe lempuyangan tepat sebelum kereta berangkat, sangat makasih buat nurify. selama di kereta saya tidak menikmati pemandangan, tapi ber-sms ria dengan banyak kawan, salah satunya andhika yang akan menonton filem dokumenter mocca : life keeps on turning, Kamis kemarin dia kehabisan tiket.

**tinta** : udah ngantri tiket mocca?

**andhika** : ini lagi ngantri

**tinta** : lo antrian yg keberapa?

**andhika** : gak tau..antriannya panjang banget

**tinta** : yah..lo bukan antrian pertama -\_- paling hanya sedia 20 seat -\_-

**tinta** : tapi nanti bisa antri waiting list yg booking online tapi gak datang  
**andhika** : seharusnya panitia aware sama euforia di tby, lesehan aja.  
**tinta** : iyah gak asik pake kursi..seharusnya lesehan..sang sutradara kayaknya pengen lesehan aja biar  
**andhika** : tiket habis, gw dapat jatah lesehan yang dibuka buat 10 orang. tapi sayang banget lah..apalagi mereka ngantri lebih into ke musik daripada filmnya..apalagi yg pernah punya pengalaman khusus sama mocca  
**tinta** : wah lo dapat lesehan, nice! yah kayak gw nonton krn penasaran sama filemnya ketimbang musiknya!  
**andhika** : harusnya lebih keren lagi pas di tengah film, screen dibuka trus muncul mocca mainin 1 lagu kayak yg pernah dilakukan sama eminem. mantap!  
**tinta** : yah arina kan udah di amrik..hehe  
**andhika** : ganti ma ayu ting ting juga afdol..  
**tinta** : bagaimana filemnya menurut mu?  
**andhika** : bagus  
**tinta** : menurut ku kurang bagus jadi abis nonton kecewa  
**andhika** : kalo lu bawa secara musikalitas bakal lain kok..hehee..yah tadi pas sesi tanya jawab, gw utarain kalo gw seneng mocca bukan dari segi musikalitas aja tapi ke bentuk kemasan albumnya. terus gw bilang kalo ntar diliris videonya dikemas biasa2 aja, mendingan gw cari di glodok aja heehee..si ari nya sih gak keliatan seneng. terus mc nya manggil desainer albumnya mocca selama ini buat berdiri. pas gw keluar, gw disalamin ma tu desainer..hhehe  
**tinta** : yoi gw sukak pas mocca tampil di itenas, ujan2 sip bgt! dan karyanya videorobber! haha pernyataan yg bagus..setuju soal kemasan!  
**andhika** : kalo si ari mau sekelas sineas macam michael gondry, dia harus open mind dengan bentuk seni lainnya. bahkan diluar ruang seni. liat aja videoklip “declare independent” nya bjork. gondry bisa masuk ke lirik dan sound2 EDM yang disajikan bjork. kalo gw bilang tu videoklip sick-fuck mampuslah..  
**tinta** : tapi doi sineas muda yg menjanjikan utk filem2 dokumenter!  
**andhika** : film dokumenter di film catatan akhir sekolah yang dibuat ama 3 siswa tu lebih keren menurut gw..heh

ada juga sms yang bikin dejavu :

**ade** : tintaaa kenal orang yg bs ngecek macbook? thx bgt

**tinta** : aduh..pertanyaan mu dejavu..2 minggu lalu aku COD macbook pro untuk teman yogya..yg punya barang orang sby, krn aku gak ngerti mac aku ngajakin teman ku..

**ade** : he2 persis bgt kasusnya tuh. seumpamanya kalo ketemuan di c2o bisa? orangnya ada di wonokromo he2 maaf merepotkan

**tinta** : bisa..nanti minta tolong andriew budiman, designer c2o, dia pake mac

**ade** : si buta warna bukan?

**tinta** : yoi..

**ade** : kasi no nya dunk? thx tinta. pas aku ke situ tak traktir wis

**tinta** : aku seminggu lebih di yk gak ketemu

kamu..info dari sandy kamu lagi banyak

deadline..andriew 081331515007

**ade** : he2 iyae lagi reuiweh tintaa. lagi mburuh terus. ini macbook adik ku yg nyari. thx bgt

**tinta** : nanti kabarin aja kapan COD nya..akulg perjalanan kembali ke surabaya

**ade** : lhah dari yogya? saluut

**tinta** : iyah hampir 2 minggu di yk..saatnya pulang..

**ade** : tintaaa, COD besok minggu jam sebelas di c2o. thx yaaah.

**tinta** : udah janjiin sama abie..nanti kasih spesifikasi nya ke andriew yah

**ade** : yoi udah tak email tadi siang he2. wah sungguh manajemen cod yang mantap nih

**tinta** : iyah abis ini aku buka usaha makelar COD

**ade** : whahaha.wah kena potongan dong.

**tinta** : buat ini gratis. selanjutnya bayar X)

**ade** : alhamdulillah. bsk kabar2 yah. thx tinta.

pukul 14.15 tiba di stasiun gubeng disambut gerimis, nyampe kost disapa ibu kost, dia cukup khawatir saya pergi lama tanpa kabar dan menanyakan kondisi badan saya yang semakin kurus. saya baru sadar ternyata benar saya tambah kurus. di rumah ibu kost ngambil paket dari octora, wah saya dapat cetak tangan 1-3, kantong plastik 1, happy confuse, sastra sebelah mata 1-2. karena semalam keujanan dan pastinya baju yang dipake basah, saya langsung mencuci baju. saya merasa tidak sehat, suara sedikit hilang, sedikit batuk, dan suhu badan diatas normal. selama di yk saya memang kurang makan dan gak minum susu juga, jalan mulu.

di luar masih hujan, jam 5 sore saya cabut ke c2o, mampir agak lama di pasar buku murah di kantor gramedia, nyampe c2o jam 6, hanya ada yuli, katanya emang lagi sepi pengunjung minggu ini, tapi semalam acara pemutaran dan diskusi filem “wae nai robi” ramai. sambil ngobrol dengan yuli saya makan malam roti tawar dengan keju lembaran plus coklat panas— ayos membawa oleh2 coklat dari jember. oopet datang jam 8, yah malam ini kami menyiapkan acara studio gig tanggal 24 besok, sambil nunggu c2o tutup, saya cerita sekilas mengenai acara2 di yk yang saya ikuti. oopet bakal ke yk tahun baru besok, rencananya rave party di pantai sama nurify. dan sudah ada kepastian para performer untuk tanggal 24 : cannibal epidemic, terburjuraku, street dog, pisau nalar!

jam 9 saya dan oopet cabut dari c2o, kali ini kami kembali memakai nama g.u.t (godspeed us traveler) untuk proyek studio gig. kami langsung ke studio estilo yang direkomendasikan oleh wiky, letaknya di ruko 21 klampis sebelahnya universitas narotama, cukup mudah nyarinya. estilo cukup nyaman, tersedia 2 studio, kami memilih studio 2 tanpa twin pedals karena ada ruang tunggu nya, studio 1 lebih besar sedikit ada twin pedal tapi gak ada ruang operator. tapi harga per shift nya yang bikin shock : 45k, tahun lalu saya nyewa studio di igos kayaknya cuma 35k. kami coba ngecek ke igos, dan ternyata harganya sama 45k per shift malah kena overtime jadinya 50k jika kami booking jam 8 malam. akhirnya

kami kembali ke estilo dan langsung booking! ok selanjutnya mikirin penginapan dan transportasi.

ade menelpon, COD batal karena macbook-nya abie tiba2 ketetes air ac dan rusak. saya dan oopet pulang ke rumah. saat menulis resensi “desersi - mth perelaer” saya terasa lapar, lalu membuat oatmeal plus susu kental carnation rasa keju, enakkk.

**18 desember 2011**

#np [SAR\_057].Playing Dead Man, Individual Distortion, Parusak, Anus Apatis - Grind Kemana-Mana

terbangun jam 10, ibu kost meminta saya datang acara ulang tahun mira dan alif—cucu ibu kost—jam 11 nanti, saya tidak menyiapkan kado untuk mereka, saya pun malas mandi. dengan cukup niat masuk ke ruang tamu ibu kost dan bergabung dengan para tamu, melihat anak2 tertawa lepas untuk lelucon2 sederhana, saya membantu membagikan kue2 dan balon, akhir acara beresin sampah2. jam 1 saya cabut ke c2o membawa banyak kue dari ibu kost, di c2o ayos sedang sharing dengan kontributor rollingstone dan deteksi jawapos. jam 2 kat dan erlin datang dan kita mulai membahas soal proyek rujak. abis itu saya ngobrol panjang sama ayos, mengenai pilihan hidup kami sebagai traveler sekaligus travel writer—yah saya sedang belajar sebagai travel writer dan ayos adalah salah satu travel writer yang saya sukai. oopet memberi kabar duka :

oopet : tint matik guek. pen tabletku ga jalan. tak matek aeeee :((((  
tinta : -\_- coba manual sementara -\_-  
oopet : padahal gambarku wis 50%  
jauwembuuuuutttttsssss :((((((  
oopet : bisa diselesin tapi jadinya kalo gak senin malam banget ya Selasa pagi, piye? rapopo yo?  
tinta : iyahhh..gak papa..trus pen tablet mu gimana? bisa di service?  
oopet : mbuh diguwak wae grrrrr

oline dan lily datang untuk konsultasi branding usaha mereka : “today laundry” dengan kat dan andriew. saya pulang jam 9 malam dan langsung menuju kampus pengen ketemu phleg, dan ternyata gak nemu phleg -\_-

**19 desember 2011**

bangun jam 7 pagi dengan badan yang masih kurang fit, phleg memberi kabar kalo semalem dia udah tidur jam 7 malam, ok semoga malam ini bisa ketemuan. saya ke pasar gubeng beli brokoli, lettuce, timun jepang, dan telur, yah saya akan membuat makan siang brokoli keju dan pasta! janji sama ayos dan ajeng ke makam kembang kuning siang ini dalam rangka program surabaya illustrated travel, kami janji kumpul di c2o pukul 11.30. sarapan teh manis dan roti tawar dengan susu kental carnation rasa keju yang jadi favorit saya bulan ini! lanjut nulis diary sambil merebus brokoli dan makaroni, lalu mandi dan cabut ke c2o! nyampe c2o jam 12, tapi ayos dan ajeng belum datang.

sambil menunggu mereka datang, saya menyiapkan makan siang : brokoli keju dan pasta krokot! yaw krokot tumbuh subur di halaman c2o, tinggal petik dan dicuci, siap disajikan bersama makaroni dan saus pasta instant! haha masih gak percaya kalo krokot itu enak dan sehat! ajeng dan ayos datang jam 1, kat juga datang membawa roti green tea, saya langsung sajikan makan siang! menu siang ini : brokoli keju, pasta krokot, dan roti green tea! ayos dengan terpaksa mencicipi, heheh doi gak suka sama masakan2 saya, katanya aneh! ajeng terlihat menyukai masakan saya (semoga), andriew bergabung dengan kami, dan pastinya ikut makan, meskipun dia merengek minta makan siang sayur asem.

setelah cukup kenyang, saya, ajeng, dan ayos memulai tur makam kembang kuning! kami berjalan kaki melewati jalan khairil anwar dengan deretan para penjual bunga untuk nyekar, kemudian memasuki kompleks makam kembang kuning. makam kembang kuning ada sejak zaman kolonial belanda, makam ini diperuntukkan untuk warga negara belanda (termasuk eropa), masih difungsikan sampai sekarang yang kemudian berkembang menjadi makam pemeluk agama kristen/katolik.

komplek makam kembang kuning cukup rapih dan menyatu dengan jalan kembang kuning yang membelah kompleks makam ini menjadi 2 bagian, makam dan jalan hanya dibatasi oleh trotoar, meskipun makam terkesan meluber sampai batas trotoar, tapi tetap rapih jadi sangat nyaman dipandang! jalan kembang kuning sepanjang hari cukup padat dilalui oleh kendaraan bermotor, saya pun akan suka kalo setiap hari melewati jalan ini. para pembersih makam yang kebanyakan adalah ibu2, memanggil2 kami menanyakan akan nyekar dimana, kami hanya menggelengkan kepala.

kami menuju makam g.j. dykerman, walikota surabaya tahun 1920-1929, beliau adalah walikota ke-2 surabaya, makam berada di pusat kompleks makam kembang kuning, berupa monumen setinggi 2 meter dengan patung malaikat diatas monumen. kami lanjut berjalan ke arah ereveld, ayos sebelumnya cerita bahwa ada ereveld di makam kembang kuning. wow saya baru tahu ada pemakaman tentara belanda disini, dan selalu syahdu melihat deretan salib bercat putih dengan tulisan nama, tanggal lahir, dan tanggal wafat. kami hanya melihat dari luar pagar, untuk masuk ke ereveld harus dengan ijin dari konsulat belanda. jadi pemerintah belanda menyewa tanah dan pegawai untuk kompleks pemakaman tersebut.

kami memilih secara random jalan setapak masuk ke makam, saya ingin menunjukkan ke ayos dan ajeng makam ordo santa ursula, dan dengan mudah kami menemukan makam tersebut, makam ini adalah kumpulan makam para suster dan pastor dari ordo santa ursula sejak kedatangan pertama kali mereka ke jawa sampai sekarang. kami lanjut berkeliling menemukan beberapa makam warga belanda yang makin terhimpit dengan makam2 yang baru. seorang pembersih makam menyapa kami, menanyakan kami mencari blok apa, ayos menjelaskan bahwa kami



mahasiswa ITS yang berkunjung untuk melihat-lihat makam. sang pembersih makam yang bernama taufikrohman—sebenarnya saya lupa namanya—yang berambut putih dengan ramah memberikan informasi mengenai makam kembang kuning.

info dari taufikrohman dulu ada gudang belung (tulang) karena banyak makam belanda yang dipindahkan tengkoraknya dan disimpan di gudang belung, api gudang itu roboh dan semua tengkorak yang tersimpan ikut hancur, yah hampir semua makam belanda sudah diambil tengkoraknya dan sekaligus harta benda yang ikut dikuburkan. kami menyaksikan banyak lubang di makam, ternyata selain diambil tulang, diambil harta benda yang ikut dikubur. kompleks makam ini juga dihuni secara illegal oleh orang2 yang beberapa diantaranya diduga sebagai buronan polisi, hehhe kami cukup jiper juga karena sejak tadi melewati orang2 yang menumpang hidup di makam. juga ada hewan2 penghuni makam: kucing, anjing, burung, ayam. info lainnya adalah kisah2 tahayul di makam ini, sambil mengajak kami untuk memanjat atap makam, dia menunjukkan posisi makam dengan patung pilot, patung tersebut suka berubah posisi tangannya, ada juga makam seorang nyai belanda yang sering dikunjungi orang2 untuk dimintai petunjuk nomor togel. kami pun menikmati pemandangan kompleks makam yang indah nan janggal dari atap makam—hampir seluruh makam punya atap dari beton, jadi kami tidak takut atap akan roboh. meskipun indah tapi siapa juga yang nyaman tinggal di pemakaman!

selanjutnya kami menuju blok makam lainnya, menuju makam pilot, seorang pembersih makam mengantarkan kami kesana, dan memang makam belanda dengan patung pilot di atas makam, komposisi yang cukup aneh, tidak terdapat keterangan siapa yang dimakam, mungkin nisannya hilang dicuri. kami lanjut berjalan dan waw saya menemukan makam istri dari dr. soetomo, tepat disebelah makam pilot. istri dr. soetomo yang bernama everdina soetomo buring adalah seorang perawat berkewarganegaraan belanda, everdina wafat tanggal 19 februari 1934. saya pernah membaca biografi dr. soetomo, dia memang menikahi seorang perawat yang sangat semangat menolong para korban perang, everdina dengan penuh kasih setia menemani dr. soetomo mengobati rakyat kecil di pedalaman indonesia, sempat juga pernikahan mereka menjadi pergunjingan di kalangan nasionalis karena everdina adalah orang belanda sementara dr. soetomo adalah seorang tokoh pergerakan kemerdekaan indonesia. saya kagum dengan dr. soetomo dan everdina karena mereka adalah pejuang yang terjun ke pedalaman, menolong rakyat kecil yang tidak bisa menjangkau fasilitas kesehatan di kota besar.

kami terus berjalan menjelajahi makam terluas di asia tenggara, luasnya mencapai 15 hektar, beruntung cuaca siang itu mendung, jadi kami cukup nyaman berlama2 di makam. banyak sekali menemukan makam2 era tahun 70-an dengan arsitektur (dekorasi) yang cukup unik, ada relief

sepeda motor dan yesus bangkit dari kubur, instalasi tangga, dan hiasan “merry christmas” ditempel di nisan. akhirnya kami menemukan makam belanda dengan nisan sangat besar menjulang keatas penuh tulisan dengan tipografi bergaya art-deco yang memukau, yah kami nobatkan ini adalah nisan terbaik di kompleks makam ini, di nisan tertera tahun 1925 sepertinya seorang pejabat publik hindia belanda dikuburkan disana. kami tergoda untuk lanjut mendaki ke sebuah makam dengan patung kepala dan salib bercat merah. tanah di kompleks makam ini berbukit2, jadi suatu pemandangan yang menarik! dengan lincah kami menginjak sekaligus melompat dari makam satu ke makam lainnya rasanya seperti park hour, akhirnya kami sampai di puncak bukit, dan wow lagi2 pemandangan yang memukau! makam dengan patung kepala dan salib merah memiliki nisan dengan huruf mandarin, ayos menebak dia seorang taipan, saya menebak dia seorang aktivis tionghoa. cukup puas kami menikmati atmosfer makam dari puncak bukit, kami lanjut menyusuri makam dan berhenti di suatu titik melihat anak2 bermain di atas atap makam, ayos pun naik ke atap makam dan mendokumentasikan anak2 dengan sukaria melompat2 di atap2 makam, hahha makam pun bisa jadi tempat bermain yang menyenangkan!

sekitar 3 jam kami menikmati makam kembang kuning dan menemukan banyak kejutan, wah ini memang tur yang menarik meskipun kami cukup merasa gatal2 karena banyak nyamuk menghisap darah kami. kami mampir ke kantor pemakaman kembang kuning, melihat peta lokasi makam, lanjut ke warung, ayos dan ajeng membeli es degan lalu kami berjalan pulang ke c2o dengan hati puas. tiba di c2o kami minum coklat panas sambil mengobrol mengenai kekaguman kami atas makam kembang kuning, tapi kami belum menyaksikan fenomena makam kembang kuning saat malam hari, banyak waria menjual jasa seks disana, dan praktek dilakukan diatas makam!

ayos minta dianterin ke jne, dia mau kirim bpkp dan plat motor, sementara ajeng membaca di c2o, saya dan ayos ke jne di jalan diponegoro. disana antrian panjang menyambut kami, sambil nonton deltras vs pelita jaya kami mengobrol soal dayak, saya merekomendasikan ayos untuk membaca “desersi”, ayos merekomendasikan saya untuk membaca “zaman edan” yang mengisahkan pengalaman seorang jurnalis majalah time di tengah kerusuhan sampit. saya baru pertama kali melihat pengiriman surat berharga, jadi yang dibutuhkan adalah fotokopi surat tersebut dan biaya dikenakan asuransi 0,2% dari nilai jual barang. setelah sukses mengirimkan bpkp, kami kembali ke c2o, bergabung dengan andriew dan ajeng. andriew kelaparan menyusul ajeng teriak2 menyebutkan kata lapar, akhirnya ayos dan andriew membeli makan sate ayam. yuli, andriew, ayos, dan ajeng dengan lahap menyantap sate ayam, sementara saya memakai mac-nya andriew untuk meng-upload e-flyer kendali sendiri, yeah oopet sejak tadi sore mengabarkan bahwa e-flyer “kendali sendiri” sudah jadi dan sudah dikirim ke gmail saya, artwork oopet emang gilak! hahha saya selalu suka dengan ilustrasi

horor ala oopet! sempet ngobrol dengan manan di fb, mengabarkan ke dia bahwa saya baru saja tur makam kembang kuning, manan mengabarkan dia baru saja mendengarkan radio setelah sangat lama tidak mendengarkan lagu di radio, dan dia merasa sangat senang sekali mendengar lagu “pertama - reza” diputar di radio.

ayos dan ajeng jam 7 malam cabut ke cccl menemani giri dalam acara penutupan pameran fotografi “surabaya tanpa batas”. setengah jam kemudian kat datang dari kampus, setelah mengumpulkan sedikit keberanian, saya mengajukan acara yang berhubungan dengan subculture/independent community, termasuk indonesian netlabel union fest, dan kat memberikan respon yang baik, dia setuju untuk mengadakan acara selama satu bulan dengan tema “surabaya subculture”. wah saya sebenarnya cukup pesimis untuk mengadakan acara selama sebulan dengan mengundang beberapa komunitas independent (surabaya fixed gear, metanesia, amnination, kinetik, garasi 337), kat malah optimis karena para cecungku menyukai tantangan, heehhe. acara dijadwalkan bulan september 2012.

setengah 9 malam saya cabut dari c2o, janji sama phleg di kampus. kent dan putu gak bisa gabung, jadi saya dan phleg menyusun rundown untuk “kendali sendiri”. dilanjutkan membahas indonesia netlabel union fest diselingi berbagai obrolan mengenai kondisi scene musik underground di surabaya. phleg cerita kejadian terakhir, dia gak bisa main di acara tuesday outload karena pihak colors menganggap musik terburukku adalah jahat, musik dangdut gak bisa masuk club! phleg adalah salah satu kawan yang sangat nyaman untuk membahas musik. saya sering merasa adanya ketidakcocokan jika membahas scene underground dengan beberapa kawan lainnya. kami ngobrol sampai jam setengah 11 malam, lalu saya kembali ke kost dan langsung tidur, entah sepulang dari yk, saya masih terasa kelelahan. saya terbangun sebentar karena sms dari kat yang mengabarkan untuk datang meeting besok jam 4 sore, kemudian sms dari iyan yang minta no hp-nya phleg.

## 20 desember 2011

bangun jam 9 pagi langsung ke pasar gubeng, beli tomat yang supermahal—per kilo 12k--dan bawang bombay. beli pisang aroma sebagai sarapan. nyampe kost, merendam cucian, lanjut ngambil uang di atm bca, ke alfamart beli sabun cuci dan susu pembersih muka. lanjut beli pulsa dan beli air galon, lumayan lelah berbelanja! kembali kost lalu nyuci baju, abis itu nulis diary dan menjadi sangat lapar! jam 2 siang saya masak pasta telur. gak terasa sudah jam 3, saya belum beres2 dan mandi, jam 4 lewat baru cabut ke c2o. nyampe c2o, kat terlihat sibuk mempersiapkan meeting, mulai dari menata kursi, menata makanan, menata projector, menata materi rapat. saya gabung dengan ari kurniawan dan andriew budiman, santai2 bikin coklat panas yang ari kurniawan sangat mengomentari lapisan lemak di minuman coklat yang saya buat. sempet online kirim email ke kawan2 netlabel, flyer kendali sendiri buatan oopet banyak yang suka! erlin datang membawa martabak telur,

dan dia membelikan martabak yang tanpa daging, wuahh terharu dia selalu mengingat saya yang tidak makan daging, dan waw martabak telurnya asjik enak banget! jadwal meeting jam 6 sore, yang tiba tepat waktu ajeng kusumawardhani dan adrian (paguyuban cak&ning surabaya), hujan diluar, yah mungkin pada telat karena kehujanan, sambil nunggu yang lain, saya bikin teh panas, kat memutar filem “mohe wae rebo”.

bayu, wahyu, pak said dan pak gatot datang, meeting dimulai jam 7, beberapa menit kemudian lampu mati, dan kami meeting dalam kegelapan, hanya tersedia 2 lilin kecil sebagai penerangan. awalnya tiap2 perwakilan komunitas sharing mengenai aktivitas mereka, lalu kami membahas kerangka besar program rujak, saya sendiri cukup bingung mengenai proyek ini karena ngelibatin banyak komunitas dan akademisi, banyak masukan2 tapi cukup bingung mana yang harus dipilih, kat pasti juga bingung untuk bisa menentukan pilihan yang terbaik, kremi dan benny menyusul datang, saya makin bingung. rapat dalam gelap membuat kami cukup kelelahan untuk fokus. Jam 9 oopet datang, kami janji untuk ke colors pub, mau ketemuan sama iyan, akhirnya meeting ditutup 30 menit kemudian.

nyampe colors, terlihat kerumunan anak2 muda dengan kostum hitam2, wah kangen banget liat suasana kayak gini, udah lama banget gak liat anak2 HC/punk dan hiphop pada ngumpul di depan venue, 1 dekade lalu colors memang masih dekat dengan scene musik lokal, tapi sekarang gak lagi (kayaknya). klepto opera tampil tunggal malam itu dalam acara tuesday outload bikinan radio prambors. saat kami datang, klepto opera sudah selesai tampil, anak2 garasi pun baru datang karena mereka kira klepto opera main jam 10 malam, padahal jelas2 YY ngabarin berulang2 klepto main jam 8 malam! langsung bertemu dengan YY yang sedang menggendong dandelion, mengucapkan selamat atas pertunjukkan yang tidak kami hadiri. Iyan memberikan buku grunge, YY sebagai sang penulis buku memberikan tandatangan, yah si buku ini buat tito. ngobrol sana sini dengan wiku, wiku, yogie, uki. sebenarnya saya malu ketemu dia karena pake kostum yang sama sewaktu kejadian yang cukup janggal di acaranya homogenic, hanya menyapa dan mengucapkan terimakasih ke dia atas informasi no hp kawan2 SBHC. karena oopet mau ngobrol sama iyan soal proyek nge-band, kami ke aiola, anak2 garasi pun kesana, yah saya yang masih sangat malu kalo ketemu muka sama dia, jadinya memilih sedikit menjauh dari kerumunan, hanya ngomong ngundang mereka untuk datang ke estilo tanggal 24 nanti, saya lanjut ngobrol sama alfan soal indonesia netlabel union fest. jam 1 baru cabut dari aiola, saya baru tidur 2 jam kemudian karena kungfu ganja memberikan kabar bahwa cannibal epidemic akan datang di surabaya tanggal 23 pagi karena show di semarang batal, ini berarti mereka akan tinggal di surabaya 2 malam, sementara saya hanya menyiapkan budget penginapan satu malam saja, wuahh saya pusing karena duit saya pun makin menipis.

arie mindblasting dan manan yang sudah merespon email, yang lainnya masih membaca proposal yang saya buat, yah semoga kami bisa mengerjakan secara maksimal.

## 21 desember 2011

bangun jam 10, gosok gigi dan membersihkan bak mandi, bikin oatmeal instant plus carnation rasa keju dan teh panas. pukul 10.26 andhika menelpon, dia akan ke surabaya besok, dia ikut lomba poster batik di unair dan masuk 10 besar, jadi ada presentasi.

**andhika** : penginapannya dikondisikan besok siang. bisa tu penginapan buat venue mendadak. Bilangan aja ke anak2 siapin audio karbit..heheh

**tinta** : haha gilak lo..ok gw kabarin audiokarbit!

jam 11 cabut nyari kost harian buat anak2 cannibal epidemic, nemu yang murah di jalan darmawangsa tenis no 4, harganya 30k per malam, karena akan diisi 3 orang per kamar jadi harganya 35k, tapi tetep murah lah. abis itu balik ke kost lagi, nulis diary yogyakarta yang gak selesai-selesai, jam 1 masak pasta tempe, semalem dikasih tempe sama ajeng, mandi dan cabut ke c2o. di jalan sulawesi ada yang memanggil nama saya, wah ternyata rodhim, dia lagi nunggu motornya di-service, kami pernah janji untuk traveling bersama, mulai dari pulau sempu sampai gunung semeru, tapi belum kesampean sampai sekarang, tahun baru besok dia ngajakin saya mendaki gunung semeru sama jwy juga, saya langsung menolak karena cuaca lagi hujan dan pasti lebih banyak hambatan pas pendakian, dia mengiyakan tapi anak2 lagi pengen ke semeru. kami juga menjadwalkan ke karimun jawa musim panas tahun depan, semoga berhasil karena saya yakin dia adalah travelmate yang menyenangkan! puas ngobrol saya lanjut berjalan kaki ke c2o. di c2o makan siang pasta tempe, lalu menyiapkan paket buat tito, nanti sorean aja deh ke jne sekalian ke giant beli roti gandum, saya lanjut menulis diary saja. jam 3 cabut ke jne sebelum hujan, lumayan tidak mengantri, paket untuk tito terkirim! lanjut ke giant, beli keju, yogurt, dan oatmeal instant, kemudian jalan kaki kembali ke c2o.

ayos, putri, dan ajeng menyusul datang, mereka dari cccl melihat filemnya giri. kami membuat coklat panas sambil menunggu kat yang masih kuliah, ari kurniawan dan andriew pun bergabung, malam ini ajeng akan menginap di kost saya, aduh belum beresin kamar nih, super-berantakan dan lumayan kotor. ayos dan putri pulang, kat datang. saya, andriew, ajeng, dan kat ke windisc di jalan darmahusada indah, windisc adalah rental dvd yang populer sejak saya kuliah di surabaya, meskipun sekarang tidak terlalu laku karena anak2 udah pada download filem di internet. Windisc adalah rental dvd yang cukup lengkap dengan koleksi filem yang tidak mengecewakan, tempatnya nyaman pula. kami tiba disana jam 10 kurang 2 menit, tutup jam 10 sebenarnya, tapi petugas menunggu kami melihat2 koleksi, abis itu kat mengantarkan saya dan ajeng ke kost.

ajeng, selamat datang di kamar saya! pertama saya pindahkan semua barang yang ada di tempat tidur : tumpukan baju dan buku, radio tape, laptop. menata baju di lemari kecil, membuang sampah kertas yang bertebaran di lantai kamar, lalu mengepel, ajeng duduk manis di atas tempat tidur mengamati saya bersih2 sambil mengobrol mengenai kegilaan teman2 sma kami. 30 menit kemudian kamar cukup rapih dan bersih, membuatkan teh coklat untuk ajeng, sambil online dan tidak bosen2 nya membahas kawan2 semasa sma, saya sudah lupa sekali dengan kawan2 sma, hanya satu yang saya ingat, lutfi, dia dulu anak football club, dan pastinya jago banget main bola, saya kagum sama dia, dan sekitar tahun 2006 saya ketemu dia sedang mengurus administrasi tes deplu di jakarta, sekarang lutfi ditempatkan di usa, dia lolos tes deplu. ajeng chatting sama ervina, anak 70 juga, ervina ingat banget sama saya, tapi saya benar2 lupa -\_\_-

## 22 desember 2011

saya terbangun sebelum alarm berbunyi, terbangun oleh suara aktivitas keluarga induk semang, alarm berbunyi jam 7, ajeng pun bangun, tapi kami cukup malas untuk memulai hari. saya bikin sarapan : sandwich ganja, ajeng sukak! kami baru cabut dari kost jam 9 pagi, yaw tur jalan kaki dimulai! salah satu itinerary dalam surabaya illustrated travel adalah sesi jalan kaki bersama saya! rute jalan kaki hari ini adalah stasiun gubeng lama-pasar gembong-klenteng boen bio—hotel ganefo-ampel-museum kesehatan. saya tahu kami akan berjalan jauh tapi saya tidak memberitahukan jarak ke ajeng. dengan semangat, kami berjalan menuju stasiun gubeng lama, ajeng sebelumnya sudah berkunjung ke stasiun gubeng tapi dia masuk lewat stasiun gubeng baru. stasiun gubeng lama lebih indah daripada stasiun gubeng baru karena bangunan kolonial yang terawat.

lanjut berjalan kaki melewati THR menuju jalan gembong. di depan sebuah ruko, kami menemukan minuman dalam kendi yang disediakan untuk para musafir, ini beberapa kali saya ditemukan di pemukiman penduduk, sebuah kearifan lokal dimana masyarakat jawa menyediakan minuman dalam kendi untuk para musafir—termasuk pengemis, penjual keliling, pemulung, dan kebetulan kami hari ini adalah musafir! saya pun langsung meminum air kendi yang rasanya sejuk, ajeng pun ragu2 untuk minum, saya cukup memaksa dia untuk meminum air kendi itu, hehhe benar2 menarik!

kami pun tiba di pasar gembong yang beroperasi di sepanjang jalan gembong, menunjukkan spot2 favorit saya dengan komposisi barang2 bekas yang aduhai, beberapa penjual mengenali saya karena saya cukup sering berkunjung ke gembong, kami juga mampir ke stand2 baju bekas, menemukan blus yang aneh, blus seperti baju renang, hehe cukup konyol. lanjut ke langganan saya yang menjual kaset dan plat, tidak membeli apa2 kami hanya berfoto2 ria. kami lanjut berjalan menuju jalan kapasan, mampir ke serabi notosuman asli solo, sekalian istirahat, harga serabi 2k dan rasanya nikmat, sayang tidak

panas, karena kalo panas tambah nikmat, santannya meleleh, sangat saya rekomendasikan!

lanjut berjalan menelusuri jalan kapasari yang penuh dengan toko bahan kaos, mampir sebentar ke klinik kesehatan di sebuah rumah kolonial dengan pengunjung beretnis tionghoa, yaw jalan kapasari masuk dalam kawasan kampung cina alias pecinan. tujuan selanjutnya adalah klenteng boen bio sebuah klenteng khonghucu di jalan kapasari 131, kami beruntung karena kami disambut dengan ramah oleh bapak gunadi—karyawan klenteng. beliau menjelaskan bahwa khonghucu adalah nama orang yang memproduksi sebuah ajaran yang berkembang menjadi sebuah aliran kepercayaan, haha kami baru tahu kalo khonghucu adalah nama orang. di dalam klenteng ada patung dan lukisan khonghucu, juga ada foto gusdur karena gusdur lah yang meresmikan khonghucu sebagai aliran kepercayaan yang “diakui” oleh negara. klenteng ini juga sangat ramah karena dipakai oleh masyarakat sebagai jalan pintas masuk ke kampung yang berada di belakang klenteng, setelah puas berfoto2, kami pamit ke pak gunadi dan lanjut berjalan kaki menuju ampel.

masih di jalan kapasari, kami melewati hotel ganefo, dengan semangat kami masuk ke lingkungan hotel, dan wow hotel dengan bangunan kolonial yang terawat, ajeng sempat mengambil foto bagian depan hotel dengan kamera pocketnya, tapi kemudian sang petugas kebersihan meminta kami untuk meminta ijin ke pihak hotel, kami melangkah masuk ke hotel, dan sang resepsionis melarang kami mengambil gambar tapi mempersilahkan kami untuk berkeliling hotel, yay! waw, kami terkagum2 dengan interior plus properti lawas yang digunakan pihak hotel, meskipun tampak seperti sanitarium, hotel ini tetap memukau, ruang kamar double bed seharga 80k per malam tampak steril dengan 2 ranjang besi bersprei kain putih dan wastafel menggantung di dinding. di beranda, jendela kayu super lebar sangat nyaman dengan bangku plus meja panjang menampilkan pemandangan pohon beringin, wah ini spot yang oke banget buat meeting! kami lanjut berkeliling ke bangunan di sayap kiri, banyak kamar dengan properti yang sama di bangunan utama. lanjut ke bangunan sayap kanan—bangunan lebih baru tahun 70-an—bergaya artdeco, bangunan 2 lantai dengan properti vintage juga. hotel ganefo adalah kejutan yang paling menarik di trip kali ini.

saya memilih jalan masuk utama masjid ampel, saya biasanya lewat gang ampel suci, akhirnya saya bisa masuk ke situs sunan ampel! saya sudah memakai kostum yang tepat, celana panjang dan baju lengan panjang, juga sudah bawa kerudung yang dipinjamkan oleh induk semang, ajeng pun memakai jaket dan menjadikan sarung bali sebagai kerudung, kami pun siap masuk! kami langsung menuju makam sunan ampel, seperti biasanya ramai peziarah, dengan santai kami mengamati mereka yang sedang berdoa di depan makam, selanjutnya kami masuk ke masjid yang merupakan peninggalan sunan ampel yang bernama lengkap raden ahmad rahmatullah. masjid

yang indah dengan kerangka atap berjenjang, menarik!

kami istirahat sejenak di dalam masjid, lalu kembali berjalan menelusuri gang ampel suci yang terkenal dengan banyak stand yang menjual barang2 islami, oleh2 haji, parfum, dan makanan khas arab. kami pun masuk ke gang2 di kampung arab, mengagumi rumah2 kolonial yang masih terawat, dan kami menemukan perempuan madura yang menjual bubur madura, istirahat lagi sambil menikmati bubur madura seharga 2500rupiah super-enak dan tidak eneg meskipun sangat manis. bubur madura seperti bubur sumsum tapi banyak variasinya dan jauh lebih lezat. kembali berjalan melewati jalan sasak yang menarik karena penuh dengan toko2 kitab, dan mampir ke hotel kemadjoean yang berdiri sejak tahun 1928, terletak di jalan kh mas mansyur, kami masuk dan mengecek harga kamar, double bed 80k, single bed 50k, tapi kami tidak bisa mengecek kondisi kamar.

lanjut menuju jalan panggung—jalan favorit saya, jalan yang penuh dengan rumah kolonial 2 lantai dimana lantai dasar dipakai sebagai toko, lantai atas untuk tempat tinggal, dan di tengah jalan ada pasar pabean—pasar ikan. pas kami lewat, pasar pabean sangat ramai karena berbagai hasil laut baru datang! kepiting ikut berjalan kaki bersama kami menembus para buruh pasar. sampai di ujung jalan panggung kami menuju jembatan merah dan mengintip taman jayengrono yang sedang dalam pembangunan. berjalan kaki di pedestrian yang lebar dan nyaman sepanjang jalan rajawali, menyebrang di depan supermarket giant, dan menelusuri jalan2 yang belum pernah saya lewati, saya cukup lelah berjalan, ajeng apalagi, hahaha kami sudah berjalan kaki selama hampir 5 jam. akhirnya kami tiba di jalan indrapura, beristirahat di sebuah taman, hahaha kami kelelahan. museum kesehatan sudah didepan mata, kami tinggal menyebrang dan tiba disana.

ini kedua kalinya saya berkunjung ke museum kesehatan, sebuah museum yang menarik, dikelola pemerintah, tiket masuk 1500rupiah, terdiri dari dua bagian : kesehatan ilmiah dan kesehatan budaya. di bagian pertama kami menikmati dokumentasi surat2 yang berkaitan dengan perkembangan dunia medis di Indonesia, lalu peralatan yang dipakai, barang2 vintage! bagian kedua adalah koleksi barang2 yang berhubungan dengan pengobatan alternatif, termasuk barang2 klenik macam santet dan jalangkung, gak heran masyarakat lokal menyebut museum kesehatan sebagai museum santet. yaw list destinasi hari ini sudah tercapai semua, kami pun berjalan pulang menuju lampu merah jalan pahlawan.

wah ternyata kami melihat dari kejauhan gereja kepanjen, saya pun mengajak ajeng mampir karena sepertinya kami tidak sempat ikut misa natal. gereja kepanjen bernama asli gereja kesalpa, disebut gereja kepanjen karena berada di jalan kepanjen. gereja kelsapa adalah gereja katolik kelahiran santa perawan maria, didirikan tahun 1899, adalah nominator unesco asia-pasific heritage awards for culture heritage conservation 2009. gereja yang

memukau dengan 2 menara dengan salib dan arah mata angin menjadi puncaknya. kami mengintip ke dalam gereja, sedang ada rehearsal misa malam natal. lanjut berjalan ke belakang gereja dimana gua maria dengan stasi2, dan disana bertemu pandu—teman ukm katolik zaman kuliah. ok, tur jalan kaki pun berakhir di gereja kepanjen, kami segera naik bis kota menuju c2o library. tur jalan kaki ini sekaligus rekor jalan kaki terlama saya dan ajeng tentunya, kami berjalan kaki selama 6 jam!

kami pun langsung beristirahat di c2o sambil menunggu kat, jam 4 sore kami bertiga menuju unair, kat kuliah, saya dan ajeng keliling kampus, sedang ada festival budaya hari ini. mampir ke fotokopi pink, menggandakan poster kendali sendiri. lanjut ke gsg, melihat bazaar dan mencari tempat yang sepi tapi kayaknya sejak dulu di kampus b tidak ada spot yang sepi, crowded! saya mengusulkan untuk ke perpustakaan berharap menemukan tempat baca yang tenang, dan pas nyampe lobby ternyata lebih rame daripada di gsg, padahal ada tulisan : harap tenang. yah kami bertahan disana sampai jam 6 sore, andhika mengabarkan dia sudah tiba di auditorium unair, yah itu berarti dia presentasi karya di kampus c, batal deh ketemu andhika, padahal dia juga pengen ketemu phleg.

kami ke gsg menghadiri malam puncak festival budaya, ada pertunjukkan wayang suket tapi pasti maleman, setelah menyaksikan pertunjukkan musik oleh bso musik fib, kami memutuskan kembali ke kost saja. saya mandi karena badan sangat bau, ajeng memilih beristirahat sejenak, kemudian putri menjemput ajeng, putri pun kaget kami berjalan kaki selama 6 jam. janji dengan kungfu ganja bertemu jam 6 pagi di penginapan, mereka batal naik kereta api karena kehabisan tiket, mereka naik travel. sepertinya jam 9 malam saya sudah terlelap, hari ini puas sekali berjalan kaki!

### 23 desember 2011

bangun jam 5 pagi, gosok gigi kemudian cabut ke penginapan di jalan darmawangsa tennis, semoga ada kamar kosong karena saya booking kamar untuk hari sabtu bukan hari ini, yah karena anak2 cannibal epidemic datang lebih awal. nyampe di penginapan ternyata penuh dan baru kosong jam 12 siang nanti, udah jam 6 tapi belum ada kabar dari awang, 15 menit kemudian awang menelpon, rombongan sedang di angkot menuju penginapan. wah ternyata ada tamu yang check-out, dan kami dapat satu kamar kosong, yah lumayan lah buat mereka istirahat dulu nunggu sampai jam 12.

saya di depan jalan raya darmahusada, menyambut rombongan, wah kesan pertama saya langsung ragu begitu melihat gesture para anggota rombongan, mirip mimpi saya semalam. semalam saya mimpi, entah mimpi buruk atau bukan, cannibal epidemic tidak jadi saya ajak main di studio gig yang saya buat karena mereka punya attitude yang payah, tidak punk. saya menduga mungkin mimpi saya benar apa adanya. kami menuju penginapan, saya membantu membawakan barang2, kami mendapat kamar di

lantai 1 dengan pemandangan lapangan tennis dan daerah darmawangsa, jadi cukup nyaman, juga ada beranda buat santai2 diluar kamar. selanjutnya di kamar saya pun makin terasa tidak nyaman, saya hanya ngobrol sama awang, rombongan berjumlah 7 orang, 4 personel cannibal epidemic, 3 adalah guide karena anak2 cannibal epidemic baru pertama kali tur jawa, mereka sangat membutuhkan guide. saya yakin anggota rombongannya tidak mengetahui nama saya dan siapa saya. saya bukan gila hormat, tapi setidaknya mereka respect dengan orang yang membuatkan gig untuk band mereka, saya merasa tidak dihargai, mereka pun gak tahu bakal main dimana karena awang tidak sharing sms invitation dan mereka tidak mengecek poster yang sudah saya share di facebook.

awang tanya asal saya dari mana, saya cerita kalo saya besar di jakarta dan sekolah di SMA 70, salah satu anggota rombongan yang tidak saya tahu namanya—saya berhak tidak mengenal mereka tapi mereka seharusnya tahu nama saya—ngaku kalo dia anak stm penerbangan, musuh bebuyutan 70, males banget dah liat lagaknya! dan dengan lagak sok tahu dia menanyakan alamat venue untuk di-share ke anak2 punk surabaya, hah saya kaget ternyata mereka kenal anak2 punk surabaya, saya pikir mereka gak kenal anak punk/hc surabaya maka mereka meminta tolong ke saya untuk membuat gig, padahal saya bukan anak punk/hc. hati saya tambah sedih, dan saya bilang ke awang kenapa dia gak minta tolong ke anak punk saja, dia menjawab bahwa oopet yang menawari cannibal epidemic main di surabaya, rencana awal mereka hanya transit di surabaya sebelum lanjut bermain di malang.

hati saya makin sedih, “menawarkan” dengan “diminta tolong” adalah dua hal yang berbeda, dan saya tidak mengenal personel cannibal epidemic secara personal! sebelumnya saya menangkap perkataan oopet bahwa cannibal epidemic minta tolong dibuatkan gig, jadi pasti perlakuan saya beda antara diminta tolong dengan ngajakin mereka main di surabaya! sebenarnya itu masalah yang bisa saya hadapi, saya cuma shock saja, tapi yang bikin gondok adalah mereka tidak respect terhadap kerja saya dan oopet! memang sepele, seperti tahu nama orang yang membuat acara, mengomentari poster yang dibuat, menanyakan band lokal yang tampil, dan berkoordinasi mengenai semua hal yang berhubungan dengan pertunjukkan, tapi itu tidak mereka lakukan! nyampe kamar mereka langsung istirahat, saya tahu mereka habis perjalanan jauh dari pekalongan, tapi kan waktu saya juga tidak banyak untuk menunggu mereka selesai istirahat! saya kembali ke kost dengan hati sedih, mimpi saya jadi kenyataan. baru kali ini saya merasa tidak dihargai di scene musik underground.

saya masak pasta lettuce untuk makan siang abis itu cabut ke c2o. di c2o menulis diari untuk travel in residence. ari, andriew, kat menyusul bergabung, kami membahas hasil meeting selasa lalu. oline dan lili datang untuk presentasi andriew atas branding today laundry, oh yah oline membawakan kami bubur

madura, aduh pas banget sama tulisan saya yang memuja2 bubur madura. abis presentasi, oline, lili, kat, andriew ke bubble laundry untuk studi banding hehhe. jam 9 malam ari pulang ke kost sementara saya menunggu jemputan oopet, kami akan menemui anak2 cannibal epidemic di skate park delta. di pintu masuk skate park kami berpapasan dengan beberapa personel cannibal epidemic, dan mereka tetap tidak tahu nama saya, fitri bersama mereka, yah fitri adalah cewek yang populer di komunitas punk surabaya, fitri mengajak mereka ke gang setan. saya dan oopet masuk ke dalam skate park menemui awang, oopet ngobrol sama awang, sementara saya memilih menjauh, saya makin gondok.

karena awang tahu saya makin gak nyaman dengan cannibal epidemic, awang nyamperin saya dan membahas ketidaknyaman tersebut, ternyata yang kenal anak2 punk surabaya adalah guide mereka yang berjumlah 3 orang, 4 personel cannibal epidemic tidak kenal sama sekali dengan anak2 punk/hc surabaya. ok itu bisa sangat saya terima, tapi awang pun sampai malam ini belum melihat poster acara yang oopet buat, dan yang buat saya tambah gondok, personel cannibal epidemic lainnya memanggil saya dengan kata “mbak”, sialan dia juga tidak berusaha mencari tahu nama saya! saya pun berjanji tidak mau mencari tahu nama mereka! saya share ke awang bahwa pemilik kost harian membebaskan biaya tambahan per kepala karena satu kamar diisi 4 orang, saya bilang akan nego harga dengan sang pemilik, supaya budget tidak membengkak.

jam 11 malam saya pulang dengan gondok di hati dan pikiran, aduh mendingan uang dan tenaga saya fokuskan untuk band2 surabaya idola saya daripada saya makan hati ngurusin cannibal epidemic!

#### 24 desember 2011

biasanya di tahun2 sebelumnya, mulai tanggal 24 desember saya liburan natal, tapi tahun ini berbeda, saya sibuk menyiapkan pertunjukkan musik. jam 8 pagi nyuci baju sambil sarapan oatmeal instant plus susu kental rasa keju dan teh coklat. jam 9 oopet datang ke kost, dia minta kaset “deftones - self tittle” koleksi saya, yah oopet emang sukak sama deftones, saya kasih tuh kaset sebagai kado natal. setelah saya mandi dan menghabiskan oatmeal yang oopet gak sukak, kami cabut ke penginapan. saya membayar penginapan seharga 75ribu untuk dua kamar per malam, pemilik kost harian sempat meminta biaya tambahan karena semalam banyak sekali yang menginap, bukan hanya 7 orang, dan itu wajar karena pemilik kost kan gak mau rugi! saya pun kaget karena awang sudah tahu bahwa akan dikenakan biaya tambahan per kepala, itu kan berarti pemborosan! saya berprinsip minimal budget untuk semua project yang saya buat, saya pun makin gondok sama cannibal epidemic!

kami langsung menuju kamar, mereka masih tidur, saya membangunkan awang, dan menanyakan siapa saja yang menginap semalam, awang menyebutkan 4 nama dan saya tidak kenal nama2 tersebut. saya marah2 karena ini kan penginapan bukan rumah, di

penginapan kita tidak bisa mengundang banyak orang untuk menginap, dan malah bisa menambah biaya penginapan! dengan santai awang menjawab bahwa dia akan memberikan uang tambahan untuk biaya penginapan, saya tambah marah, bukan itu yang saya harapkan, saya yang bikin acara dan seharusnya mereka menghormati cara kerja saya yang menekankan minimum budget!

setelah marah2, saya dan oopet segera cabut karena saya akan menggantikan yuli sejenak di c2o library jam 11. awang lanjut tidur, aduhh hati saya sedih, kenapa mereka tidak menghargai saya. pertunjukkan malam ini saya persembahkan untuk terbujurkaku, pisau nalar, dan street dog, bukan untuk cannibal epidemic! kami mampir ke morin bakery membeli roti gandum, malam ini kami akan membuat sandwich ganja buat anak2. lalu oopet mengantarkan saya ke c2o. jam 12, anak2 sinematografi unair datang untuk syuting. jam 2 siang, kat dan andriew menyusul datang sambil menikmati lagu2 natal. jimmy datang untuk bergabung dalam project rujak. hendry menyusul datang untuk gabung dalam project DIY reports.

saya berkorespondensi dengan ajeng resista—zine maker asal kediri, besok saya dan ajeng akan ke kediri, tujuan utama adalah melihat tur milisi kecoa, lalu berkunjung ke gereja poh sarang. saya janjian sama ajenk resista bertemu di venue : katang studio. hujan turun sejak tadi siang, jam 5 sore oopet datang menjemput saya. kat datang dari rumah mengambil banyak kue, bayu pun datang membawa donat, saya membuat coklat panas buat anak2, wah ini jadi pesta kecil merayakan liburan natal! saya dan oopet tidak bisa berlama2 di c2o library, setelah sedikit puas menikmati pesta, kami cabut ke kost oppet, nyiapin sandwich ganja! saya merebus telur, lalu menata telur, keju, dan basil di atas roti gandum, kemudian redi mengirim pesan kalo dia sudah tiba di dekat penginapan, wah secepat kilat saya menyelesaikan sandwich, sementara itu oopet ganti baju, lalu dengan buru2 kami menuju penginapan, wuahh redi datang lebih awal.

pukul 18.30 kami sudah tiba di penginapan, anak2 cannibal epidemic sudah siap berangkat ke venue, tapi saya yang masih ngos-ngosan minta waktu untuk istirahat sejenak, tapi mereka udah gak sabar mau cabut, jadi saya lumayan bete. yah kami pun cabut ke venue menumpang mobil redi, nyampe sana jam 7 malam, kami nunggu diluar studio, selama menunggu, saya dan redi ngobrol tentang aktivitas terakhirnya yaitu sidang tugas akhir, redi bermaksud melanjutkan S-2 di ISI yogyakarta, wah dia akan menjadi seniman yang hebat!

3 guide cannibal epidemic bertanya ke saya, mereka bisa buka lapak dimana, saya minta mereka buka lapak di dalam studio aja jangan di depan ruko, biar anak2 langsung ke masuk studio dan gak nongkrong diluar, tapi mereka cukup tidak setuju dengan usulan saya. putu dan anak2 pisau nalar menyusul datang jam 8. kami masuk ke studio untuk check alat dan sound, dan sang guide balik lagi nanya ke saya

dimana tempat buat ngelapak, saya bilang yah di ruang operator, anak2 pada ngumpul disini jadi tepat lah daripada di luar, tapi dia ngotot bahwa tempat terlalu sempit dan bisa membahayakan mixer, saya bilang kalo itu resikonya bikin studio gig, tempat pasti sempit dan resiko kerusakan alat saya yang tanggung, tapi dia tetap tidak setuju, sialan!

phleg, yogie, eri, kent, dan rombongan street dog menyusul datang, saya pun berkenalan dengan personel pisau nalar dan street dog yang memang belum saya kenal. street dog adalah kent, jack, dan bernie. personel pisau nalar yang saya kenal hanya ganesha sang vokalis dan putu sang drummer, saya lupa nama bassist dan guitarist-nya. kendali sendiri cabang surabaya pun dimulai pukul 20.30 dengan 4 track dari pisau nalar, fastcore dengan lirik2 berbau hukum, karena mereka kuliah jurusan hukum (gosipnya). karena pisau nalar bermain singkat, audience meminta mereka mengulang kembali beberapa track. set beralih ke terbujurkaku, audience mulai memenuhi studio, wah ternyata banyak yang datang, banyak yang saya gak kenal juga, tapi ada SBO—stasiun TV lokal—pengen liput acara ini, males banget karena saya gak mengundang mereka dan gak pengen acara ini masuk TV.

terbujurkaku siap tempur, dengan aksesoris bandana hitam, phleg memberikan komposisi2 yang baru, mungkin materi untuk album ke-2, masih semangat dengan remix dangdut dan breakcore, semua terlihat mengangguk-angguk menikmati terbujurkaku! karena kami sewa 2 shift jadi tiap performer punya waktu yang cukup lama untuk tampil, terbujurkaku memainkan set yang panjang, tapi kami tidak pernah bosan! set kemudian beralih ke cannibal epidemic.

cannibal epidemic di myspace-nya menuliskan genre : punk eksperimental, musik mereka cukup bisa saya nikmati, tapi karena ada kejadian yang bikin saya gak nyaman secara personal dengan mereka, maka saya tidak menikmati pertunjukkan cannibal epidemic. selain gitar, bass, dan drum, cannibal epidemic memakai perkusi, suling, dan alat2 musik tradisional yang saya gak tau namanya, lampu pun dimatikan selama mereka tampil, hanya ada cahaya berwarna merah dari lampu yang mereka pasang, mereka juga memainkan set yang panjang.

saya keluar studio untuk memanggil anak2 street dog, mereka adalah performer yang terakhir. sebelum mereka tampil, saya memberikan sandwich ganja ke anak2 dan mereka menyukainya, dan pastinya mereka gak percaya omongan saya kalo saya menaruh taburan ganja di sandwich, hehe basil sebenarnya. kent sebelumnya sudah konfirmasi akan jamming dengan banyak kawan, saya setuju karena durasi untuk street dog 1 jam, streetdog membawa banyak kawan, mungkin mencapai 10 mc, 3 mic sudah saya sediakan, jack menyiapkan beat dengan laptop-nya, ruang studio pun semarak dengan musik hip-hop. mc berganti-ganti dari kent, kete, jefri, jevkay, jack, basori, sandy, dan banyak lagi yang saya lupa namanya, isu sosial-politik menjadi menu utama dalam lirik (atau puisi yang dibacakan dengan beat).

pertunjukkan ditutup dengan sesi freestyle, wuah sangat menarik! jam 12 kurang 15 menit, pertunjukkan selesai, lalu kami beresin alat dan sampah yang tercecer di studio. lanjut diluar sesi foto2 dan saya mengucapkan banyak terimakasih kepada para performer. terimakasih untuk phleg dan yogie atas bantuannya selama acara.

redi mengantarkan anak2 cannibal epidemic kembali ke penginapan, di dalam mobil saya mendengar mereka mau ke gang setan, dan sebelumnya (tanpa melalui saya) mereka minta tolong redi untuk mengantarkan ke gang setan. begitu nyampe di penginapan, saya konfirmasi dengan redi mengenai hal tersebut, redi mengiyakan akan mengantar anak2 ke gang setan tapi saya meminta redi untuk tidak mengantarkan mereka karena redi sudah sangat membantu saya untuk antarjemput ke venue, saya tidak mau lebih merepotkannya. di penginapan saya bilang ke awang kalo anak2 meminta redi mengantarkan ke gang setan, saya minta supaya mereka tidak merepotkan redi, ahhh mereka lagi2 tidak menghargai saya sebagai penyelenggara acara. redi pun jadi salah tingkah karena saya meminta untuk tidak mengantarkan anak2, saya pun memaksa redi untuk pulang saja, redi pun pulang.

lalu awang secara personal mengucapkan banyak terimakasih atas acara yang saya dan oopet produksi, dan meminta maaf atas perilaku anak2 yang tidak sesuai dengan harapan saya, awang bilang kalo dia menjadi penengah antara saya dan anak2, awang membahasakan cara kerja saya ke anak2, wah saya tambah sakit hati, saya kan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa indonesia, dengan kalimat yang jelas, mereka seharusnya paham dengan perkataan2 saya! saya pun segera cabut, muak dengan mereka. kremi, ajeng, oopet terdiam melihat sikap saya, lalu kami berempat menuju kost saya, ajeng menginap di kost. di kamar, saya ceritakan kejadian detail masalah ke ajeng. ajeng menyarankan saya untuk mengganti sikap marah2 dengan sikap cool, jadi mengucapkan kalimat2 dengan nada datar jangan nada tinggi, saran yang bagus.

## 25 desember 2011

selamat natal untuk mama, simson, dan linda, entah kapan kami bisa berkumpul bersama lagi merayakan natal. saya bangun jam 7 pagi, ajeng juga sudah bangun, 30 menit kemudian saya ke stasiun gubeng membeli tiket rapih dhoho tujuan kediri. sampai di stasiun, antrian panjang menanti, yah ini kan lagi peak season, saya pun kehabisan tiket jam 11, dapatnya yang jam 15.44, kami akan cukup kemalaman sampai kediri, tapi saya tetap semangat berangkat untuk bertemu ajeng resista dan melihat milisi kecoa!

mampir ke pasar gubeng membeli pisang aroma, lalu lanjut berjalan kaki ke penginapan, saya sudah janji untuk membayar sewa pagi ini. di penginapan, awang masih tidur, poloi sang guitarist sedang memainkan suling, saya meminta poloi untuk membangunkan awang, awang bangun sebentar ngasih duit lalu tidur lagi. saya bertanya ke poloi mereka akan ke porong



jam berapa, poloi bilang kemungkinan anak2 akan masih di surabaya, baru nanti malam atau besok ke porong, saya memberitahukan jadwal komuter tujuan porong, tugas saya berakhir disini, selanjutnya adalah urusan mereka sendiri.

nyampe kost, saya dan ajeng sarapan roti keju dan susu, sambil online. saya upload foto2 walk trip yang cukup dapat sambutan meriah dari kawan2. sempat curhat dengan manan perihal semalam, sama seperti ajeng, manan menyarankan saya tidak marah2 dalam merespon sikap anak2 cannibal epidemic, yah saya akan berusaha mengingat dan melakukan saran mereka untuk project selanjutnya. untuk makan siang, saya memasak pasta taughe, ajeng cukup suka dengan masakan saya. jam 2 kami siap2 untuk menjadi musafir gig. jam 3 kami cabut ke stasiun gubeng.

kereta telat datang, jam 4 baru kami berangkat. ajeng belum pernah naik kereta ekonomi, jadi saya menceritakan keunikan kereta ekonomi, mulai dari para penumpang yang guyub, banyak penjual makanan/minuman, dan juga banyak pengamen dan pengemis. saya menyukai suasana kereta ekonomi, tingkah para penumpang membuat saya selalu terheran, tapi ada satu yang mengganggu : seorang pemuda menyalakan mp3 menggunakan hp dengan mode speaker on, dia tidak menggunakan earphone, memamerkan koleksi lagunya yang sepertinya banyak beredar di televisi, kalo itu kejadian di jakarta saya pasti protes ke dia dan menyuruh dia menggunakan earphone, tapi ini di surabaya (jawa) dimana individualisme masih asing.

nyampe kertosono-nganjuk, terjadi kehebohan, kereta tidak bisa lanjut ke kediri karena ada kereta barang yang anjlok, jadi para penumpang rapih dhoho dioper dengan bis, haduh kayak kejadian beberapa tahun lalu saat saya ke bandung dan kami diturunkan di stasiun leles karena jalur rel kereta api terendam air (banjir) lalu pihak kereta api menyediakan bis menuju bandung. pihak kereta api stasiun kertosono hanya menyediakan 2 bis, jadi banyak penumpang yang berdiri, saya dan ajeng sempit-sempitan berbagi kursi, 2 kursi untuk 3 orang. saya cukup panik, takut kemalaman sampai di kediri, ternyata perjalanan cukup lancar dan tiba di stasiun kediri pukul 19.30 sesuai jadwal.

ok beberapa kejutan sudah kami lalui dengan hati lapang, selanjutnya kami berjalan kaki menuju halte bis, kami akan naik puspa indah jurusan malang, lokasi venue berada di luar kota, arah gumul. ternyata di depan halte adalah kediri town square yang dibuka pada bulan agustus kemarin, wah kediri emang kota terbesar ketiga di jawa timur setelah surabaya dan malang. ada banyak mall disini : dhoho mall, kediri mall (sri ratu), ramayana dan robinson, dan yang terbaru : kediri town square. saya tidak yakin masyarakat kediri membutuhkan banyak mall! dan tidak lama minibis puspa indah datang, kami beruntung karena ini adalah bis terakhir, saya pun minta ke supir untuk menurunkan kami di gang katang ketoprak sesuai dengan petunjuk dari ajeng resista.

kami diturunkan di gang ketoprak, tapi saya bingung gak ada tulisan gang ketoprak, adanya jalan erlangga, tapi kemudian saya yakin berada di jalan yang tepat, segerombolan anak muda naik motor dengan bersepatu vans, wah mereka pasti juga datang ke gig. kami masuk ke gang dan menemukan venue "katang studio 35" dengan mudah! cukup terkejut dengan kehadiran ladang jagung dan cabe disekitar venue, dan ramai sekali disana, saya pun sms ajeng resista mengabarkan saya sudah sampai di venue!

beberapa detik kemudian ajeng resista menyapa saya, saya gak tau mukanya ajeng resista begitu juga sebaliknya, kami kopi darat, sepertinya ajeng dengan mudah menemukan saya karena hampir semua pengunjung adalah laki2, yang perempuan hanya kami dan beberapa anggota rombongan tur. kami pun langsung ngobrol banyak, ternyata ajeng adalah mahasiswa semester 5 universitas negeri malang jurusan sastra Indonesia, dan rumah orangtuanya di kecamatan semen dekat dengan gereja poh sarang. kami bertukar cerita mengenai kawan2 sesama zine maker : milla, ika pepi, aldiman sinaga. saya juga sharing mengenai project indonesia zine mapping, di jawa timur baru terdeteksi kota surabaya, jember, malang, blitar, dan kediri. ajeng juga mengenalkan pacarnya, namanya helmi, dan ternyata helmi yang meng-organisir tur milisi kecoa di kediri, wah kejutan yang menyenangkan. gig malam ini sangat ramai dengan venue yang ok, di areal katang studio juga ada warung dengan space yang luas dan tidak mengganggu masyarakat sekitar karena dikeliling ladang jagung dan cabe. ruang pertunjukkan sebenarnya adalah ruang rental playstation berukuran sekitar 5x4meter, tanpa jendela, hanya pintu sebagai sirkulasi udara, mereka menyewa ruang tersebut 50k per jam termasuk sewa alat, jadi termasuk murah, 4 jam hanya 200ribu, dan ini adalah venue satu2nya di kediri yang sering dipakai oleh mereka.

saya pun masuk ke ruang pertunjukkan, buset seperti pertunjukkan hc/punk umumnya, band dengan crowd tanpa batas, moshpit terus menyala, saya mencari spot yang lumayan aman untuk mengambil gambar, tapi sangat susah mengambil gambar saat crowd menggila, sing along, diving, dan menari! kepala saya pun beberapa kali terbentur tembok dan tubuh saling berbenturan dengan orang lain, yah iyalah saya berada di moshpit! saat itu seized yang tampil, bandnya helmi. seized selesai, crowd pun berhamburan keluar ruangan, berusaha mengambil oksigen, karena di dalam ruang sangat panas dan minim oksigen, keringat menguasai tubuh audience termasuk saya, tapi saya sangat merasa senang, hati saya terobati karena semalam saya bermasalah dengan sebuah band punk jakarta. saya benar2 menikmati pertunjukkan, anak2 punk kediri pun terlihat guyub dan menyenangkan.

ajeng resista tidak masuk ke ruangan karena dia menjaga barang2 rombongan tur, ajeng pun hanya duduk di sebelah ajeng resista, tentu saja ajeng tidak menikmati pertunjukkan, saya salah mengajak ajeng, kesenangan saya malah menyengsarakannya. ajeng marah ke saya, dia minta lain kali memberitahukan

rencana perjalanan, dia tidak menyangka kami menjadi seperti kaum hippies, tidak ada kejelasan tempat menginap dan transportasi, menumpang sana-sini. sepanjang malam, ajeng memilih diam dan pasrah apapun keputusan saya.

kotak donasi diedarkan, band2 yang tampil menyerahkan sejumlah uang ke helmi untuk membayar venue dan alat, uang hasil donasi menjadi tambahan untuk menutup biaya produksi gig ini, saya terharu melihatnya, saya sangat setuju dengan gig kolektif, do it with your friends! saya kembali masuk ruang pertunjukkan saat speedy gonzalez beraksi, crowd lanjut menggila, saya baru sadar lensa kamera berembun karena pengapnya udara, tidak bisa lanjut mengambil gambar, yang penting saya bisa menikmati pertunjukkan! speedy gonzalez menyelesaikan set mereka, crowd lalu berhamburan keluar ruangan, kembali menghirup dalam2 oksigen, haha bisa2 badan saya makin kurus karena keringat dengan mudah tercipta, sauna di dalam ruang pertunjukkan musik. selanjutnya adalah penampilan puncak : milisi kecoa. spanduk dengan logo milisi kecoa dipasang di tembok, lalu para personel milisi kecoa menyiapkan alat dan sound. saya mengambil gambar mereka saat persiapan karena akan sangat susah mengambil gambar saat mereka bermain.

sempati milisi kecoa menyiapkan alat, mereka memutar mp3 lagu skj, beberapa orang melakukan gerakan2 skj, haha jadi pendinginan karena sepanjang pertunjukkan kami kepanasan. dan tidak lama milisi kecoa melontarkan track pertama, saya tidak tahu judulnya--saya tidak punya mp3 atau CD mereka hanya mendengar beberapa kali di myspace milisi kecoa, pastinya crowd menyambut dengan gembira, menyanyi bersama, dorong mendorong, diving, crowd tetap semangat sampai track terakhir, saya dan crowd sangat puas, meskipun sang drummer bilang mereka tidak bermain maksimal karena masih terasa lelah akibat perjalanan yang panjang dengan beberapa hambatan dari jemmer. salah satu anggota rombongan tur bilang kalo pertunjukkan milisi kecoa malam ini adalah yang tergila diantara kota2 yang dilalui tur sejauh ini. saya pun menganggap gig malam ini adalah salah satu gig terbaik yang pernah saya nikmati seumur hidup! list performer yang memukau, venue yang ajaib, dan pihak penyelenggara yang mantap!

selesai pertunjukkan, kami bersantai menghirup oksigen dan mengeringkan keringat, helmi dan kawan2 membereskan ruang pertunjukkan. ajeng resista menawarkan kami menginap bersama rombongan, saya langsung mengiyakan tawarannya, saya memang beruntung hari ini, kesialan langsung sirna. sebenarnya ajeng resista pengen mengajak kami menginap di rumahnya di poh sarang, rumahnya dekat dengan gereja poh sarang, tapi ajeng dalam posisi sedang kabur dari rumah, dia bilang ke orangtuanya kalo ajeng masih di malang, jadi orangtuanya tidak tahu kalo ajeng di kediri hari ini, dia dan helmi akan ikut rombongan milisi kecoa ke solo besok, kalo ajeng pulang ke rumah dia tidak akan dapat ijin ke solo.

lalu kami menuju rumah salah satu personel seized yang berada di dekat venue, anak2 parkir mobil dan motor disana, sekalian istirahat bentar. 10 menit kemudian kami menuju penginapan yang adalah rumah salah satu kawan helmi bernama andre di jalan kilisuci. andre masih duduk di bangku SMA, sesuai dengan tampangnya yang cute. saya membonceng motor kawannya helmi, 2 orang dari kota malang yang sengaja datang untuk melihat gig, jadi kami cenglu (bonceng telu—bonceng bertiga), payahnya saya lupa namanya, mereka kenal dengan zen dan reza, kami jadi langsung akrab ngobrol. ajeng juga cenglu sama ajeng resista dan helmi, aduh saya terharu dengan kebaikan mereka, padahal kami baru saling mengenal. kami mampir ke pecel tumpang di depan SMP 3, mereka kelaparan, ajeng pun ikut membeli nasi pecel, saya kurang berminat makan.

abis semuanya kenyang, kami lanjut ke penginapan, disana ada mobil fiat dengan gantungan kepala santa claus di kaca mobil. rumah keluarga andre adalah ruko, lantai dasar adalah toko handphone, lantai 1 adalah tempat tinggal, andre telah menyiapkan 2 kamar dan 1 ruang keluarga sebagai tempat tidur kami, sedangkan andre dan teman2nya tidur di ruang TV lantai dasar. saya mengucapkan sampai jumpa ke ajeng resista, sangat berterimakasih atas bantuan dia dan helmi, mereka pulang, saya dan ajeng ke atas untuk segera tidur, kami menempati salah satu kamar bersama para personel harda tider dari swedia, kami hanya saling tersenyum tapi tidak saling mengenal, ajeng langsung tertidur, saya belum bisa tidur, saya membaca buku “garis batas - agustinus wibowo” bacaan yang tepat saat melakukan perjalanan sebagai seorang musafir, keberuntungan dan kesialan datang silih berganti dan tidak terduga, saya memang suka kejutan! di ruang tengah, beberapa anggota tur merayakan natal dengan alcohol sambil menyanyikan lagu2 rakyat swedia, saya pun tertidur.

## 26 desember 2011

kami bangun sebelum alarm berbunyi, jam 6 pagi, sinar matahari masuk ke kamar, kami cukup tidur nyenyak semalam, saya langsung mandi, segar sekali setelah mandi, gantian ajeng yang mandi, semua anggota rombongan tur masih tertidur, saya ke beranda, dan wah pemandangan yang indah, tampak gunung klotok yang hijau karena sekarang musim hujan, udara pun cukup sejuk. kami sudah siap cabut menuju stasiun kediri, saya putuskan kami tidak jadi ke gereja poh sarang, ajeng terlihat tidak semangat untuk melakukan perjalanan, masih marah dengan sikap saya. andre masih tidur, akhirnya mamanya yang membukakan pintu, kami pamit dan mengucapkan terimakasih sudah boleh menginap.

kami berjalan kaki melewati jalan kilisuci, jalan joyoboyo, jalan hayam wuruk dan belok kiri masuk gang kecil yang bertuliskan “stasiun kediri 200 meter”. jam 8 pagi kami sampai di stasiun kediri, kami mendapatkan tiket rapih dhoho pukul 11.55, jalur rel kereta yang anjlok sudah diperbaiki, jadi kami bisa pulang ke surabaya naik kereta, malas sekali jika naik bis karena lebih lama dan lebih

mahal. kami istirahat dulu di stasiun sambil sarapan roti keju dan yogurt, lalu saya memilih tidur dan bangun jam setengah 10, lumayan banget karena perjalanan ke surabaya cukup panjang. kemudian saya mengajak ajeng berjalan kaki keliling pusat kota, mulai dari jalan dhoho lalu ke jalan yos sudarso. berkunjung ke klenteng tri dharma tjoe hwie kiong, disana sedang dibangun beberapa bangunan di dalam klenteng, klenteng yang indah tepat berada di bantaran sungai brantas.

lanjut berjalan kaki ke jalan sudirman, menuju alun2, kami istirahat bentar di alun2 melihat anak2 kecil asjik memanjat pohon, lalu ke giant di dhoho plaza yang berada tepat di sebelah alun2, ajeng membeli 2 botol air mineral dan snack, lalu kami kembali ke stasiun. tidak jadi mengajak ajeng ke jembatan sungai brantas yang sudah di depan mata, ajeng masih terlihat marah. saya berharap menemukan penjual lontong tahu atau kupat tahu atau masakan dengan tahu, kediri kan kota tahu, tapi kami tidak menemukannya. kereta rapih dhoho tujuan surabaya baru datang jam 1 siang, telat sejam, kami beruntung mendapatkan tempat duduk, karena banyak juga yang berdiri. sampai di jombang hujan deras, karena kami duduk di dekat jendela yang tutupnya sudah raib, saya pun kehujanan, yah ginilah nasib naik kereta ekonomi. nyampe surabaya pun hujan, kami sudah sedia payung, sebelum pulang ke kost saya menemani ajeng makan rawon, dia kelaparan, saya hanya makan pisang, saya sudah berniat membuat teh susu di kost.

nyampe kost ajeng langsung mandi, saya pun bersih2 kamar, lalu membuat teh susu dan oatmeal instant plus susu kental carnation rasa keju. setelah mandi, ajeng pun tersenyum, horee marahnya udah hilang, kami kembali mentertawakan perjalanan kemarin, menjadi musafir gig. kami menghabiskan hari dengan membaca buku, ajeng membaca koleksi komik saya, saya lanjut membaca garis batas. jam 9 malam ayos menjemput ajeng, dengan tenang ajeng pulang ke kost, semoga dia gak kapok jalan sama saya. tidak lama saya pun tertidur pulas.

### 27 desember 2011

bangun cukup pagi, ke pasar gubeng beli pisang aroma untuk sarapan dan brokoli untuk makan siang. membuat teh susu untuk mengisi perut saya yang masih kosong, lalu mencuci baju sambil sms-an dengan negro!

**negro** : tahun baru ada acara apa di c2o? kangen pengen ke surabaya

**tinta** : kamu mau ikutan persami di c2o hari jumat-minggu, tgl 30des-1jan..kita kemping di c2o, memasak, diskusi, dan nonton film..c2o libur natal tgl 25des-1jan

**negro** : konsep acaranya kayak gimana?

**tinta** : kemping di c2o, ini kegiatan internal, jadi tim kerja c2o menginap bersama, memasak, dan nonton bersama, bahas rencana2 c2o, kat ngundang kamu utk ikutan persami

**negro** : waw sounds challenging. sampaikan ke kat thanks for the invitation. jadi berangkatnya dari c2o

jam berapa? and lokasi dimana? gw bawa tenda sekalian ya, kebetulan gw punya.

**tinta** : kita kemping di halaman c2o..gak kemana mana hehhe..masih berminat gak? kamu juga bisa bawa sleeping bag..kamu bisa ngajarin kami mendirikan tenda X)

**negro** : hehe, kalo kemping di halaman c2o emang perlu bawa dan sleeping bag, kan panas. hehe masih berminat sih, meski kurang menantang. jumat gw berangkat ya kesana

**tinta** : haha..yah gini tim kerja c2o anak rumahan semua jadi emang gak pernah kemping outdoor..apakah dikau naik motor? kalo naik bis atau kereta nanti kat yang jemput..

**negro** : tinta aku naik kereta aja, so nanti kathleen bisa jemput aku di gubeng. so, agendanya apaan nich? see you ya.

**tinta** : agenda akan dikirim via email yah secepatnya..dan kami bisa menjemput dikau di gubeng, ciao!

**negro** : sip sip, makasih

YY menelpon, menanyakan apakah c2o hari ini buka, saya menjawab bahwa c2o libur natal sampai 1 januari 2012, anak2 klepto opera mau berkunjung ke c2o, saya bilang sorean aja karena kebetulan para cecunguks ke c2o juga. putri juga sms menanyakan apakah c2o buka hari ini, saya pun mengulang jawaban yang sama. alia-- personel FFD--pun mengirimkan pesan singkat, mengabarkan dia sudah tiba di surabaya, dan ingin berkunjung ke c2o hari ini, dia tahu c2o tutup liburan akhir tahun, tapi dia tanya apakah bisa berkunjung kesana, saya pun memberikan jawaban yang sama.

sepanjang siang saya menulis diary, tapi sangat susah menyelesaikan diary selama di yogyakarta, begitu banyak kejadian dan saya pun mulai lupa detilnya. diselingi memasak pasta brokoli sebagai makan siang. jam 3, alia menelpon menanyakan lokasi detil c2o, ternyata dia sudah berada di dekat c2o, saya meminta dia menghubungi kat, arid an andriew juga sudah ada di c2o. saya buru2 mandi dan jam setengah 4 sore saya cabut ke c2o. saat jalan kaki melewati pasar keputran saya berpapasan dengan seorang nenek, mungkin usianya sekitar 80 tahun, dengan kostum kebaya dan kain madura dia berjalan kaki tanpa alas kaki, 2 kaki kecilnya memiliki jari-jari yang cukup panjang dan menyebar seperti kaki ayam, melukiskan dia telah berjalan kaki seumur hidupnya tanpa alas kaki, lukisan yang sangat bermakna bagi saya.

di c2o, kat sedang mengobrol dengan alia, memperkenalkan kegiatan2 c2o. saya dan alia keluar bentar nyari rokok, alia perokok menthol, kembali ke c2o, alia bergabung dengan kami untuk membahas agenda perjumsami (perkemahan jumat sabtu minggu), wah agenda cukup santai dan banyak jalan2 nya, dan kami akan meresmikan klub pejalan kaki pada 1 januari 2012, hehhe. saya mengajak alia berjalan kaki ke taman bungkul, sepanjang jalan kami saling bertukar cerita mengenai kegiatan saya di c2o dan kegiatan alia di ffd. sayang sekali saya baru tau alia datang ke surabaya via sms tadi siang, alia sejak

kemarin mengirim pesan via fb, dan saya tidak memeriksa pesan di fb karena koneksi yang lambat. alia pengen sekali ke tempat awul2 dan museum sampoerna, kalo dari pagi saya tau alia udah nyampe di surabaya saya pasti langsung ngajakin dia ke pasar gembong dan ikutan surabaya heritage tour, yah semoga ada kesempatan lain ngajakin alia menikmati surabaya. alia pun meinta saya untuk mampir ke kantor ffd di daerah kotabaru jika saya berkunjung lagi ke yogyakarta. setelah mengelilingi taman bungkul kami kembali berjalan kaki ke c2o, anak2 masih nyelesain proposal sponsorship DIY reports, saya dan alia membahas koleksi filem c2o. alia memesan fotokopi banyak materi seminar koleksi c2o.

jam 9 kami ke darmo factory outlet (jalan kaki kesana karena emang dekat c2o), alia tidak membawa baju ganti, untuk toko tutup 21.30, kami masih punya cukup waktu untuk melihat-lihat, akhirnya alia membeli satu kaos polos berwarna putih, kami kembali berjalan kaki ke c2o. alia pulang ke rumah saudaranya di daerah mulyosari, ari mengantarkannya, saya pulang jalan kaki ke kost, kat dan andriew masih bertahan di c2o. nyampe kost saya merasa lapar, akhirnya masak pasta timun, cukup enak dan saya sampai lupa minum air putih karena tenggorokan segar makan timun jepang. setelah kenyang saya tertidur pulas.

## **28 desember 2011**

### **#np you're still pop! at heart (mixtape by templecloud)**

jam 7 pagi ke pasar gubeng, membeli terong dan sawi untuk makan siang, balik ke kost sarapan oatmeal instant plus susu kental rasa keju dan teh coklat sambil lanjut membaca garis batas, agustinus wibowo sangat indah menuliskan perjalanannya. lanjut mengedit diary dan lanjut menulis diari perjalanan di yogyakarta, lumayan lah tinggal 4 hari dari 10 hari, diselingi memasak makan siang pasta sawi, cukup enak. abis mandi, jam 5 sore cabut ke c2o bergabung dengan ajeng, putri, dan ayos. ayos dan putri sedang shooting untuk video dokumenter surabaya illustrated travel, ajeng sedang tracing, saya melihat langsung proses ajeng berkarya dengan watercolor. saya lanjut membaca arus balik, kat dan andriew menyusul datang, membawakan makan malam untuk ajeng dan putri, ayos udah pulang duluan. jam 9 malam kami cabut dari c2o, menuju windisc balikin filem sekalian andriew pinjem filem buat perjumsami, kat nganterin saya balik ke kost, lalu nganterin andriew ke blauran ketemuan sama boy. abis minum teh hitam saya pun tertidur.

## **29 desember 2011**

setelah sarapan roti tawar + oreo + teh coklat, saya ke pink untuk fotokopi pesannya alia, lama disana sampe jam 10 lewat karena materi fotokopian berupa kliping, ribet fotokopinya. Balik ke kost lanjut menulis diari yogyakarta, diselingi masak makan siang pasta terong, jam setengah 2 kent nelson ngajak ketemuan di c2o, dia mau kasih mixtape anak2 surabaya hiphop underground, kami janji ketemuan jam setengah 3. ahhh, secara kilat membereskan makan siang dan mandi, lalu cabut, nyampe di c2o

jam setengah 3, kat yang bukain pager, anak2 belum datang, kent juga belum datang, ari kurniawan menyusul datang. jam 3 kent baru datang, kent ngasih cd mixtape "conspiracy project" sambil ngejelasin siapa aja yang terlibat, ada kete, jav kai, broken arrow, destino, dan 2 artist yang berdomisili di aceh, disebut mixtape karena mereka mengambil sample/beat yang free-sharing. Kent juga ngasih cd T.A - here comes the lady, saya sempat kenalan dengan T.A di studio gig, dia ceweknya jav-kay. saya utarakan keinginan untuk menulis soal scene musik underground di surabaya, termasuk surabaya hiphop underground dan SBHC, kent juga anak SBHC, kent bersedia menjadi informan, tapi sepertinya tugas berat bagi saya karena saya termasuk outsider dalam scene musik underground surabaya. kami tidak banyak ngobrol karena kent harus ke tempat lain.

saya lanjut membaca arus balik, ajeng dan putri menyusul datang, ajeng lanjut menggambar, juga ada kawannya ayos dari jakarta namanya ari, dia akan bergabung ikutan perjumsami besok. Andriew juga datang, menyusul ayos datang membawa makan malam : pecel. meskipun pecelnya payah, saya dan anak2 menghabiskan bagian masing2. abis makan saya dan ayos ke pandegiling nyari lampu tl, lampu tl ajeng pecah, kami membeli lampu tl di sebuah toko kecil dengan komposisi barang dagangan yang rapih dalam meja vintage, ternyata ayos gak bawa dompet, saya juga gak bawa, akhirnya saya nunggu di toko, ayos balik ke c2o.

**pemilik toko** : asal dari mana?

**saya** : surabaya

**pemilik toko** : kok logat bahasanya beda

**saya** : saya berbahasa indonesiaan di rumah

**pemilik toko** : ohh \*dengan muka gak percaya

ayos nyampe toko dan membayar lampu, kami kembali ke c2o, ajeng lanjut gambar, saya lanjut baca, andriew lanjut mencari lagu2 untuk materi karaoke perjumsami. Kat pun datang dari kampus, kat dan andriew berencana ke ranch ketemuan sama boy. ayos, putri, ajeng pulang, ari mau balik ke hotel paviliun di dekat pasar genteng, saya mengusulkan ari menebeng kat karena searah, ternyata boy gak pasti jam ketemuannya, akhirnya ari kurniawan menyelamatkan, dia nganterin ari ke hotel, saya pun pulang ke kost, maaf kat saya kembali merepotkan. nyampe kost rasa kantuk langsung muncul, kalo di kamar saat malam hari saya gak bisa bertahan untuk begadang, padahal pengennya begadang baca buku.

## **30 desember 2011**

#np conspiracy project - the wait is over homie bangun jam 9, sebenarnya bete karena saya menghabiskan 10 jam untuk tidur, langsung ngeberesin kamar dan ngepel. sarapan instant oatmeal + carnation rasa keju + teh coklat, lanjut menulis diari. masak makan siang pasta, kat mengirim pesan untuk berkumpul di c2o jam 3, yah kami akan memulai perjumsami (perkemahan jumat sabtu minggu) sore ini! abis mandi dan kemas2, cabut ke c2o dengan bawaan yang cukup berat. nyampe c2o sudah ada kat dan carlos, jam 5 andriew dan ari

menyusul datang, negro baru besok pagi nyampe c2o. kami membahas rencana perjusami, abis itu saya dan kat jalan kaki ke fotokopi pink.

jalan kaki sore memang menyenangkan, lalu hujan, karena ngelewatin kost, saya mapir ngambil payung, lalu kami lanjut jalan ke kampus. hujan tetap turun, selesai fotokopi, kami kembali ke c2o. acara selanjutnya adalah nonton filem box office! kami nonton "midnight in paris - woody allen", filem yang sangat menghibur, dilanjutkan dengan sesi makan malam nasi pecel, ari kurniawan membelikan nasi pecel buat kami. selanjutnya nonton "how I met your mother", sebelumnya kami mencoba muter beberapa filem tapi subtitle nya bermasalah, maklum bahasa inggris kami payah—kecuali kat. abis nonton, saya nyelesain diari bulan ke-2, yeah!

### 31 desember 2011

carlos pulang jam 1 pagi, jam 4 pagi negro datang, dia naik travel dari blitar, kemudian kami kembali tidur, saya terbangun jam setengah 6 pagi gara2 alarmnya lukman! membuat coklat panas, gosok gigi, dan makan oreo. lukman cabut ke suramadu, ayos, arie hartanto, ari kurniawan menyusul datang. jam 7 pagi kami sudah bersiap untuk memulai kegiatan perdana klub pejalan kaki c2o library! peserta edisi perdana klub jalan kaki adalah negro, kat, andriew, ari kurniawan, ayos, arie hartanto, dan saya dengan tujuan utama kampung bratang tangkis. cuaca sedikit mendung, kami semangat untuk berjalan kaki menelusuri jalan raya darmo, berhenti sebentar di taman bungkul, lanjut berjalan menuju wonokromo dan masuk ke gang pas sebelah kali jagir, kami memasuki sebuah kampung di bantaran sungai, cukup apik. lanjut berjalan menuju pintu air jagir, kami sedikit kesulitan saat menyebrang, tidak ada lampu lalu lintas untuk pejalan kaki.

waw baru kali ini saya berkunjung ke situs pintu air jagir yang dibangun tahun 1923, di papan tertulis "bangunan cagar budaya sebagai lokasi paoekan, tempat bersauhnya tentara tar-tar yang akan menyerbu kediri pada tahun 1923". pintu air jagir jadi salah satu obyek foto yang paling menarik saat malam hari di surabaya. kami lanjut berjalan masuk ke kampung di bantaran kali jagir, wow kejutan lainnya adalah kami melewati kampung dengan penduduk para pekerja informal, seperti pengamen, pengemis, pemulung, banyak juga waria yang tinggal dengan keluarganya di rumah2 semi-permanen, fenomena sosial yang menarik. tidak lupa kami menyapa semua orang yang kami lewati, saya berhenti di depan rumah dengan papan "bali 9 nine : sedia masakan rica-rica & RW", kebetulan pemilik rumah sedang berada di depan pintu, dia langsung menyapa kami, saya pun menyambut dengan beberapa pertanyaan mengenai bali 9, namanya erik, pria berumur sekitar 50 tahunan ini pernah melatih olahraga para tahanan yang dikenal dengan "bali 9", tahanan tersebut sudah 8 tahun di penjara denpasar untuk kasus perdagangan narkoba, mereka dihukum mati, jadi erik menjual masakan rica2 dan RW dengan memakai merek "bali 9" sebagai tribute untuk para tahanan, ohh kami pun terharu. kami lanjut berjalan

untuk menemukan rumah pak gatot, ketua paguyuban warga stren kali surabaya (PWSS), pak gatot memberikan informasi alamat PWSS di kampung bratang tangkis gang 6, ternyata kampung yang baru saja kami lewati adalah kampung bratang tangkis gang 1, kami pun bertanya ke penduduk lokal, setelah mendapatkan arah, kami lanjut menelusuri kampung di bantaran kali jagir. anak2 terlihat masih bersemangat menjelajahi kampung karena ini jadi pengalaman baru yang menarik bagi kami.

akhirnya kami pun bertemu dengan pak gatot di jalan bratang printis gang 6, yah alamatnya aja udah beda, tapi emang bener sih kami masuk kampung bratang tangkis baru nembus ke bratang printis. pak gatot dengan ramah menyambut kami, beliau langsung mengantarkan kami untuk berkeliling ke stren kali jagir. pertama, pak gatot menunjukkan beberapa rumah contoh hasil project yang diasuh oleh marco kusumawijaya. kami masuk ke rumah ibu umi, suaminya adalah kepala RW 11, rumahnya adalah salah satu rumah contoh project yang dibina marco, rumah bu umi langsung berhadapan dengan kali jagir, cukup indah! rumah model panggung dengan pondasi yang terbilang kuat karena sebelumnya rumah mereka adalah semi-permanen. jadi warga dipinjami modal untuk merenovasi rumah, mereka membayar cicilan per hari sebesar 3000rupiah, cukup ringan untuk masing2 keluarga, saya lupa nama proyek yang membiayai renovasi rumah warga stren kali jagir.

saya pun berkenalan dengan ibu yuli yang rumahnya baru saja selesai renovasi kemarin, jadi beliau sedang sibuk membereskan rumah. untuk renovasi rumah, marco memberikan arsitektur dan design dengan gaya unfinished, jadi bata2 merah disusun rapih tanpa diplester, bagus sih secara visual tapi saya gak yakin design tersebut gak populer di masyarakat, yang populer adalah dinding berkeramik. ibu yuli sama dengan ibu umi, mereka adalah generasi ke-2 yang tinggal di bantaran kali jagir, mereka pun sudah punya anak, jadi sudah ada 3 generasi yang mendiami bantaran tersebut. kabar gembira adalah sudah 5 hari air dari PDAM mengalir lancar ke rumah mereka, sebelumnya mereka menggunakan air sumur dan membeli air untuk dikonsumsi. saya terharu melihat ibu yuli dan ibu umi yang semangat untuk mempertahankan rumah meskipun mereka tahu tanah yang mereka tempati adalah bukan hak mereka, tapi mereka membayar PBB tiap tahun, mereka menganggap pemerintah mengakui keberadaan mereka, tapi peraturan daerah sama sekali tidak mengakui mereka. puncak konflik warga stren kali jagir adalah tahun 2009, penggusuran pemukiman dan usaha illegal di sepanjang jalan jagir wonokromo. di era bambang dh, para warga stren kali pun sering melakukan aksi menuntut pemerintah kota memperhatikan kebutuhan primer mereka : rumah tinggal. karena adanya ancaman dari luar (baca : penggusuran) maka warga stren kali jagir sering berkumpul dan berkomunikasi, itu membuat mereka guyub dan berjuang bersama. sekarang karena sudah ada dukungan dari marco kusumawijaya dan beberapa pihak lainnya, warga merasa sangat terbantu dengan proyek2 pemberdayaan masyarakat apalagi renovasi

rumah. bu yuli dan bu umi juga sangat sadar untuk menjaga kebersihan kali jagir dengan tidak membuang sampah di kali dan menanam pohon di sepanjang bantaran untuk mengurangi erosi. kami lanjut menjelajahi rumah2 yang sedang direnovasi sambil menyapa dan berkenalan dengan beberapa warga, terlihat juga hewan2 peliharaan yang berkeliaran : anjing, kucing, burung merpati, ayam. pak gatot menunjukkan kami salah satu rumah contoh yang salah menurut marco (temboknya di-plester), akhirnya pemilik rumah mengerok tembok sampai terlihat bata merah-nya. pak gatot juga sempat membahas dengan seorang warga yang sedang merenovasi rumahnya, temboknya di-plester, pak gatot menganjurkan pemilik rumah untuk mengikuti design dari marco, tapi kami pun berpikir bahwa design marco bagi masyarakat lokal terlihat seperti rumah yang belum jadi, dan itu terlihat tidak bagus di mata mereka, mereka lebih suka tembok di-plester bahkan diberi keramik.

kami lanjut berjalan sampai akhir kampung dan masuk ke jalan barata jaya, kami mampir ke dam jagir, semacam folder (penampungan air) seperti yang saya lihat di kota semarang, disebut basem wonokromo, ada 2 basem di surabaya : basem bratang dan basem wonorejo. tapi disini kondisinya lebih tidak terawat padahal ini adalah potensi wisata air seperti yang diutarakan oleh pak gatot. kami pun berpisah dan mengucapkan banyak terimakasih serta sampai jumpa kepada pak gatot. anak2 sudah terlihat lelah dan kelaparan, sudah jam 11 siang, kami lanjut berjalan menuju jalan barata jaya 3, wah kebetulan nih kami akan melewati rumah reza! dan kebetulan lagi ada reza di rumah, kami pun mampir ke garasi337, reza menyuguhi kami air mineral dalam kemasan. saya cerita ke reza mengenai klub pejalan kaki dan rute yang baru kami jelajahi. setelah cukup istirahat kami lanjut berjalan ke arah terminal bratang, dan kejutan yang paling heboh adalah saya menemukan uang 100ribu rupiah di jalan! lumayan banget lah buat biaya makan hari ini bareng anak2, kami pun menuju soto ayam pak djayus, anak2 pesan soto ayam saya memilih tidak makan, nanti saya makan roti beli di morin saja. anak2 terlihat lahap makan dan minum, di luar hujan gerimis.

destinasi selanjutnya adalah kebun bibit, kami hanya sempat keliling sebentar, pengunjung yang ramai saat itu langsung mencari tempat berteduh karena hujan makin deras, kami pun basah kuyub dan berteduh di musholah, ok kami menunggu hujan sampai reda sambil nyoba2 memberi nama klub pejalan kaki c2o, muncul nama2 : ujan kiyut (klub jalan kaki untuk kecelin peyut), kejam (klub jalan kaki sampai keram), pegal (pejalan kaki galau). hujan reda kami berjalan kaki ke morin bakery. kami membeli 3 roti tawar dan 1 roti gandum, lalu naik angkot lyn Q menuju c2o library, sebenarnya saya dan kat masih niat jalan kaki, tapi yang lainnya udah pada males heheh. terimakasih buat para peserta klub pejalan kaki edisi perdana, sangat menikmati perjalanan bersama kalian! rute stren kali jagir sangat direkomendasikan!

jam 1 nyampe c2o, saya langsung mandi, negro dan arie langsung tepar, kat, andriew, ari kurniawan balik ke rumah masing2. saya lega udah mandi lalu minum teh dan makan roti keju sambil nulis diari. jam 4 sore anak2 pada bangun dan hujan pun turun lagi dengan derasnya. abis negro mandi, saya nganterin dia ke gramedia expo, mau beli buku masa lalu dalam masa kini : arsitektur di indonesia. dengan payung kami berjalan kaki ke arah tunjungan, ternyata di gramex udah gak ada, kami lanjut ke gramedia tunjungan plaza, disana juga gak ada, negro beli “mencari kiri - jacques leclerc”, kemudian ke hero beli bir dan snack. berjalan kaki pulang ke c2o, masih hujan, kami mampir di warung2 sepanjang jalan urip sumoharjo membeli banyak makanan : mie pangsit, kacang rebus, ketela dan keladi rebus, dan untuk makan malam : bandeng, lele, tempe tahu goreng.

di c2o sudah ada carlos, lukman, oline, lili, dan kat. oline membawa wine untuk kami. kami nonton “sepet - yasmin ahmad” filem fiksi yang menarik dengan isu multikulturalisme di malaysia. kat menginformasikan bahwa ini adalah filem trilogi, pantasan ending filem nya gantung gituh. selesai filem, oline dan lili cabut. kami menunggu ayos, arie hartanto, ari kurniawan yang tak kunjung datang, akhirnya kami makan malam duluan, kat membawakan nasi putih dari rumah. abis makan kami membuka klub puisi, botol pun diputar dan tiap orang membaca puisi pilihannya, deri elfiyan—teman ayos, anak komunikasi muhammadiyah malang—datang bergabung dengan kami. kami membaca puisi2 wiji tukul, sapardi joko darmono, remy silado, sitor situmorang, hahah menyenangkan, apalagi andriew membaca karya peter f drucker! kat juga sempat membacakan puisi yang dibuat oleh jeff buckley. yah karena ini adalah pergantian tahun kami juga sharing mengenai harapan masing2, lukman berhasil buka botol wine, dan ya ampun wine nya keras banget, saya gak kuat, amer dan bir sudah cukup. tidak lama anak2 terlihat ambil posisi tidur dan tidur, andriew dan arie kurniawan nonton “nine” saya pun tertidur.

\*terimakasih buat para cecunguks yang mewujudkan keinginan saya membuat klub pejalan kaki.



# Klub Perjalanan Kaki

